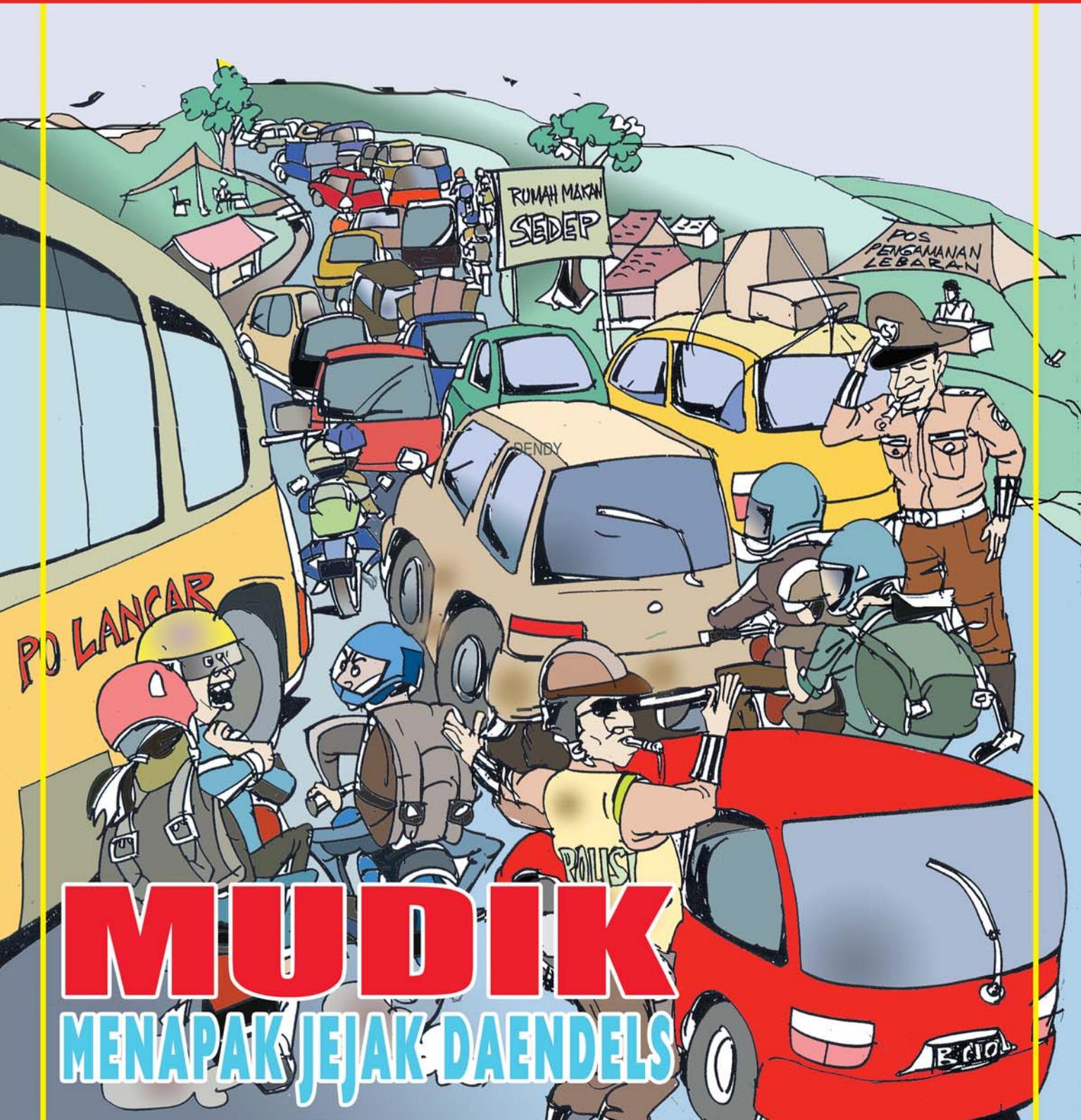


AL-ZAYTUN TERBITKAN ENSIKLOPEDI NURCHOLISH MADJID

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 60 TAHUN IV ★ 26 SEPTEMBER 2008

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)



## MUDIK MENAPAK JEJAK DAENDELS

# Selamat Idul Fitri 1429 H

Minal Aidzin Wal Faidzin



*Kemuliaan  
ada bersama  
orang-orang  
yang tabah  
menjalani cobaan,  
dan orang-orang  
yang menyukuri  
nikmat Allah S.W.T.  
Idul Fitri  
adalah hadiah  
bagi orang-orang  
yang berpuasa  
dengan ikhlas.  
Karena itu mereka  
lahir kembali  
sebagai manusia  
yang berhati mulia,  
arif dan  
penuh toleransi.*

**BERITA INDONESIA**

[www.beritaindonesia.co.id](http://www.beritaindonesia.co.id)

MAJALAH BERITA PILIHAN



**AL-ZAYTUN**

PUSAT PENDIDIKAN,

PENGEMBANGAN BUDAYA TOLERANSI DAN PERDAMAIAN





Sampul  
desain:esero  
karikatur:dendy

Edisi No.60/Th.IV/26 September 2008

DARI REDAKSI ..... 4  
 VISI BERITA ..... 5  
 SURAT PEMBACA ..... 6  
 BERITA TERDEPAN ..... 8  
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA ..... 9

**BERITA UTAMA**

**MUDIK MENAPAK JEJAK DAENDELS | 12**

Pembangunan jalan utama (Jalan Raya Pos) sepanjang 1.100 kilometer yang digagas H.W. Daendels, tahun 1808, memanjang dari Anyer-Tangerang-Jakarta-Bogor-Bandung-Cirebon-Tegal-Pekalongan-Kendal-Semarang-Pati-Tuban-Gresik-Surabaya-Pasuruan-Probolinggo-Besuki-Panarukan. Kini, jutaan pemudik lebaran menelusuri jalan itu ke arah timur dan barat dengan kendaraan umum, mobil pribadi, bahkan sepeda motor.

Seribu Wajah Mudik ..... 16

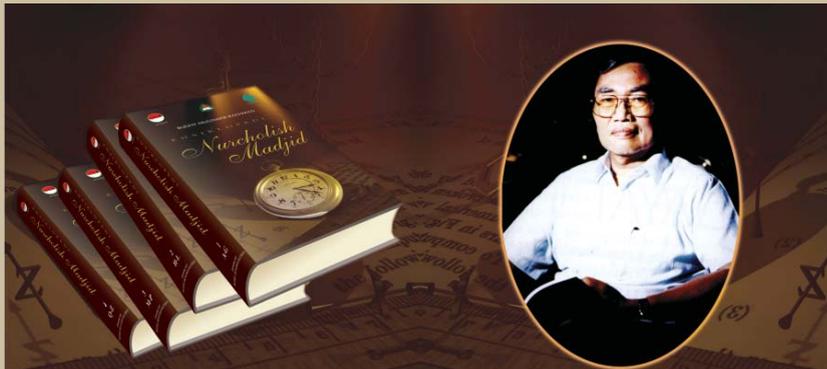


Tantangan KA dan Dinamika Mudik ..... 18  
 Masih Tambal Sulam ..... 19

**BERITA KHAS**  
 Akhirnya ke Laut Juga ..... 20

**BERITA POLITIK**  
 Koalisi Permanen Demi Perubahan ..... 22  
 Memaknai Pemilu 2009 ..... 24  
 Budaya Sebagai Busananya Bangsa ..... 25

**LENTERA**



**AL-ZAYTUN TERBITKAN ENSIKLOPEDI NURCHOLISH MADJID**

Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun, Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian, menerbitkan buku Ensiklopedi Nurcholish Madjid. Buku ini menggambarkan keluasan dan kedalaman pengetahuan Nurcholish

Madjid (yang sangat "ensiklopedis" sebagai intelektual), juga kreativitasnya sebagai cendekiawan yang tanpa pamrih dan keberanian moralnya yang nothing to loose. Cak Nur tampil dengan gagasan-gagasan yang segar dan membebaskan.

**BERITA HUKUM**  
 Benang Kusut dari Jombang ..... 26

**BERITA TOKOH**  
 Susilo Bambang Yudhoyono ..... 28  
 Sugiharto ..... 28  
 Denny Indrayana ..... 28  
 Ciputra ..... 28  
 Megawati Soekarnoputri ..... 29  
 Sutrisno Bachir ..... 29  
 Mooryati Soedibyo & Martha Tilaar ..... 29  
 Sandiaga S. Uno ..... 29

**LINTAS TAJUK**  
 Dua Kali Gatot ..... 33

**BERITA EKONOMI**  
 Persaingan Instrumen Investasi ..... 50  
 Mudik Gratis Bersama Jasa Raharja ..... 51



Solar System Energi Alternatif Andalan ..... 52  
 Lingkungan Bisnis dan Pelayanan KA ..... 53



**BERITA IPTEK**  
 Selamat Datang Netbook ..... 54

**BERITA PUBLIK**  
 Dari KR-D-E ke Bisnis Transportasi ..... 56

**BERITA BUDAYA**  
 Memaknai Tradisi Syawalan ..... 58

**BERITA DAERAH**  
 Korupsi Berbau Tanah ..... 59  
 Kemenangan Dada, Kemenangan Bandung ..... 60  
 Purwakarta Tertibkan Tenaga Honoror ..... 62

**BERITA KESEHATAN**  
 Muka Mencong Bukan Stroke ..... 61

**BERITA BUKU**  
 Bukan Sekadar Buku Manajemen ..... 64

**BERITA HUMANIORA**  
 Apakah Anda Anak Sulung? ..... 66



Ibu Pekerja yang Tangguh ..... 32

**Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian****PEMIMPIN UMUM:**

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**PEMIMPIN REDAKSI:**

Ch Robin Simanullang

**REDAKTUR SENIOR:**MYR Agung Sidayu  
Imam Prawoto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto**IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):**

Mangatur Loriecide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

**SEKRETARIS REDAKSI**

Retno Handayani

**REDAKTUR:**Suryo Pranoto  
Marjuka Situmorang**STAF REDAKSI:**Samsuri, Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman,  
Doan Adikara Pudan, Amron Ritonga, Dian Gina  
Rahayu, Bantu Hotsan, Nur Azizah**WARTAWAN FOTO:**

Wilson Edward

**KARIKATURIS:**

Dendy Hendrias

**DESAIN GRAFIS:**

ESERO Design, Arief Maulana

**BIRO REDAKSI:**Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala), Bontor  
Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana (Kepala),  
Bernard Sihite, Prana Citra, Herman Efendy,  
Tarakan: Sudirman Leonard Pohan, Amerika  
Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyul Basri  
(Philadelphia)**PENERBIT:**

PT Berita Satria Wiratama

Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

**KOMISARIS:**

Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:**

Ch Robin Simanullang

**WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:**

Samsuri

**IKLAN DAN PROMOSI:**Imam Prawoto  
Sri Wahyuningsih**KEUANGAN DAN UMUM:**

Mangatur Loriecide Paniroy

**SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:**Abdul Halim  
Marjuka Situmorang  
Bantu Hotsan**ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:**Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474  
Fax. (021) 83787235IKLAN: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.  
32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353**E-MAIL:**

redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

**WEBSITE:**

www.beritaindonesia.co.id

**ISSN: 1907-977X**

MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

**PERCETAKAN:**

PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

*(kika) Khoirunnisa dan Sofia al-Widad selalu setia mendukung Syaykh AS Panji Gumilang*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera,

**Sidang pembaca,**

Setelah sebulan penuh umat Muslim menunaikan ibadah puasa, Hari Raya Idul Fitri pun tiba. Perayaan hari kemenangan ini biasanya dimanfaatkan seluruh masyarakat untuk mengunjungi keluarga dan handai taulan untuk saling memaafkan. Mereka yang merantau di kota, kembali ke kampung atau sebaliknya. Pergerakan masyarakat besar-besaran ini dikenal dengan istilah mudik.

Mudik biasanya merupakan momen yang cukup besar dan berskala nasional. Oleh karena itu, pemerintah sejak jauh-jauh hari sudah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan mudik. Bersamaan dengan itu, setelah mencoba mengumpulkan informasi dari beberapa instansi dan organisasi yang terkait dengan mudik ini, Berita Indonesia dalam edisi ini mengangkat topik mudik sebagai berita utama.

Sementara rubrik Lentera, kali ini kami mengangkat berita mengenai rencana Al-Zaytun menerbitkan buku Ensiklopedi Nurcholis Madjid. Buku dengan tebal empat ribu halaman lebih dan dibagi dalam empat jilid itu, memuat pikiran-pikiran almarhum Cak Nur mengenai Islam Indonesia. Adanya persamaan antara visi Cak Nur dengan Mahad Al-Zaytun yakni menjunjung toleransi dan perdamaian, kemungkinan menjadi alasan Al-Zaytun bersedia menjadi penerbit buku ini.

Di samping tentang rencana penerbitan buku tersebut, Lentera juga masih melanjutkan laporan perjalanan tim sepeda Al Zaytun keliling Jawa-Madura yang kali ini mengulas peran keluarga atas keberhasilan ASSA (Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun) yang gemilang tersebut. Ditambah dengan berita tentang pengalaman tim ASSA mengayuh sepedanya melintasi tiga negara: Singapura, Malaysia, dan Thailand, 29 Juli - 13 Agustus 2008.

Rubrik-rubrik lain tetap kami hantarkan ke hadapan pembaca. Seperti Berita Khas yang mengulas tentang perkembangan terbaru masalah lumpur panas Sidoarjo. Rencananya, pemerintah akan membung lumpur panas itu ke Selat Madura tapi tidak melalui sungai Porong lagi. Tindakan ini diambil pemerintah setelah meyakini bahwa upaya menghentikan semburan lumpur tersebut tidak bisa lagi dilakukan.

Sedangkan di rubrik mancanegara kami mengangkat tentang suasana pemilihan presiden di Amerika Serikat khususnya mengenai kehadiran sosok Sarah Palin sebagai calon Wakil Presiden dari Partai Republik mendampingi capres John McCain.

Masih banyak lagi berita-berita menarik dan mendidik yang kami sodorkan ke ruang baca Anda, di antaranya Humaniora, Budaya, dan Lintas Tajuk.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca, semoga berkenan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

# Selamat Idul Fitri

**U**mat Islam di seluruh dunia merayakan hari kemenangan (Idul Fitri) setelah sebulan berpuasa (bulan Ramadhan). Bergema Takbir, Tauhid dan Tahmid yang terucap dengan ikhlas penuh suka cita. Laa ilaaha illallah, Tiada Tuhan melainkan hanya Allah. Allah yang Maha Agung, Maha Suci, dan Maha Kuasa.

Selama sebulan menjalankan ibadah puasa, tentu terasa amat nikmat. Nikmat bukan hanya lantaran kita bisa tuntas menahan rasa lapar dan haus. Melainkan lebih daripada itu, nikmat karena selama berpuasa (ibadah) jika kita mampu memerangi hawa nafsu dan keserakahan (musuh kita yang paling besar) bahkan mampu melakukan banyak kebaikan, baik yang sunah maupun wajib. Dengan demikian, kita tidak termasuk bahagian dari *"banyak orang yang berpuasa, tapi yang didapat hanya lapar dan dahaga saja."* (Sabda Rasulullah).

Lalu, berikutnya kita pun beroleh nikmat pada Hari Raya Idul Fitri, yakni merayakan kemenangan dalam memerangi hawa nafsu. Sungguh nikmat. Kenikmatan itu kita ejawantahkan pula dengan perayaan, suka cita, saling berkunjung, mudik, saling mengucapkan salam dan saling bermaafan. Masing-masing kita mengucapkan syukur dan melupakan kesalahan orang lain. Bukankah Allah, Sang Pencipta, juga telah bermurah hati memaafkan dosa kita?

Sesungguhnya, dalam ampunan Allah itulah kita dikembalikan pada kondisi fitrah. Setelah menjalankan ibadah puasa selama sebulan, kita dikembalikan pada kondisi fitrah, layaknya bayi yang baru lahir, putih bersih kembali tanpa bercak dosa. Bermakna, lahir kembali pada naluri kemanusiaan yang murni, kembali pada keberagamaan yang lurus, dan kembali (berpaling) dari seluruh hawa nafsu dan tindakan yang bertentangan dengan jiwa manusia yang masih suci.

Begitulah orang yang beriman dan beribadah puasa Ramadhan merayakan hari kemenangan Idul Fitri (1 Syawal 1429 Hijriyah, tahun ini), sebagai hari kemenangan awal menyongsong hari-hari di depan.

Hari-hari di depan itu adalah hari-hari nyata yang akan kita jalani. Hari-hari yang hari ini kita sendiri belum tahu apa yang akan terjadi, tantangan hidup seperti apa yang akan kita hadapi dan keberhasilan apa yang akan kita raih. Tetapi kelak, kita akan menghadapinya sebagai kenyataan hidup. Dan, hari ini (Idul Fitri) kita mengawalinya dengan

kemenangan menahan lapar dan haus dan melawan hawa nafsu.

Ibarat dari kamp latihan, selama sebulan berpuasa, latihan menahan amarah dan hawa nafsu dengan kualitas tinggi (ibadah), tentu kita sudah punya bekal menghadapi hari-hari kenyataan hidup berikutnya. Hal ini bermakna, bahwa kemampuan menahan hawa nafsu itu seharusnya berlanjut. Tidak berhenti selepas bulan Ramadhan saja. Maka kurang bermaknalah kamp latihan, jika apa yang dilatihkan hanya bisa dilakukan selama di kamp latihan. Ya, sekurang-kurangnya haruslah lebih bersih jiwa kita dari hari-hari sebelumnya.

Dengan demikian, puasa Ramadhan tidak hanya sebuah rutinitas ibadah yang setiap tahun dilakukan tetapi tidak membawa pelakunya kembali kepada fitrah, tidak meningkatkan kualitas keimanan dan kualitas amal dan taqwa.

Sebagai manusia, memang kita tidaklah sempurna, tidak luput dari kesalahan dan kealpaan. Maka, pada setiap ibadah puasa Ramadhan, kita membersihkan diri dari segala hawa nafsu dan kesalahan. Namun, bukan berarti pada bulan-bulan berikutnya, sampai ketemu bulan Ramadhan berikutnya, bebas melepas hawa nafsu dan berbuat kesalahan.

Suatu kesalahan besar apabila Idul Fitri dimaknai dengan perayaan kembalinya kebebasan makan-minum dan melepas hawa nafsu, berbuat maksiat dan korupsi yang seharusnya ditinggalkan. Orang seperti ini hanya akan menjadi saleh musiman. Melainkan harus selalu ada pertumbuhan (proses)

kembali kepada fitrah (lahir kembali) dengan proses peningkatan kualitas iman, amal dan taqwa.

Dalam proses peningkatan kualitas iman, amal dan taqwa inilah kita merayakan Idul Fitri setiap 1 Syawal Hijriyah. Menjadi semakin dewasa dan semakin berguna bagi orang lain. Semakin dewasa memahami dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Semakin dewasa dalam menjalin hubungan yang interdependen, rukun dan toleran. Semakin dewasa menjadi rahmat bagi semesta alam. Semakin dewasa sebagai orang beriman membawa damai.

Kita biasakan semua itu dalam tradisi silaturahmi, atau silaturahmi yang ikhlas dan tulus. Saling menyapa, saling memaafkan dan saling mengunjungi, dan mudik. Silaturahmi yang hangat untuk menyegarkan ikatan kekerabatan, menyambung dan mempererat tali persaudaraan. Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1429 Hijriyah. *Redaksi*



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

**Usut Tuntas Kasus LNG Tangguh**  
Akhir-akhir ini kasus LNG Tangguh menjadi berita menarik di media massa nasional. Upaya pemerintah untuk membicarakan kontrak ulang agar Indonesia tidak dirugikan menimbulkan polemik dan dipolitisasi oleh pihak-pihak tertentu yang tidak ingin kasus LNG Tangguh dibongkar. Juru bicara Komite Penyelamatan Kekayaan Negara (KPK-N) Ardhie M Massardi mengatakan KPK harus mengusut tuntas kasus LNG Tangguh, sebab penjualan kekayaan negara tersebut sangat merugikan negara. KPK, tanpa diundang, harus segera masuk ke masalah ini. Pihaknya menyesalkan kebijakan penguasa yang berpikir jangka pendek sehingga berpotensi merugikan negara

hingga Rp 700 triliun. Menurut KPK-N, dalam penjualan LNG Tangguh ke China terindikasi kuat adanya praktik KKN. Saya mendukung langkah pemerintah untuk mengkaji ulang kontrak kerja LNG Tangguh agar Indonesia tidak dirugikan. Selain itu, harus diusut tuntas kalau ada penyimpangan dalam kontrak kerja sama tersebut dan jangan dijadikan komoditas politik menjelang Pemilu 2009.

PRIBADI ADI PARINGGO  
*pringoadi@plasa.com*

**Tiga Departemen Terkorup**

Ini kenyataan yang sangat menyedihkan. Departemen-departemen yang sangat berpengaruh dan bertanggung jawab dalam perkembangan moral dan kesehatan bangsa adalah departemen-departemen yang dihuni orang-orang yang bermental korup. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan, seperti yang dimuat sebuah media, 6 September 2008 menyebutkan tiga Departemen Terkorup di Negeri ini, yaitu Departemen Agama (Depag), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), dan Departemen Kesehatan (Depkes). Degradasi moral bangsa ini setidaknya sangat dipengaruhi ketiga departemen itu. Depag yang seharusnya menjadi panutan benteng moral, Depdiknas yang mestinya sumber pengajaran budi pekerti, dan Depkes yang harusnya

menjaga kesehatan badan dan jiwa. Kenyataannya, ketiganya masuk pre-dikat terkorup. Penyidik KPK seharusnya dapat menjadikan temuan BPK, BKPb serta laporan masyarakat yang memiliki bukti permulaan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. KPK jangan hanya mendiadakan setiap laporan atau temuan pemeriksa resmi negara, tapi segera menindaklanjutinya.

DR. TAVIP HERMANSYAH  
*tavipsyah@yahoo.com*

**Presiden Sebaiknya Sarjana Ekonomi**

Semua negara akan terbebas dari keterpurukan apabila memprioritaskan pembangunan ekonomi. Di era Soekarno (sarjana teknik), sistem ekonomi terpimpinnya gagal. Bahkan ada pemotongan nilai uang (sanering) dimana uang Rp1.000 nilainya sam dengan Rp1. Posisi utang di era Soekarno US\$2,5 miliar. Soeharto (lulusan SSKAD), BBM disubsidi, sehingga harganya murah. Namun, di sisi lain membuat utang yang sangat besar. Posisi utang era Soeharto US\$ 54 miliar. Krisis moneter tak terhindarkan. Di era BJ Habibie (sarjana teknik), sukses memproduksi pesawat terbang. Sayang, pesawat tersebut harus ditukar dengan beras ketan dari Vietnam. Kasus BLBI yang merugikan negara ratusan triliun terjadi di era BJ Habibie. Gus Dur (alumni departemen studi Islam), tiap Kamis ganti menteri, sehingga perekonomian tidak terurus. Beberapa kali harga BBM dinaikkan. Sedangkan Megawati (pernah kuliah di fakultas pertanian dan fakultas psikologi), langsung saja menyetujui kontrak karya proyek LNG di Blok Tangguh, Papua, yang ternyata berpotensi merugikan negara sekitar Rp 700 triliun. Pada era SBY (sarjana pertanian), ekonomi makro bagus tetapi ekonomi mikro jeblok. Harga BBM naik lebih dari 100%, sehingga daya beli masyarakat merosot. Pembreantasan korupsi bagus, walau tidak berdampak bagi perbaikan ekonomi. Total posisi utang mencapai US\$ 155,29 juta. Keterpurukan ekonomi mungkin terjadi karena presiden-presiden Indonesia bukan sarjana ekonomi sehingga mudah dibohongi para menteri yang berkiblat pada sistem perekonomian kapitalis. Oleh karena itu, saatnya Indonesia memiliki presiden sarjana ekonomi.

HARIYANTO IMADHA  
*indodata@yahoo.com*

**PASTIKAN** TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Him Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Him Vertical Trimmed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Him Horizontal Trimmed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Him Horizontal Trimmed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Him Vertical Trimmed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Him Vertical Trimmed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Him Horizontal Trimmed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000
Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan		@ Rp. 5.000.000

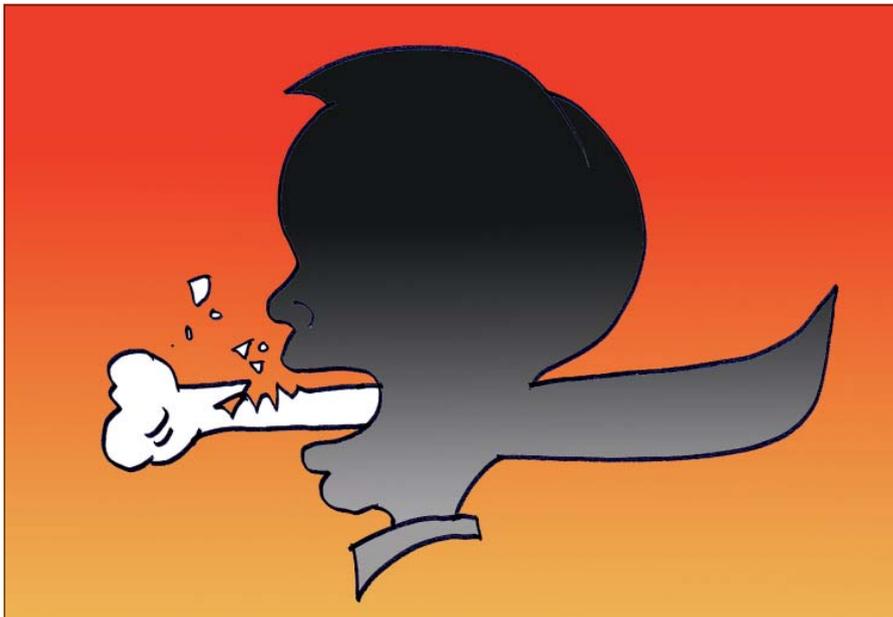
**PEMASANGAN IKLAN:**  
Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474  
Fax. (021) 83787235



## Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

**BANDA ACEH** : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **PANGKAL PINANG**: Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar. **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)200041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi\_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. **MEDAN** : H.M. Aulia Effendi Panggabean, Jl. Kelambir V / Gang Kalpataru No. 18 , Tanjung Gusta Helvetia, Sumatera Utara - 20147 – **JAWA BARAT** : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081



# Kala Daging Dipermak

Tiga kasus satu tujuan. Menipu demi keruk keuntungan.

**S**ungguh ironis. Di bulan Ramadhan yang penuh ampunan ini, masih banyak orang yang melakukan penipuan dan jelas-jelas jauh dari keimanan dan hati nurani. Tengok saja beberapa kasus seperti penjualan daging sapi gelondongan dan ayam suntik yang terus berulang setiap bulan puasa, terutama menjelang Idul Fitri. Ditambah lagi, satu kasus baru yaitu penjualan makanan olahan yang berasal dari sampah restoran.

Permintaan pasar yang melimpah, pedagang yang ingin untung besar, konsumen yang kurang kritis, merupakan celah dari kasus-kasus penipuan itu. Memasuki Ramadhan dan menjelang Lebaran terjadi peningkatan kebutuhan daging ayam dan daging sapi mencapai dua kali lipatnya. Pada hari biasa rata-rata kebutuhan daging ayam nasional mencapai 3-5 juta ekor per hari. Harganya pun bisa naik berkali-kali lipat.

Melihat peluang itu, pedagang nakal memilih menjual daging ayam suntik demi mendapat keuntungan yang besar. Dikatakan ayam suntik karena ayam lebih dulu disuntik dengan air sehingga tubuhnya terlihat lebih montok dan berisi. Cara ini dianggap bisa menarik pembeli. Pedagang

daging sapi pun tak ketinggalan licik. Mereka menjual daging gelonggongan, yakni daging dari sapi yang diberikan minum air sebanyak-banyaknya sebelum disembelih. Tujuannya sama, meningkatkan bobot sapi untuk mendapat untung lebih. Kasus daging gelonggongan ini marak di beberapa daerah di Tanah Air seperti Boyolali, Klaten dan Solo Jawa Tengah.

Praktik tidak manusiawi ini bukan tanpa risiko. Daging ayam suntik dan daging sapi gelonggongan berkadar air tinggi ini, berisiko mudah tercemar mikroba. Kandungan protein pada daging jelas jauh berkurang. Sebagai konsumen, harusnya kita lebih kritis dalam memilih. Tidaklah sulit membedakan daging segar dengan daging gelonggong atau daging suntikan.

Daging sapi gelonggongan umumnya berwarna merah muda atau pucat. Teksut daging cenderung lembek dan berair dan terasa basah jika diraba. Penjual daging sapi gelonggongan tidak berani menggantung dagingnya. Karena, jika digantung, kandungan air yang berada di dalam daging tersebut pasti akan menetes.

Daging gelonggongan pada umumnya dijual lebih murah dari daging sapi biasa, seperti di Boyolali harga daging sapi normal mencapai 56 ribu rupiah/kg sedang-

kan daging gelonggongan hanya 47 ribu rupiah/kg.

Sedangkan ayam suntik, tampak lebih mengkilap dan terdapat tonjolan berisi air dan angin pada bagian tertentu pada daging ayam. Begitu pula dengan bekas suntikan pada permukaan daging. Dalam satu potong daging ayam sedikitnya terdapat empat sampai lima tonjolan dan bekas jarum suntikan. Kasus ayam suntik mencuat setelah Dinas Peternakan Kota Depok menemukan ratusan potong daging ayam suntik di Pasar Kemiri, Kota Depok, Jawa Barat. Hal serupa juga ditemukan di beberapa kota di Jawa Tengah.

Selain dua kasus tersebut di atas, muncul kasus baru awal September lalu berupa peredaran makanan olahan sisa daging yang telah menjadi sampah. Polisi akhirnya menangkap Darno (40) saat sedang mengolah daging yang sudah berbau busuk, lembek, dan agak berlendir. Warga Jl Peternakan I RT 04/07 Kelurahan Kapuk Jagal, Cengkareng, Jakarta Barat ini sebelumnya sudah diberi peringatan tapi tetap membandel.

Sampah daging didapat dari berbagai restoran dan hotel. Sisa daging dikumpulkan pemulung dan dijual ke pengumpul. Oleh pengumpul dijual ke pengolah seharga Rp 75 ribu hingga Rp 125 ribu per kantong plastik.

Pengolah kemudian mencuci sisa daging, bakso dan sosis dengan formalin. Selanjutnya, makanan sampah tersebut akan direndam dengan formalin kemudian diberikan pewarna tekstil lalu digoreng. Dan siap dikemas dan diedarkan ke pasar-pasar tradisional untuk dijual ke konsumen. Makanan daur ulang ini banyak diminati masyarakat karena harganya murah. Harganya berkisar Rp 3.000 hingga Rp 8.000 per kantong plastik. Ironisnya, daging sampah ini ternyata sudah merambah ke hampir seluruh pasar besar di wilayah Kecamatan Cengkareng dan berlangsung selama lima tahun.

Sudin Peternakan dan Perikanan Jabar juga menemukan paling tidak tiga tempat produksi daging sisa sampah itu dan dua tempat penampungan sampah sebagai sumber bahan baku. Semuanya ditemukan di RT 07/04 Kelurahan Kapuk, tidak jauh dari tempat Darno.

Maraknya kasus-kasus ini menunjukkan masalah harga menjadi tolok ukur utama masyarakat kita membeli makanan. Faktor kehalalan, kesehatan, higienis, adalah nomor kesekian. Pedagang dan pengolah makanan sampah telah meredam suara hati nuraninya semata-mata demi uang. Ironis, bukan saja karena kemiskinan bangsa ini tapi juga karena tindakan penipuan ini terjadi di bulan penuh khidmat dan menjelang hari Kemerdekaan. ■ LOR

## Hidup Pekerja Belum Layak

**21/08** - Tren positif pertumbuhan perekonomian Indonesia yang terjadi sejak tahun 2006 sampai sekarang ternyata belum dinikmati pekerja. Sedikitnya 52,1 juta pekerja masih menerima upah kurang dari 2 dollar AS per hari. Upah sekitar Rp 18.500 sehari itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, sehingga para pekerja ini termasuk dalam kategori masyarakat miskin. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, saat ini ada 102,05 juta orang yang bekerja. Artinya, satu dari dua orang yang bekerja menerima upah 2 dollar AS per hari. Hal itu diungkapkan dalam laporan ketenagakerjaan Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) berjudul Tren Ketenagakerjaan dan Sosial di Indonesia 2008. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan tahun 2002. Ketika itu, sebanyak 52,8 juta pekerja bergaji di bawah 2 dollar AS per hari. Menurut ekonom ILO Jakarta, Kee Beom Kim, hal ini bisa diatasi dengan pertumbuhan produktivitas pekerja. Secara umum, produktivitas pekerja Indonesia tumbuh sebesar 30,2 persen sejak tahun 2000 sampai 2007.

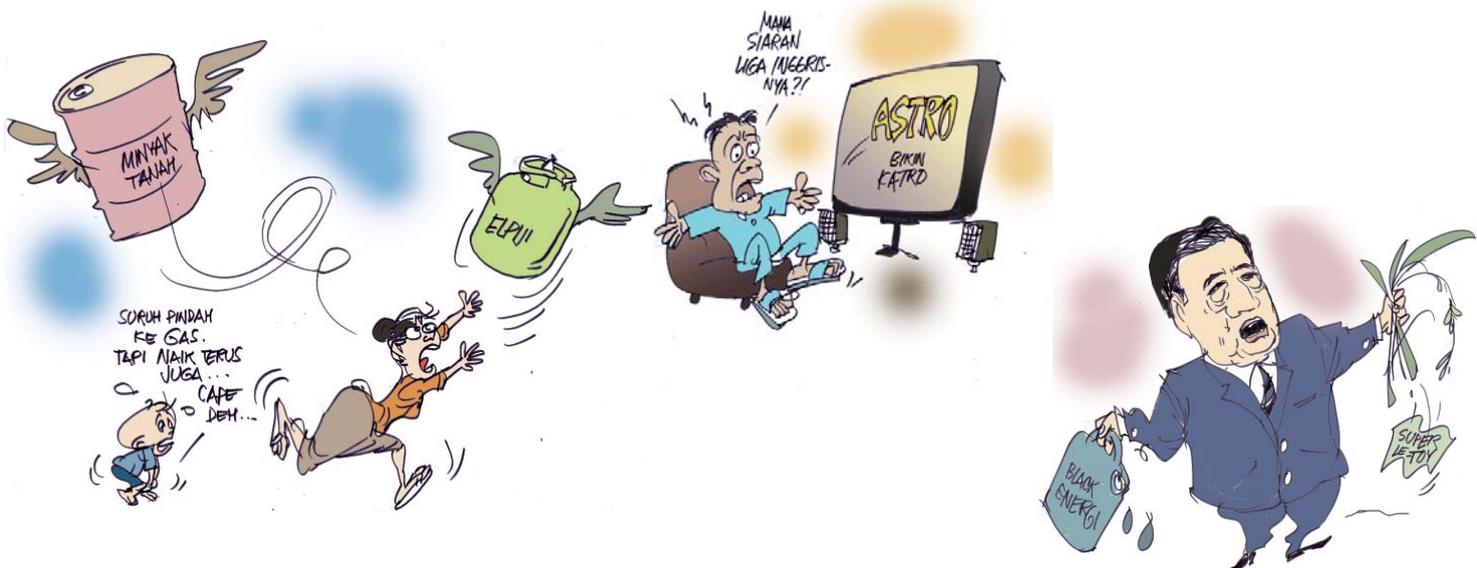


Produktivitas pekerja naik rata-rata 4,3 persen per tahun dengan tingkat kenaikan tertinggi terjadi di sektor jasa, yaitu 4,7 persen. "Kenaikan produktivitas akan menghasilkan upah yang lebih tinggi," ujar Kim. Saat ini, upah pekerja sebenarnya sudah naik dua kali lipat dibandingkan tahun 2000. Akan tetapi, nilai upah riil relatif stagnan sejak tahun 2003.

## Penganggur Terdidik 4,5 Juta

**22/08** - Organisasi Buruh Internasional (ILO) Jakarta melaporkan, pada Februari 2008 dari 9.427.600 orang yang masuk dalam kategori pengangguran terbuka (angkatan kerja yang tidak bekerja), 4.516.100 adalah penganggur terdidik lulusan dari SMA, SMK, diploma, dan universitas. Sayangnya, hal ini terjadi saat perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan 6,3 persen, yang merupakan prestasi pertumbuhan ekonomi tertinggi selama 10 tahun terakhir. Kurang kompeten dan keterampilan yang rendah dari lulusannya mengakibatkan 30 persen lowongan kerja tidak terisi. Deputi Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Bidang Neraca dan Analisis Statistik Slamet Sutomo menyampaikan, pertumbuhan ekonomi yang lemah menyebabkan ketersediaan lapangan kerja formal rendah. Pada tahun 2008, setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi menambah 702.000 tenaga kerja. Jumlah ini tidak sebanding dengan peningkatan jumlah tenaga kerja. Tren yang berkembang sekarang, kebanyakan orang bekerja di sektor informal seperti sektor perdagangan, bidang jasa, dan lainnya. BPS mengidentifikasi sebanyak 70 persen tenaga kerja di sektor informal.

## Karikatur Berita



## Harga Elpiji yang Tak Menentu

**24/08** - PT Pertamina menaikkan harga elpiji kemasan 12 dan 50 kilogram berlaku mulai Senin (25/8). Kemasan elpiji 50 kg naik dari Rp 343.900 menjadi Rp 362.750 per tabung. Sedangkan elpiji 12 kg dari harga semula Rp 63.000 per tabung naik menjadi Rp 69.000 per tabung. Awal Juli lalu, harga elpiji 12 kg sudah naik dari Rp 4.250 per kilogram jadi Rp 5.250 per kilogram. Kenaikan ini menurut Kepala Divisi Gas Domestik PT Pertamina Wahyudin Pertamina dalam rangka penyesuaian harga jual elpiji sehubungan dengan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM). Kenaikan harga itu belum mengakomodasi harga bahan baku elpiji yang sebagian masih diimpor. Wahyudin juga menyampaikan kalau kemasan 12 kg terus dinaikkan secara bertahap, yakni Rp 500 per kilogram per bulannya sampai mencapai harga keekonomiannya (harga dunia). Harga elpiji ini secara skala nasional dianggap Wahyudin masih jauh dari harga dunia sekitar Rp 11.400 per kilogram. Dengan tidak adanya kenaikan selama ini, Pertamina menanggung kerugian sebesar Rp 6,5 triliun pertahun. Belum genap seminggu pengumuman kenaikan harga gas elpiji, Direktur Niaga dan Pemasaran PT Pertamina Achmad Faisal menyampaikan pembatalan kenaikan harga elpiji. Hal ini menurut Faisal karena adanya indikasi penimbunan harga elpiji tabung 12 kg dan 50 kg, karena banyaknya spekulasi yang menimbun gas elpiji, sehingga masyarakat kesulitan untuk mendapatkannya. Kenaik-

## Sedekah Pembawa Maut

**15/09** - Tak kurang sekitar 21 orang tewas dan 13 lainnya mengalami luka-luka akibat terinjak-injak saat berebutan untuk memperoleh sedekah dari seorang dermawan bernama H Syaikhon Fikri (55). Insiden maut ini berlangsung pada Minggu, (14/9) pukul 10.00 di depan mushollah Al-Roudhotul Janah di Desa Purutrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur atau berjarak 100 meter dari rumah keluarga Syaikhon. Peristiwa ini berawal dari massa sebanyak 5.000 orang yang mayoritas perempuan saling berebut untuk memperoleh sedekah sebesar Rp30 ribu per orang dari H.Syaikhon. Pemberian sedekah seperti ini menurut penuturan istri Syaikhoni, Hanifah Hasan, merupakan agenda beramal atau bersedekah yang sudah menjadi tradisi tahunan keluarga besarnya sejak tahun 1990. Tahun lalu menurut Hanifah keluarganya memberi-



kan sedekah pada kaum dhuafa mencapai Rp 250 juta. Sedekah itu menurut Hanifah merupakan kewajibannya sebagai muslim mengeluarkan 2,5 persen dari total penghasilan selama setahun. Terkait insiden tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) mengaku prihatin dan turut belasungkawa sedalam-dalamnya. Presiden juga meminta penjelasan pada Menteri Agama mengenai bagaimana mekanisme menyalurkan zakat yang bersifat aman dan yang sesuai dengan aturan agama, sehingga tragedi di Pasuruan tersebut tidak terjadi lagi. Sementara, Kepala Polresta Pasuruan Ajun Komisaris Besar Herry Sitompul, menyatakan, sudah memeriksa 18 orang sebagai saksi. Mereka berasal dari pihak keluarga H.Syaikhon dan para tetangga yang bertugas sebagai panitia. Farouk, anak kedua H. Saikhon akhirnya dijadikan tersangka.

an harga elpiji ini mendapat protes dari masyarakat khususnya mereka yang mengikuti program konversi minyak tanah ke gas. "Pemerintah suruh kita pindah pake

gas. Setelah kita pake gas, harganya malah dinaik-naikkan. Maunya pemerintah apa sih?" keluh para pengguna gas yang tinggal di bantaran kali Ciliwung.

## Karikatur Berita



## Indonesia Keluar dari OPEC

**11/09** - Setelah 47 tahun menjadi anggota negara-negara pengekspor minyak atau Organization Petroleum Exporting Countries (OPEC), Indonesia akhirnya memutuskan keluar dari keanggotaan OPEC. Keputusan keluar dari OPEC itu disampaikan dalam Konferensi Ke-149 OPEC yang berlangsung pada 9-10 September 2008 di Wina, Austria. Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rachman menyatakan paham dengan situasi Indonesia saat ini sebagai net oil importer. Keluarnya Indonesia dari OPEC karena berlatar belakang dari produksi minyak mentah republik ini yang terus menurun yakni dari 1,6 barel per hari (bph) pada tahun 1996 menjadi hanya 970 ribu bph pada tahun ini. Tahun depan produksi minyak mentah Indonesia diprediksi kembali turun menjadi 960 ribu bph. Sisi lain, konsumsi BBM Indonesia terus mengalami peningkatan hingga mencapai 1,3 juta bph. Indonesia tercatat menjadi anggota OPEC sejak tahun 1961, satu-satunya wakil negara dari Asia yang bergabung di OPEC. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro menyatakan akan bergabung lagi ke OPEC jika memang produksi minyak dalam negeri meningkat.

## Anggota KPPU Ditahan

**17/09** - Mantan Presiden Direktur (Presdir) PT Media First, Billy Sindoro dan anggota Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), M Iqbal ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penyuapan setelah Komisi Pemberantasan Korupsi

(KPK) memeriksa mereka selama 24 jam di kantor KPK pada Rabu (17/9). Sehari sebelumnya, KPK menangkap mereka berdua dengan barang bukti berupa pecahan uang Rp 100.000 berjumlah Rp500 juta di Hotel Aryadutta, Jakarta. Saat itu Billy dan Iqbal turun bersama dari lantai 17 dengan menggunakan lift. Dalam lift tersebut Billy menyerahkan tas berisi uang, kemudian tas tersebut dibawa Iqbal. Keduanya ditangkap tim KPK yang sudah menunggu di lobi hotel. M Iqbal sebelum-

nya merupakan anggota tim pemeriksa dalam kasus dugaan monopoli hak siar Liga Inggris musim 2007-2011. Dalam keputusannya 29 Agustus silam, KPPU menyatakan, PT Direct Vision yang menayangkan siaran Liga Premier Inggris (EPL) dengan bendera Astro tak bersalah melanggar UU Anti Monopoli. PT Direct Vision merupakan 'cucu usaha' dari First Media. Oleh sebab itu, KPK menilai M Iqbal menerima suap terkait dengan keputusan KPPU itu.

## AIG Ikut Terguncang

**16/09** - Bank Sentral New York memutuskan untuk memberikan dana 85 miliar dollar AS guna menyelamatkan perusahaan asuransi American International Group (AIG) dari kebangkrutan. Sebagai gantinya, pemerintah akan mendapatkan 79,9 persen saham AIG. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 11,4 persen per tahun selama dua tahun. Bank Sentral AS (The Federal Reserve/ Fed) menyetujui langkah itu, dengan dukungan Departemen Keuangan AS. Keputusan yang diambil Selasa (16/9) di Washington itu memberikan AIG insentif besar untuk tidak menjual asetnya dengan harga murah. Talangan dana terhadap AIG itu berlawanan dengan sikap otoritas AS terhadap Lehman (terpaksa pailit) yang sama sekali tidak mendapat dana talangan dari pemerintah. Pertolongan bank sentral terhadap AIG, ternyata tidak banyak menolong. Ratusan nasabah AIG menyerbu kantor-kantor AIG



di antaranya di Singapura dan Hongkong. Sebagian hanya mencari kepastian, namun sebagian lagi memilih untuk mencairkan portofolio investasinya. Sedangkan AIG Life Indonesia menghimbau nasabah dan mitra bisnis untuk tidak khawatir dengan perkembangan yang terjadi karena AIG Life Indonesia memiliki kekuatan modal dan solvensi yang baik. Hingga berita ini diturunkan, para investor di pasar saham tetap melepaskan saham-saham sektor perbankan karena melihat krisis finansial masih akan terus merebak. Institusi keuangan besar lainnya masih terancam badai krisis.



# Mudik Menapak

**Pembangunan jalan utama (Jalan Raya Pos) sepanjang 1.100 kilometer yang digagas H.W. Daendels, tahun 1808, memanjang dari Anyer-Tangerang-Jakarta-Bogor-Bandung-Cirebon-Tegal-Pekalongan-Kendal-Semarang-Pati-Tuban-Gresik-Surabaya-Pasuruan-Probolinggo-Besuki-Panarukan. Kini, jutaan pemudik lebaran menelusuri jalan itu ke arah timur dan barat dengan kendaraan umum, mobil pribadi, bahkan sepeda motor.**

**T**ahun 1808, Anyer bersolek. Kota di ujung utara Kesultanan Banten itu kedatangan seorang pembesar kolonial Inggris. Sirene kapal Virginia melengking sebelum merapat ke dermaga Anyer, 1 Januari 1808. Seorang penumpang terhormat, Herman Willem Daendels, Gubernur Jenderal Hindia Timur, turun menginjakkan kaki pertama kalinya di tanah Banten, Pulau Jawa.

Kehadiran Daendels di tanah Jawa mencatat sejarah kolonial yang paling spektakuler. Dia merancang pembangunan proyek jalan sepanjang 1.100 kilometer dari Anyer sampai Panarukan, Situbondo, Jawa Timur. Proyek raksasa itu menelan biaya seminim mungkin karena dikerjakan oleh puluhan, bahkan ratusan ribu pekerja paksa. Mereka harus membawa bekal sendiri untuk pekerjaan selama berbulan-bulan. Sebuah pengorbanan yang amat besar, bahkan sebagian mengorbankan nyawa. Penguasa Belanda memberi nama jalan itu, *De Grote Posweg*, atau Jalan Raya Pos.

Jalan raya Anyer-Panarukan menciptakan kota-kota baru dan mengubah wajah kota-kota yang dilewatinya. Selain

kota-kota yang sudah ada - Anyer-Tangerang-Jakarta-Bogor-Bandung-Cirebon-Tegal-Pekalongan-Kendal-Semarang-Pati-Tuban-Gresik-Surabaya-Pasuruan-Probolinggo-Besuki-Panarukan - muncul kota-kota baru, seperti Pacet, Plered, Weleri, Sidoarjo, Gempol, Bangil dan Kraksaan (Werner Rutz, *Cities and Towns in Indonesia*, 1987). Kota-kota baru itu semula hanya pasar-pasar kecil yang tumbuh mengikuti Jalan Raya Pos. Tetapi Panarukan di ujung timur jalan itu seakan tenggelam, hanya jadi kota kecamatan, kabupaten Situbondo, Jatim. Padahal Daendels menggagasnya sebagai kota pelabuhan yang diperhitungkan. Di era abad ke 18, Panarukan yang dihuni lebih kurang 4.000 jiwa, menjadi pelabuhan ekspor penting di wilayah timur Jawa.

Thomas Stamford Raffles, penguasa Inggris yang menggantikan Daendels, meninggalkan catatan khusus tentang arus urban yang membanjiri tiga kota utama di Jawa - Jakarta, Bandung dan Surabaya. Pada tahun 1815, Bandung dan Surabaya berpenduduk hanya masing-masing 20.000 orang. Tetapi dalam kurun waktu 200 tahun, penduduk Bandung dan Surabaya bertambah menjadi 2 juta-an

jiwa lebih, atau meningkat 100 kali lipat. Kota Jakarta yang banjir urban dari Jawa dan seluruh penjuru Tanah Air, tumbuh 180 kali lipat selama 2 abad.

Sejarah mencatat bahwa jalur Daendels mengubah komposisi penduduk Jawa. Jika 200 tahun lalu, daerah-daerah di jalur ini dihuni hanya 1,9 juta jiwa atau 43% dari jumlah penduduk saat itu. Sekarang, jalur pantai utara (Pantura) Jawa dihuni 66,2 juta orang atau hampir separuh dari penduduk Pulau Jawa. Penduduk tumbuh sebesar 60 kali lipat lebih selama 200 tahun.

Kekuasaan kolonial usai Perang Dunia I, kembali berpindah ke tangan Belanda. Jalan yang dibangun Inggris itu berubah fungsi menjadi pipa pengangkutan kekayaan tanah Jawa ke Batavia untuk dikirim ke pasar dunia. Puncaknya terjadi di bawah penguasa Hindia Belanda (1830), Van Den Bosch yang menjalankan kebijakan tanam paksa (*cultuur stelsel*) terhadap para petani Jawa.

Tanah Jawa menjadi pusat perkebunan besar di mana para petani menjadi kuli Belanda di atas tanah mereka yang dirampas para tuan tanah. Sedangkan peringkat desa menjadi mandor dan pemungut



Herman Willem Daendels



Johannes van den Bosch



Thomas Stamford Raffles



Douwes Dekker

# Jejak Daendels



Mengingat karya besarnya, HW Daendels diabadikan di sebuah monumen di sisi Jalan Daendels

pajak. Asisten Residen Belanda di Banten, Douwes Dekker, menulis tentang penderitaan rakyat yang tertindas. Dalam bukunya yang terkenal *Max Havelaar*, Multatuli (nama samaran Douwes Dekker), tahun 1860, menuturkan kisah nyata tentang derita rakyat yang diisap penguasa penjajah, di dalam fragmen Saidah-Adinda.

Namun lebih dari 100 tahun kemudian (tahun 1970-an), fragmen Saidah dan Adinda terulang pada para petani Banten yang kehilangan tanah-tanah mereka, karena dipaksa oleh para jawara dan tentara untuk dijual murah kepada para industrialis dan konglomerat. Para jawara

sampai saat ini masih berperan sebagai perantara bagi kontrak kerja antara buruh dan majikan. Untuk jasanya, jawara memperoleh Rp 3 juta dari setiap buruh untuk kontrak kerja selama setahun.

## Menelusuri Jalur Daendels

Memperingati 100 tahun Hari Kebangkitan Nasional, dan menjelang 200 tahun Jalan Raya Pos, Assosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) menelusuri jalan Daendels ini pergi-pulang sepanjang 2000 km, selama 16 hari, dari tanggal 26 Mei sampai 10 Juni 2008.

Perjalanan ini juga diliput langsung dua orang Wartawan *Berita Indonesia*. Se-

mentara itu, *Kompas* juga menugaskan sejumlah wartawannya untuk menelusuri jalur Daendels menjelang peringatan 200 tahun Jalan Raya Pos. Mereka menyaksikan, di balik keelokan tanah Priangan, melewati Puncak Pass, tersimpan kisah getir para petani yang jadi kuli di tanahnya sendiri. Tuan tanah baru, para pemilik uang dari Jakarta dan Bandung, memborong tanah-tanah mereka.

Tiba di Cadas Pangeran, makam massal ribuan pekerja rodi, petualangan memasuki pantai utara (Pantura) lewat pintu gerbang Cirebon. Pada akhir abad ke 18, para petani tebu di Cirebon Timur wajib menyeter hasil produksi mereka kepada



Kota Lama Semarang dipenuhi bangunan-bangunan peninggalan Belanda

VOC. Tebu asal Cirebon, saat itu merajai pasar Eropa, tulis Jam Breeman (*Control of Land and Labor in Colonial Java*, 1983).

Di dalam perjalanan dari Jakarta menuju Surabaya, ketika memasuki kota Semarang, teringat pada sejarah kota lama yang pernah jadi bandar utama di masa penjajahan Belanda. Bangunan-bangunan kuno yang bertebaran di seluruh kota, menyimpan keperkasaan aparat penguasa Belanda. Kini peranan kota tua itu berangsur redup lantaran ancaman rob (gempuran ombak) dan penurunan permukaan tanah.

Kota-kota Pati-Rembang-Lasem redup karena dirongrong kemiskinan. Peninggalan hampir tak ada yang tersisa, kecuali buruh-buruh ladang garam yang merana. Hanya beberapa desa di Juwana, Pati, para nelayan mengenyam kehidupan yang berkecukupan dan tinggal di rumah-rumah gedongan.

Memasuki Jawa Timur dari Tuban dan Gresik, pabrik-pabrik dengan cerobong

menjulung, menyemburkan asap sepanjang hari. Namun pabrik-pabrik seakan tak mampu mengusir kemiskinan kronis penduduknya. Di Porong, Sidoarjo, penduduknya yang belum juga menerima ganti rugi untuk pindah ke tempat-tempat yang lebih aman, dihantui semburan lumpur Lapindo yang mengucur selama dua tahun lebih. Akibatnya, riwayat 200 tahun Jalan Raya Pos tamat sudah. Pemerintah merencanakan untuk membangun jalan baru untuk menggantikan sambungan Jalan Raya Pos menuju Panarukan. Citra kemiskinan dan keterbelakangan tanah Jawa pada abad ke 18-19, belum banyak berubah setelah 200 tahun kemudian.

Sebentar lagi pergerakan jutaan manusia akan kembali terjadi di Jawa. Tradisi mudik yang bertahun-tahun, menggerrakkan jutaan orang ke arah barat dan timur. Mereka, dengan segala suka-duka berziarah ke kampung-kampung dan kota-kota asal. Mereka yang mudik tentu akan kembali ke kota-kota tempatnya mencari penghidupan. Lantas bagaimana

kesiapan jalan dan transportasi Lebaran 2008?

Departemen Pekerjaan Umum dan Perhubungan berpacu dengan waktu untuk menyiapkan semua keperluan bagi transportasi lebaran, terutama dari sektor angkutan darat. Jalan dari Jakarta menuju Semarang sudah dibangun empat lajur yang berakhir di Trengguli. Kemacetan diduga akan bermula dari Gerbang Tol Cikampek untuk perjalanan menuju Semarang-Surabaya dan Bandung. Kemacetan masih mungkin terjadi di jalur Cikampek-Sukamandi, karena jalan masih berlubang.

Penambahan lajur juga sudah dilakukan di ruas Eretan-Lohbener, sehingga kemacetan akan bisa dihindari. Namun PU tetap harus memerhatikan ruas Panarukan-Eretan, Arjawinangun-Palimanan dan Kanci-Losari. Di ruas jalan-jalan tersebut masih banyak terdapat gelombang. Menyeberangi Sungai Cisanggarung (batas Jabar-Jateng) dari Losari menuju Tegal, bulan lalu di ruas itu masih ber-

tebaran lubang dan aspal bergelombang. Tentu ini bisa mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Ruas Brebes-Tegal masih seperti wajahnya 15 tahun lalu. Hanya ruas Tegal-Pemalang dan Pemalang-Pekalongan pekerjaan peningkatan jalan dilakukan secara maraton.

Alas Roban yang jadi biang kemacetan di masa lalu lantaran jalannya mendaki, sudah memiliki tiga jalan tembus. Kendaraan pribadi sebaiknya mengambil ruas utara. Sebab ruas tengah dan selatan dipadati truk dan bus. Dari Semarang ke arah timur, ruas Pati-Yuwana masih memberi kemungkinan macet, karena ruas itu hancur diterpa banjir awal tahun 2008. Pekerjaan pembetonan masih dilakukan terhadap jalan sepanjang 2 Km. Ruas Semarang-Bawen sepanjang 35 Km, sudah 4 lajur. Namun ke arah Yogyakarta, ruas Bawen-Ambarawa-Muntilan masih dua lajur. Sedangkan ke arah Solo, dari jembatan Tuntang-Salatiga dan Salatiga-Boyolali masih dua lajur.

Memasuki Jawa Timur, ruas Rembang-Bulu, Tuban, Lamongan di jalur utara sampai ke Gresik, lebar jalan tujuh meter. Jalur alternatif bisa melalui Tuban ke arah selatan lalu ke barat, terus ke timur melintasi Lamongan. Jalan Babat-Lamongan-Gresik lebarnya 14 meter. Dari Gresik, pemudik yang melanjutkan perjalanan ke arah timur bisa melewati jalan tol Gresik-Surabaya, berlanjut ke daerah "tapal kuda" sampai ke Banyuwangi. Tetapi hati-hati melintasi jalan tol Surabaya-Gempol, karena terputus di Porong.

Sedangkan dari Jakarta menuju Bandung timur pemudik bisa melintas lewat jalan tol Cileunyi-Cicalengka. Titik kemacetan masih di Desa Ciherang, Nagreg. Tetapi menjelang lebaran ini, kemacetan di pertigaan Cagak-Nagreg akan berkurang.



Antre beli tiket mudik Lebaran jadi pandangan rutin tiap tahun

Ruas Nagreg-Rajapolah-Ciamis lebar jalan hanya 7 meter. Namun melintasi Sungai Citanduy (batas Jabar-Jateng) jalan rusak ringan. Sedangkan ruas Wangon-Purworejo-Yogyakarta, kondisinya baik.

#### Arah Sumatera

Puncak arus mudik via pelabuhan Merak diperkirakan terjadi pada H-2 lebaran. Sumber ASDP (Angkutan Sungai Darat dan Penyeberangan) mengungkapkan bahwa jumlah penumpang yang menggunakan jasa penyeberangan dari Merak, Banten, ke Bakauheni, Lampung, diperkirakan meningkat 20 persen. Pemudik bersepeda motor yang menyeberang lewat Merak diperkirakan mencapai 15.191 unit, naik dari 12.659 unit, tahun lalu. Armada bus akan meningkat dari 668 unit menjadi 701 unit dan armada truk bertambah dari 205 unit menjadi 215 unit.



Jalan terhalang lumpur lapindo

Meski tidak seheboh arus mudik di Jawa, pemerintah telah menyiapkan jalur mudik ke Sumatera. Tiga proyek utama di jalur lintas timur Lampung lewat tanjakan Tarahan (Sukamaju-Kalianda) di ruas Bujung Tenuk-Simpang Pematang sepanjang 61,60 Km diperlebar menjadi 7 meter. Tahun ini para pemudik yang melewati lintas timur, dari Bakauheni dapat melintas lewat Sukadana keluar di Menggala. Para pemudik bisa menghindari kepadatan lalu lintas di kota Bandar Lampung.

Di Sumatera Selatan, jalan yang melintasi ruas Pematang-Panggung-Kayu Agung-Simpang-Indralaya-Palembang dan Palembang-Betung-ke batas Jambi, sedang diaspal. Perbaikan juga dilakukan di Sugih Warah-Muara Enim, Lahat-Tebing Tinggi dan Bitung-Sekayu. Pelebaran jalan dilakukan di Jambi pada ruas Meriung-sampai ke batas Riau.

Tentu yang perlu diwaspadai para pemudik yang melintas di jalan raya adalah jalan berlubang dan tanah longsor, karena September ini hujan sudah mulai turun. ■ BI/SH



Gedung peninggalan jaman Daendels

# Seribu Wajah Mudik

Seiring dengan semakin kompleksnya hidup, tradisi mudik kini sudah mengambil berbagai bentuk.

**T**radisi mudik Idul Fitri sudah menjadi ritual tahunan yang dilakukan umat Islam seantero Nusantara. Di dalamnya terdapat suatu makna bersilaturahmi guna mempererat ikatan dengan kampung halaman, sungkem pada orang tua, bertemu dengan para kerabat dan berbagi kebahagiaan dengan sesama. Mudik dapat dipandang sebagai bentuk kearifan lokal yang tidak peduli ia berasal dari golongan apa. Andre Moller dalam buku Ramadan di Jawa (2002) mengomentari tradisi mudik sebagai fenomena khas dan unik yang terjadi di seluruh pelosok Indonesia untuk menyambut datangnya hari raya Idul Fitri.

Mudik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata udik yang mengandung makna dusun, desa atau kampung (lawan dari kota). Selama ini kesan udik atau orang kampung cenderung berkonotasi negatif, yang kadang dikaitkan dengan kebodohan atau "kampung-an" yang tidak tahu adat sopan santun.

Padahal dalam pengertian lebih luas, mudik bermakna merujuk kembali semangat udik (kampung) yang identik dengan gotong royong, kesetiakawanan, kebersahaan, dan persaudaraan untuk dibawa lagi bila para pemudik balik ke komunitas di mana mereka tinggal.

Dalam makna spiritual, pengertian mudik diartikan dengan kembali pada ampunan Allah. Dalam surat Ali Imran ayat 133 tertulis: "Bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa." Intinya, ajakan untuk mudik yakni kembali pada ampunan Tuhan.

Pada awalnya, mudik bisa diartikan sebagai pulang ke kampung halaman yang dilaksanakan setahun sekali atau menjelang akhir Ramadhan. Mereka pulang kampung dengan tujuan bersilaturahmi,

atau bersalam-salaman untuk saling memberi maaf. Namun kini mudik bisa mempunyai makna yang berbeda pada setiap individu. Ada yang memanfaatkan mudik untuk 'unjuk keberhasilan' selama merantau ke kota. Tak ayal berbagai macam barang terkadang mereka bawa pulang ke kampung. Mulai dalam bentuk perhiasan, pakaian, peralatan elektronik sampai *handphone*.

Bahkan ada juga yang mengirimkan sepeda motor lewat perusahaan ekspedisi untuk digunakan di kampung halaman. Selain bisa lebih praktis, kendaraan ini juga sebagai bentuk keberhasilan selama mereka merantau dan bekerja atau berusaha di kota.

Sosiolog Dr. Munandar Sulaeman berpendapat, budaya pamer ini tak terelakkan. Karena keberhasilan di tanah rantau menjadi acuan bagi seseorang untuk mengikuti jejak menjadi bagian dari kaum urban atau tidak. Dengan kata lain, dengan memamerkan apa yang diperoleh selama merantau, akan bisa menjadi daya tarik bagi warga lainnya untuk mengikuti jejak ikut pergi merantau.

Kebiasaan atau tradisi mudik sekarang ini juga tidak lagi hanya terbatas dilakukan oleh masyarakat suku Jawa. Tapi sudah menjadi kebiasaan bangsa Indonesia secara umum. Bahkan, secara konvensional disepakati bahwa mudik adalah saat paling tepat untuk berkumpulnya seluruh anggota keluarga. Mereka mudik dari Jakarta dan kota-kota besar lainnya ke kampung halaman masing-masing. Baik itu di Jawa, Sumatera, Kalimantan ataupun pulau-pulau lainnya.

Untuk sebagian orang, mudik barangkali dianggap sebagai suatu kegiatan yang tidak rasional. Bayangkan, untuk memperoleh tiket, orang terpaksa antri berdesak-desakan berjam-jam bahkan berhari-hari. Tiket pun dibeli di atas harga normal, apakah itu lewat loket resmi



ataupun melalui calo.

Di perjalanan, para pemudik terjebak dalam kemacetan berjam-jam. Kecelakaan lalu lintas juga senantiasa mengintai. Tapi toh semua itu dijalani demi memenuhi tradisi mudik. Sementara mereka yang mampu secara ekonomi, bisa mudik dengan membeli tiket pesawat terbang atau kereta api kelas eksekutif, berapa pun harganya. Juga bisa dengan mobil pribadi atau kendaraan carteran.

Sedangkan bagi mereka yang berkantong pas-pasan, mudik bersama biasanya dijadikan jalan keluar. Selain itu, mudik bersama bisa menghemat ongkos. Dengan pemesanan bus atau tiket sekaligus banyak, biasanya akan mendapat potongan harga dari perusahaan busnya.

Mudik bersama biasanya banyak dilakukan mahasiswa. Di Yogyakarta, pelepasan konvoi rombongan pemudik Jawa Barat, misalnya, biasanya dimeriahkan hiburan musik, pembagian kaos bahkan *door prize*. Mahasiswa ada yang menyewa bus, gerbong kereta, atau konvoi dengan sepeda motor.

Pada dasarnya, penyelenggaraan mudik bersama tidak semudah kelihatannya. Perusahaan seperti Sido Muncul, yang biasa menggelar mudik bersama secara gratis untuk para penjual jamunya, harus menyiapkan diri 3-4 bulan sebelumnya. Bukan apa-apa, pesertanya bisa sampai 15 ribu penjual jamu. Mungkin tak berlebihan kalau menggelar kegiatan ini sama



seperti hebohnya menggelar pesta pernikahan.

Untuk mudik bersama versi asrama mahasiswa, yang cukup sulit adalah menentukan waktu keberangkatan. Seperti pada umumnya, setiap asrama mahasiswa kedaerahan terdiri dari mahasiswa berbagai kampus, yang tentunya tidak sama jadwal kuliah, ujian, libur, dan kegiatan lainnya.

Perencanaan menempati urutan penting. Mudik bersama memang bisa jadi lebih murah. Namun, kalau perencanaannya kurang matang, yang terjadi malah bisa lebih mahal. Karena itu, jauh-jauh hari panitia harus melakukan survei dulu, mengetahui jumlah orang yang akan ikut. Sebab, jika sudah pesan bus ternyata jumlah penumpang tidak memenuhi target, harganya malah jadi lebih mahal.

Soal keamanan juga harus diperhatikan. Mudik bersama yang dilakukan mahasiswa sebenarnya juga tidaklah seaman yang diduga, karena hanya dengan membawa bendera kampus saja tidak merupakan jaminan. Apalagi penyelenggaraannya biasanya mandiri, tanpa campur tangan pejabat kampus.

Namun khusus untuk mudik motor, panitia pelaksana biasanya memberi perhatian cukup besar, mengingat jauhnya jarak tempuh antar kota. Para pemilik motor diwajibkan lolos uji kualifikasi motor. Karena jika motor rusak di perjalanan, bisa merepotkan dan membahayakan nyawa. Persiapan lainnya adalah peta

mudik, nomor telepon kepolisian dan rumah sakit setempat yang dilewati serta info posko-posko lebaran.

Pemudik bersepeda motor disarankan konvoi dan bergerombol. Pengalaman menunjukkan, sejak motor menjadi kendaraan primadona di kalangan pemudik, para pemudik itu kerap dijadikan sasaran empuk para penjahat atau begal. Namun demikian, saat ini pihak kepolisian juga memberikan fasilitas pengawalan kepada para pemudik bersepeda motor.

Lucunya, ada juga yang menggunakan bajaj sebagai sarana transportasi pulang kampung. Tahun lalu misalnya, Agus (29), seorang pengemudi bajaj, pulang kampung ke Sukabumi dengan isteri dan dua anaknya menggunakan bajaj miliknya. Tas-tas pakaian dan kardus oleh-oleh diikatkan di atap bajaj.

#### Masalah Klasik

Kemacetan dan kesemrawutan di sejumlah titik rawan macet di sepanjang jalur mudik dan penumpukan penumpang di terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan, dan bandara, adalah sisi lain dari wajah mudik yang membuat was-was. Hampir setiap tahun, pemerintah terlihat kurang siap menghadapi membludaknya para penumpang angkutan darat, laut maupun udara.

Masalah klasik lainnya yang terus berulang adalah calo tiket yang tak kunjung jera. Meski tahun ini beberapa calo yang tertangkap, langsung diproses hukum dan masuk bui, namun masih ada beberapa puluh orang calo yang sembunyi-sembunyi beroperasi dan berkongkalikong dengan petugas penjualan tiket.

Persoalan tidak berhenti sampai di situ. Kemacetan dan kesemrawutan mewarnai rute dan jalur mudik ke berbagai daerah. Di sejumlah titik rawan macet, akan tampak antrian kendaraan yang berjam-jam lamanya beranjak sedikit demi sedikit. Belum lagi penumpukan penumpang di berbagai terminal bus, stasiun kereta api, pelabuhan dan bandar udara seminggu sebelum dan setelah Lebaran.

Problemnya masih seputar ketimpangan antara kapasitas jalan atau moda angkutan dengan jumlah kendaraan atau pemudik yang terus meningkat setiap tahun. Selain juga penyumbatan, terutama akibat penyempitan atau persimpangan jalan, perlintasan kereta api, dan pasar tumpah.

Menyangkut persiapan transportasi mudik, Menteri Perhubungan (Menhub) Jusman Syafii Djamal menegaskan bahwa Dephub sebagai Koordinator Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu tahun 2008 (1429 H), telah mempersiapkan berbagai moda transportasi, darat, laut maupun udara melebihi permintaan. Ia

menyampaikan ketersediaan tempat duduk berbagai moda transportasi mencapai 35,67 juta, sementara permintaan hanya sekitar 15,8 juta. Artinya, antara persediaan dan permintaan lebih banyak persediaan. Jadi posisinya aman, para pemudik tidak harus risau tidak terangkut pada lebaran tahun ini.

Menhub Jusman memprediksi, jumlah penumpang di semua sektor transportasi (darat, laut dan udara) tahun ini akan meningkat sebesar 9 persen dari tahun lalu, yakni mencapai 15,8 juta jiwa orang pembagian, kira-kira 9,9 juta orang penumpang armada darat, 1 juta armada laut, 3 juta penumpang kereta api, dan 1,9 juta penumpang armada udara.

Sedangkan pemudik dengan sepeda motor, tahun ini diperkirakan akan meningkat 18% dibanding tahun lalu, yakni menjadi 2,5 juta kendaraan. Khusus kepada pemudik dengan sepeda motor dibuat kebijakan pengaturan berupa: pengawalan berkelompok oleh petugas kepolisian; hanya diperkenankan mengangkut dua orang termasuk anak-anak; dihimbau menyalakan lampu utama pada siang hari; kecepatan maksimum 60 km per jam; dan berjalan pada jalur lambat atau paling kiri. Namun demikian, demi keselamatan, Dephub menghimbau agar pemudik tidak menggunakan sepeda motor.

Tahun ini, puncak mudik pengguna angkutan darat diperkirakan akan terjadi pada tanggal 27 September, puncak mudik pengguna angkutan sungai dan penyeberangan (ASDP) tanggal 29 September, pengguna kereta api tanggal 26 September, pengguna angkutan laut pada tanggal 24 dan 29 September, dan pengguna angkutan udara pada tanggal 29 September. Sedangkan puncak balik pengguna angkutan darat diperkirakan tanggal 4 Oktober, ASDP tanggal 8 Oktober, Kereta api tanggal 5 Oktober, laut tanggal 4 dan 10 Oktober, dan pengguna angkutan udara tanggal 5 Oktober.



Menhub Jusman Syafii Djamal

Di samping persiapan armada transportasi, menurut Menhub, berbagai unsur penunjang (Basarnas) juga telah disiapkan antara lain: 5 unit helikopter BO-105 (Lanud ATS Bogor, Juanda dan Tj Pinang), 10 unit *Rescue Boat* yang disebar di berbagai kota di seluruh Indonesia, 9 unit *sea rider*, 3 unit *rescue truck*, dan 25 unit *rescue car*.

Selain meningkatnya jumlah pemudik tahun ini, permasalahan yang juga bakal dihadapi terkait transportasi Lebaran ini antara lain: masih adanya peningkatan/perbaikan sebagian ruas jalan di Provinsi Jambi, Sumsel, dan Lampung. Demikian

juga di Pulau Jawa, yakni di Provinsi Banten, Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Luapan lumpur panas di Sidoarjo juga akan mengganggu lalu lintas di Surabaya dan sekitarnya, serta lalu lintas dari dan ke Pulau Jawa - Bali. Selain itu, perlintasan sebidang khususnya di jalur selatan Pulau Jawa seperti di Sumpiuh, Karanganyar dan Cisalengka, juga berpotensi menimbulkan antrean panjang kendaraan.

Untuk stok BBM bagi para pengguna sepeda motor diproyeksikan mencapai 2,5 juta unit yang rata-rata akan berangkat dengan tujuan Lampung, Jawa Barat, dan

Jawa Tengah dan Jawa Timur.

PT Pertamina menjamin stok bahan bakar minyak (BBM) menjelang Lebaran relatif aman. Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina Hanung Budya menjamin kebutuhan harian nasional untuk BBM jenis premium 55.000 kiloliter (kl), artinya stok telah ditingkatkan hingga setara 18 hari kebutuhan harian nasional. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan pasokan avtur sejumlah bandar udara yang menjadi bagian jalur mudik. Penyediaan ini dilakukan secara menyeluruh di wilayah pemasaran Pertamina sejak H-10 hingga H+10. ■ LP, ZAH, JK

## Tantangan KA dan Dinamika Mudik

Angkutan kereta api (KA) untuk lebaran tahun ini, khususnya di Pulau Jawa, tetap merupakan primadona pengguna jasa transportasi. Sejauh mana kesiapan KA dan apa tantangan KA saat ini maupun ke depan, berikut penjelasan Wendy Aritenang, Dirjen Perkeretaapian Departemen Perhubungan kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

### Sejauh mana persiapan angkutan KA tahun ini dibanding lebaran tahun lalu?

Persiapan angkutan lebaran tahun ini jauh lebih baik dan lebih siap dibanding tahun lalu. Diperkirakan 2,3 juta penumpang menggunakan KA, dan sekitar 600 ribu orang pengguna jasa KA Jabotabek. Namun perlu disadari, tidak mungkin KA mampu menampung seluruh pengguna jasa transportasi, maka masyarakat perlu memilih moda angkutan lain, seperti angkutan udara atau bus. Dari pengalaman tahun lalu banyak bus yang kosong. Artinya, perlu penyebaran penumpang intermoda. Bagaimanapun, pengguna jasa yang berangkat dalam jumlah besar dan dalam waktu bersamaan perlu transportasi dengan berbagai pilihan. Tidak terkonsentrasi menggunakan KA, dimana daya tampung KA memiliki keterbatasan.

### Maksudnya?

Misalnya, di stasiun Maguwo (Jogjakarta) yang diresmikan Pak Menhub beberapa waktu lalu, itu bagian dari intermoda. Naik KA turun di stasiun Maguwo dan berlanjut menggunakan pesawat udara atau sebaliknya. Di saat lebaran ini, pengguna jasa mendapat alternatif dan perlu keseimbangan antarmoda. Sesuai Road Map Zero Accident, bagaimanapun faktor keselamatan merupakan perhatian utama. Maka ketika ada orang mengatakan, anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian sudah besar tapi hasilnya tidak sebanding, bahkan masih ada kecelakaan KA, orang itu berwacana dan tidak mengikuti secara dekat perkembangan yang terjadi. Semua sudah

melalui proses. Dan pembangunan perkeretaapian semakin ditingkatkan.

### Menurut Anda, apa penyebab kecelakaan KA yang terjadi belakangan ini?

Seperti anjlok KA meliputi banyak faktor misalnya akibat prasarana, sarana atau human error. Sarana KA usianya di atas 20 tahun, maka revitalisasi Perkeretaapian, di antaranya untuk pemeliharaan sarana KA. Termasuk pembelian 20 KA ekonomi produksi PT INKA, diharapkan sebelum hari H siap dioperasikan. Sebagai gambaran, panjang rel KA di Jawa sekitar 3500 km, sementara 900 km perlu perbaikan, baik rel maupun bantalan. Lintasan makin padat dan sebagian besar *single track*, maka diperlukan pengembangan persinyalan elektrik. Di antaranya produk PT LEN yang tidak kalah dibanding produk luar negeri perlu dioptimalkan untuk mengganti persinyalan yang manual.

### Prasarana dan sarana KA usianya sudah tua, bagaimana mengoptimalkan peran KA ke depan?

Perbaikan, pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana KA secara bertahap dan disesuaikan dengan anggaran. Saya optimis, perkeretaapian makin maju. Obsesi itu tidak lepas dari adanya UU 23/2007 yang memungkinkan masuknya sektor swasta dan pemerintah daerah mempercepat pembangunan perkeretaapian. Sebagai contoh, pembelian lokomotif sebanyak 92 loko produk General Motor (Amerika) beberapa waktu

lalu merupakan bagian dari pemeliharaan sarana KA. Dalam waktu bersamaan China membeli 300 loko, sementara Australia 75 loko. Disesuaikan dengan kondisi jalan KA di Indonesia, diperlukan daya 2000 horsepower, sementara China 6000 horsepower atau 3 kali lipat kekuatan dari pesanan kita.

### Sejauh mana perhatian Anda terhadap SDM di KA?

Dari sisi kompetensi, memadai dan tidak ada masalah, secara bertahap memperbaiki kesejahteraan mereka sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Seperti masinis, kondektur dan PPKA (pemimpin perjalanan KA) dilatih dan dilakukan evaluasi secara bertahap, nanti akan dikembangkan seperti pilot di penerbangan Garuda.

### Kami mendengar akan adanya alat deteksi di KA, bisa dijelaskan?

Kita tidak berharap terjadi kecelakaan di KA, tapi bagaimana bila terjadi kecelakaan, apa bisa direkonstruksi ulang penyebab kecelakaan. Seperti di udara alat bernama kotak hitam, bagaimana di KA. Kita akan menggunakan data logger produksi GPS sebagai alat pemantau. Apa yang terjadi di kabin masinis semua terekam dan terdeteksi. ■ RI



Wendy Aritenang

# Masih Tambal Sulam

**Ketum Organda Murphy Hutagalung mengeluhkan penyakit lama soal pembangunan infrastruktur yang dikatakan akan selesai H- 10.**

**N**amun pada kenyataannya, selalu tidak tercapai. Ia mempertanyakan mengapa kita selalu berbicara percepatan pembangunan infrastruktur saat mendekati hari raya Idul Fitri. Pembangunan jalan (infrastruktur) bukan hanya untuk menghadapi lebaran. Ia berharap tanpa lebaran atau tanpa ada momen tertentu, infrastruktur tetap diperbaiki. Karena ini demi kepentingan ekonomi masyarakat dan segala kepentingan yang lain. Berikut petikan pendapatnya soal kesiapan Organda menghadapi mudik Lebaran.

## **Secara umum, bagaimana kesiapan Organda mengantisipasi angkutan lebaran?**

Organda sudah siap menghadapi angkutan lebaran tahun ini, meski persentase kendaraan yang ada saat ini cenderung kurang memenuhi harapan masyarakat. Kondisi kendaraan umum secara nasional banyak yang sudah tua, namun masih laik jalan. Jumlah bus baru tidak banyak. Jumlah penumpang diperkirakan naik sekitar 4,6% dibanding tahun lalu. Asumsi saya, penumpang selama angkutan lebaran tahun ini hampir sama dengan tahun lalu. Masalahnya, pemerintah belum mampu menertibkan pemudik dengan sepeda motor. Pengguna sepeda motor setiap tahun cenderung meningkat dan diperkirakan untuk mudik lebaran tahun ini jumlahnya 2,5 juta, bahkan bisa lebih. Produksi motor di Indonesia cukup besar dan untuk mendapatkannya murah dan mudah. Masyarakat menilai angkutan bus itu cukup tinggi harganya, bersaing dengan harga tiket kereta api.

Sekarang yang menjadi hambatan adalah sepeda motor, dan saya melihat sepeda motor masih belum ada solusi. Semestinya bila ingin jujur, faktor keselamatan dan keamanan pengguna sepeda motor memiliki batas jarak jauh atau maksimal 500 km. Bila lebih, dari sisi keselamatan rawan dan dapat menimbulkan kecelakaan. Motor menabrak bus atau sebaliknya, karena begitu banyak kendaraan bermotor pada waktu yang bersamaan. Pengendara motor kecapekan karena jarak tempuh maksimal sudah terlewati, namun dipaksakan, seperti membawa motor Jakarta-Jogjakarta. Ini perlu aturan



Murphy Hutagalung

yang jelas dari pemerintah, ada pembatas jarak tempuh, seperti motor bernomor plat B (Jakarta) atau sampai batas 300-500 km selebihnya menggunakan angkutan umum.

## **Peningkatan penumpang berapa persen?**

Asumsi saya, peningkatan kurang lebih 3persen, saya melihat bahwa tahun ini sama dengan tahun lalu. Penumpangnya sudah disedot oleh moda angkutan lain. Tapi sisi lain, misalnya para pemakai itu membutuhkan dalam partai besar, angkutan umum siap menyediakannya. Termasuk angkutan ekonomi, sementara untuk angkutan bus pariwisata itu yang sudah pasti, bis AKAP (Angkutan Antar Propinsi) dan cadangan bis kota.

## **Kendala yang dihadapi dalam persiapan angkutan lebaran sekarang dibandingkan tahun lalu?**

Penyakit yang spesifik itu adalah penyakit masalah infrastruktur. Bila dikatakan, pembangunan infrastruktur akan selesai H- 10, teorinya seperti itu. Pelaksanaan dan prakteknya selalu tidak tercapai. Dari

dulu saya selalu mengatakan mengapa kita selalu berbicara percepatan pembangunan infrastruktur saat mendekati hari raya Idul Fitri. Pemerintah sibuk untuk membenahi jalan, terutama PU, ini bukan satu hal saya tidak tahu menyangkut anggaran turunnya bulan berapa. Tentunya ada prediksi akan ada event besar harus didukung jauh hari sebelumnya. Pembangunan jalan besar (infrastruktur) bukan hanya untuk menghadapi lebaran. Momen yang seakan-akan harus dipersiapkan. Maunya tanpa lebaran atau tanpa ada momen tertentu tetap diperbaiki. Karena ini demi kepentingan ekonomi masyarakat dan segala kepentingan yang lain.

## **Menurut Menteri PU, H-10 jalan-jalan sudah siap, komentar Anda?**

Sering jalan itu dibetulin, istilah saya itu selalu ada tambal sulam semacam drainase pembuangan air itu tidak dipersiapkan, akhirnya jalan itu menjadi rusak lagi nanti setelah usai lebaran. Itu yang cenderung menjadi hambatan kita

Kedua, sering kita ini terbentur dengan biaya yang tinggi, seperti harga BBM, akibat kemacetan yang cukup panjang, baik itu di pintu pelabuhan Merak-Bakauheni maupun di gerbang-gerbang seperti pasar tumpah dan kemacetan akibat permintaan sumbangan di tengah jalan. Ini menimbulkan pemborosan. Pemborosan dari BBM dan jarak tempuh yang akan dilalui jadi terlambat.

## **Kenaikan tiket bus?**

Sejauh ini pemerintah belum melakukan ada istilah tuslag. Tapi kita masih menerapkan batas atas dan batas bawah, toleransinya berkisar antara 10 persen. Tak berbeda jauh dengan tahun kemarin.

## **Kondisi armada saat ini?**

Bus masih tergolong tua. Pertama, untuk melakukan peremajaan, dimana harga bus semakin mahal, pendapatan dari bus itu tidak memberikan penghasilan yang diharapkan. Artinya modal investasi dan pengembalian modal tidak sesuai dengan pendapatan kita. Ketiga, dari segi ekonomi, pihak perbankan kurang mendukung kredit fasilitas untuk angkutan umum. Banyak hal-hal lain, terjadi pemborosan, pungutan liar, banyak kontribusi-kontribusi yang dikeluarkan melalui berbagai peraturan daerah, harga BBM maupun suku cadang cukup besar, sedang daya beli masyarakat menurun, karena banyaknya kendaraan bermotor. ■ RI

# Akhirnya ke Laut Juga



Pemukiman dan lahan pertanian tenggelam oleh lumpur

**S**ejak lumpur panas pertama kali menyembur dari perut bumi Sidoarjo, Jawa Timur, 29 Mei 2006 lalu, hingga kini semburan belum pernah dan belum menunjukkan tanda-tanda akan berhenti. Selama dua tahun lebih penduduk sekitar semburan tersebut harus merasakan kesengsaraan karena harus kehilangan keluarga, harta benda dan kehidupannya yang sejak lama dibangun.

Semburan yang pertama kali dipicu pengeboran migas oleh PT Lapindo Brantas itu, sebenarnya telah beberapa kali berusaha dihentikan dengan berbagai metode, antara lain dengan *relief well* (pengeboran menyamping) dan insersi bola-bola beton. Namun semua upaya yang sudah menelan biaya kira-kira Rp 1 triliun itu tidak ada yang berhasil.

Awalnya semburan hanya memuntahkan 5.000 m<sup>3</sup> lumpur per hari namun terakhir mencapai 100 ribu kubik. Semburan itu akhirnya menenggelamkan 600 hektare lebih daerah di sekitarnya. Untuk mencegah lumpur menimbun daerah pemukiman dan lahan

pertanian warga, sejak awal pemerintah sudah membangun tanggul penampung. Namun, akibat besarnya tekanan lumpur yang setiap hari terus bertambah, tanggul sering jebol. Lumpur pun semakin hari semakin luas menggenangi pemukiman dan lahan pertanian penduduk.

Sejak awal, semburan lumpur panas Sidoarjo ini selalu mendapat perhatian dari masyarakat. Setiap kali masalah tentang lumpur ini terlontar ke publik, selalu langsung mendapat tanggapan dari masyarakat. Salah satunya, mengenai status peristiwa ini, apakah peristiwa alam atau kesalahan PT Lapindo Brantas Inc, hingga kini masih menjadi perdebatan. Di satu pihak, semburan disebutkan murni kesalahan PT Lapindo Brantas Inc, sehingga segala kerugian yang diakibatkan kejadian itu harus ditanggung PT Lapindo. Sementara di lain pihak banyak berpendapat bahwa peristiwa itu murni kejadian alam sehingga bisa dimasukkan sebagai bencana alam. Artinya, pemerintahlah yang harus melindungi warganya yang mengalami musibah tersebut.

Selama dua tahun lebih sejak terjadinya semburan, banyak peristiwa sosial yang mengiringi kasus tersebut. Di antaranya,

tak jarang warga sekitar harus turun ke jalan, demonstrasi, bahkan melakukan aksi memboikot jalan, meminta perhatian pemerintah agar memaksa pihak yang bertanggung jawab segera mengganti hak mereka. Terkait dengan tuntutan masyarakat mengenai masalah lumpur ini pemerintah mengeluarkan Perpres No.14/2007 yang di antaranya mengatur tentang kewajiban PT Lapindo Brantas sebagai pemicu pertama terjadinya semburan tersebut.

Di samping itu, pemerintah dalam hal ini Presiden/Wakil Presiden, dan anggota kabinet pun, tak jarang harus 'turun gunung' memantau perkembangan kondisi semburan. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sudah tiga kali meninjau ke lokasi korban lumpur Sidoarjo, pada 4 Desember 2006 dan 22 Maret 2007. Bahkan pada bulan Juni 2007, Presiden memutuskan berkantor di Sidoarjo. Selama tiga hari Presiden khusus bekerja di sana untuk mengatasi persoalan semburan lumpur ini.

Presiden juga beberapa kali meluangkan waktu mendengar keluhan masyarakat dengan menerima mereka di Istana Presiden maupun di Cikeas, Bogor. Sa-

## Pemerintah akhirnya memilih opsi terburuk dalam menangani masalah semburan lumpur panas di Sidoarjo, Jawa Timur.

yang, persoalan yang banyak menguras perhatian publik ini belum juga menunjukkan titik terang. Presiden pun tetap mendapat kritik. Bahkan, DPR sempat berencana meng-inter-pelasi kasus tersebut.

Melihat semakin tidak terkendalinya lumpur merusak yang tata kehidupan warga, ditambah tidak adanya tanda-tanda akan berhentinya semburan, sejak pertengahan 2007 lalu, warga delapan desa korban semburan lumpur yakni Desa Siring, Jatirejo, Renokenongo, Mindi di Kecamatan Porong, Desa Kedungbendo di Kecamatan Tanggulangin, Desa Pejajaran, Kedungcangkring, dan Besuki di Kecamatan Jabon, yang semuanya berjumlah 2.983 KK, direlokasi pemerintah ke pemukiman baru yang permanen.

Terhadap penduduk yang direlokasi, Presiden menganjurkan agar mereka tidak saja diberikan rumah baru, tapi juga penghidupan dan ganti rugi yang wajar. Pemerintah terlihat sangat serius dalam hal ini, dengan membentuk sebuah Badan yang khusus menangani semburan lumpur, Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS). Badan khusus ini fokus mengurus segala sesuatu mengenai relokasi warga korban lumpur.

Kemudian, belasan tanggul yang telah dibangun untuk menahan lumpur tidak meluber makin jauh, tetap diperkuat. Belakangan panjang tanggul mencapai lebih dari 22 km dengan ketinggian antara 3 hingga 10 m. Bahkan di ring 1, ketinggian tanggul mencapai 8-12 m. Lebar tanggul di bagian atas 7 m dan bagian bawah 12 m.

Walau begitu, tanggul yang dibuat dari tanah dan pasir yang dipadatkan sehingga mem-bentuk kolam raksasa seluas lebih dari 400 hektare tersebut tetap sering jebol. Belakangan, perbaikan tanggul pun menjadi kegiatan rutin di lokasi tersebut.

Lumpur yang tiada hentinya itu bagaimanapun tetap tidak mungkin selamanya ditampung di tanggul. Jika dipaksakan, kalau bukan tanggul yang jebol, suatu ketika lumpur juga akan meluap dari atas tanggul. Beberapa ide sempat terlontar untuk memanfaatkan lumpur tersebut

jadi bahan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari, seperti membuat bahan bangunan yang direncanakan akan dibangun di Desa Ngoro dan Krian, Sidoarjo. Namun, bagaimana kelanjutan rencana tersebut tidak pernah lagi kedengaran akhirnya. Tanggul pun sempat direncanakan Menteri Negara Lingkungan Hidup hendak dimanfaatkan jadi tambak ikan lele. Namun, rencana ini pun tidak diketahui bagaimana ujungnya.

Menyadari keterbatasan tanggul, pemerintah pun memutuskan membuang lumpur ke Kali Porong untuk selanjutnya dialirkan ke Selat Madura. Kalau boleh dikatakan, alternatif ini adalah atas usul Bupati Sidoarjo Win Hendrarso sejak kira-kira tiga bulan sejak adanya semburan dalam kesempatan rapat koordinasi penanganan lumpur lapindo yang dipimpin Wapres Jusuf Kalla di kantor Wapres. Usul tersebut pun langsung disetujui pihak PT Lapindo Brantas Inc. Alasannya, langkah itu memang yang paling mungkin dilakukan. Lagi pula menurutnya, kandungan lumpur itu tidak membahayakan Sungai Porong ataupun Selat Madura. "Jika lumpur mengandung 60% silika saya rasa tanah juga demikian. Begitu juga jika lumpur asin, air laut kan juga asin," ujar General Manager PT Lapindo Imam Agustino ketika itu.

Usul itu sebelumnya mendapat penolakan dari Kementerian Lingkungan Hidup. "Kami hanya mengizinkan pembuangan air hasil pengolahan lumpur, bukan lumpurnya. Airnya pun harus sesuai dengan standar baku mutu," ujar Rasio Ridhosani, Asisten Deputi Pengelolaan Limbah Pertambangan, Energi dan Migas ketika itu. Alasannya, pembuangan lumpur ke sungai atau ke laut akan menyebabkan sedimentasi. "Tidak cuma pendangkalan, tapi akan merusak kualitas sungai itu," paparnya.

Penolakan juga datang dari Torry Kuswardono dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi). "Pesisir laut yang banyak tambaknya akan habis semua," katanya. Selain itu, membuang lumpur ke laut, menurutnya, juga akan merusak ekologi laut. "Selama ini di Indonesia belum ada alat pengolah lumpur. Yang ada hanya pemisah antara lumpur dan air. Tidak ada jaminan air lumpur aman," tukasnya.

Andre Wijaya- dari Jaringan Advokasi Tambang bahkan mengingatkan, jika itu dilakukan, pemerintah akan melanggar Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air Limbah Pengendalian Air. Ini artinya, jika itu dilakukan, kesalahan pemerintah dan PT Lapindo akan semakin berat.

Sementara Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Timur, Ridho Saiful Ashari berpendapat, masyarakat hilir dan petambak

perlu dilibatkan dalam pembicaraan masalah pembuangan lumpur ke Selat Madura. Alasannya, merekalah yang paling rentan terkena dam-pak setelah air lumpur dibuang ke laut. Untuk itu menurutnya, perlu ada jaminan siapa yang bertanggung jawab jika tambak udang di sekitar Sidoarjo tercemar.

Walau mendapat perlawanan dari berbagai pihak, namun terakhir, setelah pemerintah meyakini semburan lumpur panas di Kabupaten Sidoarjo itu tidak bisa dihentikan, kini penanganan lumpur difokuskan pada upaya pembuangan lumpur secara langsung ke laut.

Memang, ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa semburan lumpur Sidoarjo ini tidak akan bisa dihentikan. Tiga peneliti gunung lumpur (*mud volcanoes*) yakni Adriano Mazzini dan Anders Ner-moen dari Departemen Geologi, *Oslo University*, Norwegia dan Gregory Ahmanov dari *Moskwa University*, Rusia berpendapat demikian. Menurut mereka, semburan tak bisa dihentikan sebelum kantong lumpur yang masih tersisa sekitar 1 juta meter kubik habis terkuras. "Mustahil menghentikan semburan lumpur yang berasal dari kepundan gunung lumpur. *Over pressure* di struktur geologi mungkin akan kembali stabil. Tapi kami tidak bisa memperkirakan waktunya," kata Adriano.

Pembuangan lumpur sengaja tidak lagi melalui sungai Porong, karena pengaliran lumpur melalui sungai Porong seperti selama ini telah menyumbat aliran sungai tersebut, yang dalam jangka panjang cukup membahayakan daerah sepanjang sungai karena ancaman banjir. Di samping itu, para penambang dan petani di sepanjang aliran sungai juga mengeluh karena air Sungai Porong tercemar.

Kini pemerintah tengah mempersiapkan kanal pembuang lumpur dari titik semburan ke laut sepanjang kurang lebih 14,5 km dengan lebar 200 meter. Kelak, kanal buatan ini terdiri atas dua bagian yakni kanal pengarah yang memiliki lebar 200 m dengan tinggi tanggul maksimal 15 m, yang menghubungkan kolam penampungan saat ini dengan kanal penampungan di tepi laut.

Kanal buatan dengan total luas ribuan hektare ini nantinya mencakup saluran irigasi Jatianom. Lokasinya diapit Sungai Aloo di sisi utara dan Sungai Porong di sisi selatan. Sedangkan untuk mencegah lumpur melebar ke kedua sungai, direkomendasikan dibangun tanggul di sepanjang sisi selatan Sungai Aloo dan sisi utara Sungai Porong.

Teorinya, lumpur yang ditanggul hingga belasan meter saat ini akan mengalir memanfaatkan selisih ketinggian (elevasi) dan gaya grafitasi, sehingga tidak terlalu banyak menggunakan alat mekanik seperti sekarang ini. ■ NG

**K**ampanye pemilihan umum legislatif mulai marak di seluruh pelosok Tanah Air. Sebanyak 38 partai nasional dan 6 partai lokal Aceh sudah memulai kampanye yang menampilkan aksesoris partai, seperti bendera, spanduk dan baliho. Partai-partai yang berduit melancarkan kampanye di media massa, baik cetak maupun elektronik. Tujuan utama mereka, menanggung suara sebanyak mungkin dalam Pemilu April 2009. Untuk itu, sejumlah partai sedang menimbang koalisi permanen atau tidak permanen.

Waktu berlalu bak hembusan angin. Tak terasa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dari partai Demokrat dan Wakil Presiden M. Jusuf Kalla dari partai Golkar, berlalu bersama waktu. Ketika Presiden Susilo dan Wapres Kalla (SBY-JK) mengambil sumpah 21 Oktober 2004 untuk masa jabatan sampai Oktober 2009, atmosfer di setiap penjuru negeri dibuai angin perubahan yang membawa sejuta harapan.

Tetapi apa yang terjadi selama hampir 4 tahun ini? Angin perubahan itu lebih banyak membawa balada duka bagi warga

memotivasi mereka yang miskin untuk bertahan hidup. Tak peduli taraf hidup model apa yang harus mereka jalani. Padahal dengan dana puluhan triliun itu, pemerintah bisa menciptakan jutaan lapangan kerja, misalnya lewat proyek-proyek padat karya. Dengan cara itu, rakyat miskin tertolong dan proyek terbangun atau terpelihara. Agaknya pemerintah lebih memilih jalan pintas (*crash way out*) untuk keluar dari kemelut ekonomi akibat tiga kali kenaikan harga BBM. Jalan ini lebih dikenal dengan istilah, "kompensasi kenaikan harga BBM."

# Koalisi Permanen Demi Perubahan

## Kemiskinan dan pengangguran jadi topik tajam dalam kampanye.

negara yang tak beruntung, jumlahnya puluhan juta orang. Laporan PBB bahkan mendata, lebih dari 100 juta orang hidup dengan penghasilan hanya 2 dolar AS (setara Rp 18.000) per hari. Apakah yang bisa dilakukan dengan penghasilan sebesar itu? Harga seliter beras saja sudah mencapai Rp 5.000 sekilogram dan minyak tanah untuk memasak Rp 4.000 lebih seliter.

Pemerintah membuai di tengah ketidakberdayaan masyarakat miskin dengan melanjutkan program bantuan langsung tunai (BLT) yang dikritik banyak pihak. Namun pemerintahan SBY-JK tak bergeming, tetap mengalokasikan anggaran tidak kurang dari Rp 19 triliun untuk BLT. Jumlah mereka yang menerima BLT antara 16-19 juta kepala keluarga. Padahal masih jutaan KK miskin lainnya yang semestinya berhak menerima BLT. Namun mereka tidak kebagian BLT, karena nama mereka tidak terdata dalam statistik.

Pemerintah, dengan BLT-nya, hanya



Golkar dan PDI-P sedang menjajaki peluang untuk ber...

kebanyakan menyedot tenaga kerja perempuan. Baginya keadaan tersebut belum memberikan perbaikan kesejahteraan yang berarti bagi kelompok masyarakat bawah. Dia memang membenarkan terjadinya penurunan angka kemiskinan, tetapi ini sangat tergantung pada laju inflasi. Sebab angka kemiskinan berjalan seiring dengan laju inflasi, "jika inflasi naik, angka kemiskinan juga naik." Gambaran cerah tentang pertumbuhan ekonomi lebih banyak didongkrak oleh laju konsumsi kelompok menengah dan atas. Tidak dinikmati oleh kelompok bawah.

### Angin Perubahan

Tentu dalam Pemilu yang akan digelar April 2009, untuk kesekian kalinya, kampanye partai-partai politik akan lebih gencar menawarkan perubahan yang memberi sejuta harapan baru. Meskipun - belajar dari pengalaman - kemenangan di dalam Pemilu legislatif hanya dijadikan 'sasaran antara' untuk memenangkan pemilihan presiden.

Padahal rakyat pemilih berharap bahwa wakil-wakil yang mereka pilih, benar-benar menjadi "juru selamat" bagi perbaikan taraf hidup dan masa depan mereka. Bukan anggota DPR yang hanya memperjuangkan kepentingan partai dan diri mereka sendiri. Apalagi anggota DPR yang korup dan jadi *broker* proyek dan kekuasaan. Banyaknya anggota DPR dan

Badan Pemenangan Pemilu Golkar membahas masalah kemiskinan dalam diskusi (29/8) bertema: *Indonesia Economy 2008 Goes Better or Worst? (Ekonomi Indonesia 2008 Membaik atau Memburuk?)*. Diskusi tersebut menghadirkan tiga pembicara: Aviliani dari BRI, Harry Azhar Aziz dari Golkar dan Umar Juoro dari CIDES.

Dalam perkiraan Aviliani, tahun 2009 tingkat kemiskinan akan naik ke angka 40,4 juta jiwa atau 16,8% dari jumlah penduduk. Kenaikan ini dipicu oleh laju inflasi, terutama akibat kenaikan harga bahan makanan, BBM dan biaya transportasi. Namun Harry menyodorkan data yang lebih optimis bahwa angka kemiskinan terus menurun dari 16,58% tahun 2007 ke 15,42% tahun 2008. Dalam periode yang sama angka pengangguran turun dari 9,75% ke 8,46%.

Umar malah mengungkapkan bahwa kenyataan di lapangan berbeda dengan optimisme Harry. Lapangan kerja yang terbuka hanya sektor informal. Itu pun



Koalisi dalam Pemilu 2009

daki pemimpin yang berkarakter, tidak terjebak pada politik pencitraan. “Jika hanya citra yang dikejar, bangsa ini tidak akan bergerak maju,” katanya. Ketua Umum PAN Soetrisno Bachir seolah membalas sindiran yang dikemukakan dalam sebuah diskusi ketika mengatakan bahwa pemimpin lama harus memberi jalan bagi para pemimpin baru partai dan bangsa. Soetrisno yang acap kali muncul dalam kampanye di televisi, berasumsi bahwa pemimpin tak semestinya hanya melahirkan pengikut.

Memang sebuah pemerintahan menuntut kepemimpinan seorang presiden yang berkarakter dan mendapat dukungan kuat dari DPR. Seperti halnya pemerintahan mantan Presiden Soeharto yang selalu didukung oleh kekuatan mayoritas di parlemen. Faktanya, pemerintahan koalisi yang dibentuk SBY-JK (Golkar, Demokrat, PPP, PKB, PAN, PKS, PBB dan PKPI) hanyalah kekuatan mayoritas rapuh yang kurang efektif. SBY-JK membentuk koalisi longgar di mana setiap partai pendukung seringkali berkiblat ke mana angin bertiup. Tidak semua kebijakan ekonomi yang diusulkan pemerintah memperoleh dukungan solid dari DPR.

Namun pemerintahan SBY-JK masih beruntung, karena Golkar ketika dipimpin Akbar berkoalisi dengan PDIP - menguasai dua per tiga kursi parlemen - berbalik haluan setelah dipimpin JK. Tinggal PDIP yang tetap kukuh menjadi partai oposisi, artinya tidak mendudukkan orang-orangnya di dalam kabinet SBY-JK. Bilamana koalisi tersebut tidak mati suri, maka pemerintahan SBY-JK akan benar-benar kesulitan menghadapi kontrol ketat dari DPR. Sekarang, dengan basis kekuatan politik yang sangat minim, hanya didukung *all out* oleh partai Demokrat, pemerintahan SBY tidak mampu berbuat banyak untuk mengentaskan kemiskinan, membuka lapangan kerja dan membangkitkan perekonomian di sektor riil.

Bercermin dari kenyataan tersebut, Golkar dan PDIP menggagas kembali sebuah koalisi, meskipun masih sebatas wacana. Gagasan ini baru beredar di kalangan elite partai, dalam dua kali pertemuan antara Suryo Paloh dari Golkar dan Taufik Kiemas dari PDIP, di Medan dan Palembang. Angan-angan tersebut belum ber-

wujud jadi sebuah strategi bersama untuk memenangkan Pemilu atau pemilihan presiden.

Memang sulit mewujudkan koalisi antara kedua partai besar itu jika semata-mata demi kekuasaan. Soalnya, Megawati tak mungkin menempatkan dirinya di bawah JK atau sebaliknya. Apabila koalisi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sebuah pemerintahan yang kuat, demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan rakyat, maka salah seorang dari mereka harus ada yang *legowo* (berbesar hati) untuk menempati posisi kedua, tergantung hasil perolehan Pemilu.

Namun sesuatu yang tak terduga bisa terjadi, karena hasil Pemilu legislatif tidak serta merta sejalan dengan hasil Pilpres. Jika fenomena Pemilu dan Pilpres 2004 terulang, maka bangsa ini takkan pernah keluar dari dilema lemahnya kepemimpinan presiden terpilih.

Koalisi Golkar-PDIP, bilamana terwujud, juga merangsang partai-partai lain, terutama partai-partai yang berbasis Islam untuk berkoalisi. Potensi koalisi bisa muncul dari PPP-PAN-PKB-PKS-PBB-PBR-PMB dan partai-partai Islam kecil. Kenyataan ini pernah terjadi pada pemilihan presiden (tidak langsung) yang memenangkan KH Abdurrahman Wahid yang didukung koalisi Poros Tengah dan mengalahkan Megawati. Dalam pemilihan Pilpres langsung Megawati kedua kalinya dikalahkan oleh SBY yang didukung partai kecil yang baru muncul, Demokrat. Di bawah kepemimpinan SBY, Demokrat boleh jadi menggagalkan koalisi dengan partai-partai baru yang berhaluan kebangsaan dan non-Islam. Tetapi bukan dengan partai-partai - Hanura dan Gerindra - yang menjagokan Wiranto dan Prabowo Subiyanto sebagai calon presiden.

Memang terlalu dini untuk mereka-reka peta kekuatan di antara 38 partai nasional yang terjun dalam Pemilu legislatif, April 2009. Umar Juoro dalam artikelnya, *Koalisi Politik Baik bagi Ekonomi (Kompas, 29/8)*, menulis bahwa dalam pemerintahan multi partai, “koalisi permanen” sejumlah partai akan menghasilkan dukungan kuat dari parlemen, sehingga presiden bisa melaksanakan program ekonomi dengan kabinetnya yang solid dan kompak. Sejumlah elite politik pun memandang “koalisi permanen” sebagai jalan yang efektif untuk menjamin kekompatan kabinet dan kelancaran pemerintahan. Tidak cukup dengan dukungan setengah hati, di mana partai-partai pendukung bebas berpihak atau tidak berpihak pada pemerintah.

Bilamana koalisi menjadi satu-satunya pilihan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan kehidupan bangsa, kenapa tidak? ■ SH

DPRD, periode 2004-2009, yang terlibat tindak pidana korupsi, tentu memberi pelajaran bagi partai-partai untuk lebih ketat menempatkan orang-orangnya di jajaran legislatif. Dan partai-partai tidak lagi memasangkan orang-orang mereka di parlemen untuk mengumpulkan “dana haram” partai.

Kesiapan Parpol untuk mengikuti Pemilu, menurut mantan Ketua Umum partai Golkar Akbar Tandjung, bisa diamati dari deretan calon anggota legislatif (Caleg) yang mereka ajukan atau calon presiden yang mereka persiapkan. Kualitas partai bisa diukur dari perekrutan para Caleg dan kepemimpinan partai. “Idealnya, pola itu bisa diandalkan untuk memajukan bangsa,” kata Akbar kepada pers (28/8). Memang paket undang-undang politik menetapkan perekrutan kepemimpinan nasional lewat jalur Parpol. Karenanya, pola perekrutan kepemimpinan Parpol menentukan perjalanan bangsa lima tahun ke depan.

Logisnya, menurut Akbar, keberadaan Parpol harus diperkuat. Sebab, demokrasi dan bangsa ini akan menghadapi masalah bilamana partai politik tidak mampu menyiapkan pemimpin yang berkualitas dan bisa diandalkan. Tetapi Akbar tidak mengenyampingkan kemungkinan munculnya pemimpin dari jalur independen.

Berbicara soal kepemimpinan bangsa, Pramono Anung, Sekjen PDIP, menghenn-

# Memaknai Pemilu 2009

Sebanyak 38 partai politik bersaing memperebutkan suara rakyat dalam Pemilu 2009. Parpol baru menerapkan strategi menjual popularitas tokoh guna memikat pemilih. Persoalannya, apakah rakyat benar-benar mengerti apa manfaat dan makna Pemilu itu sendiri?

**R**ustam Effendi (42), sopir taksi di Jakarta, mengaku bingung mengapa sampai ada sebanyak 38 partai politik (Parpol) yang akan berlaga dalam Pemilu 2009. Dari 38 Parpol tersebut setidaknya ada 20 Parpol lama peserta Pemilu 2004 dan selebihnya adalah pendaatang baru (*new comer*).

Bukan hanya pada persoalan jumlah Parpol yang kelewat banyak, kebingungan pria perantauan dari Sumatera Barat itu bersumber juga dari sejumlah pertanyaan sangat mendasar, antara lain: Parpol mana yang mesti ia pilih? Mengapa ia harus memilih Parpol tersebut? Kompensasi apa yang ia akan peroleh dari pilihan politiknya itu?

Kritik bernada apatis dan retorik yang diungkapkan oleh Rustam - dan mungkin banyak lagi Rustam lainnya di negeri ini - barangkali bisa dikatakan wajar-wajar saja. Betapa tidak, di tengah beban mental akibat belitan ekonomi yang terus mendera kehidupan, pikiran sebagian besar rakyat Indonesia kini dijejali lagi dengan keharusan politik memilih satu dari 38 Parpol dalam Pemilu 2009.

Dalam "Tajuk Rencana" edisi 14 Juli 2008 dengan judul 'Gamang Menghadapi Pemilu', harian *Kompas* menulis bahwa publik merasakan hadirnya perasaan gamang menghadapi Pemilu 2009. Sambutan publik biasa-biasa saja bahkan datar.

"Boro-boro *mikir* Pemilu, pikiran dan perasaan sudah ibarat habis tersedot oleh kesulitan hidup yang dibuat lebih parah oleh kenaikan harga BBM dan kenaikan harga pangan. Dalam suasana pikiran dan perasaan kecewa dan galau semacam itu, masuk akal sekiranya publik gamang, ragu, dan bertanya apa makna Pemilu 2009 dan mana baginya selaku warga dan rakyat yang lebih penting Pemilu atau perbaikan kondisi hidup dewasa ini?" tulis *Kompas*.

Berkaitan dengan tema kritis tersebut, maka menarik untuk dicermati, berdasarkan hasil survei Indo Barometer, ma-

yoritas masyarakat Indonesia ternyata tidak bisa membedakan satu Parpol dengan Parpol lain, tidak bisa membedakan pemimpin satu Parpol dengan pemimpin Parpol lain, tidak bisa membedakan kebijakan politik dan ekonomi yang diusung satu Parpol dengan Parpol lain. Singkatnya, tidak ada perbedaan signifikan dan konkret pada *platform*, misi, dan visi masing-masing Parpol.

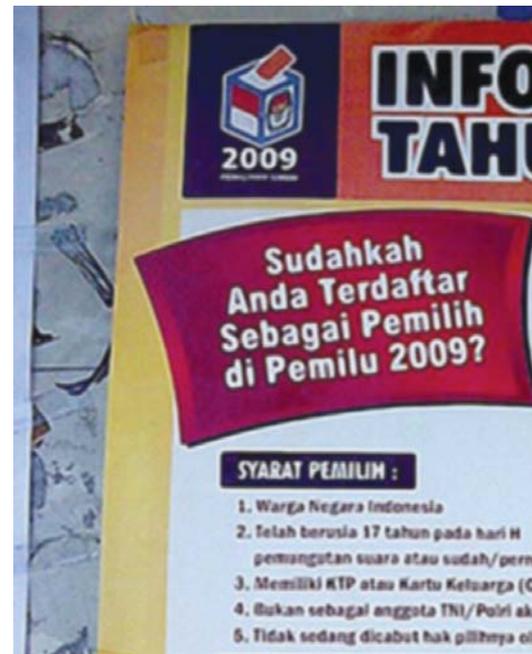
Kesimpulan dari survei yang dilakukan Indo Barometer tersebut bisa jadi membuat kita tercengang sebab menyiratkan makna bahwa jumlah Parpol yang demikian banyak justru menimbulkan kebingungan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya.

## Menakar Parpol Gurem

Lepas dari ironi di balik begitu banyaknya Parpol yang diloloskan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai peserta Pemilu 2009, kehadiran Parpol baru atau Gurem sedikit banyak menggugah rasa penasaran akan seberapa besar kekuatan yang dimilikinya untuk berlaga dengan Parpol lama, yang tentu saja relatif sudah familiar di mata rakyat. Ada pertanyaan yang cukup menggelitik: apa yang diandalkan Parpol-parpol Gurem untuk memikat para pemilih dalam Pemilu 2009?

Analisis yang dirangkum *Berita Indonesia* terhadap profil Parpol Gurem dari berbagai pemberitaan media massa nasional menyimpulkan, Parpol-parpol tersebut cenderung mengandalkan figur tokoh sebagai *selling point* kepada calon konstituen, di samping visi, misi dan program partai.

Kesimpulan tersebut juga dijustifikasi oleh strategi agresif yang ditempuh Parpol-parpol Gurem, begitu gendang masa kampanye ditabuh KPU, dengan mencari figur tokoh nasional yang kharismatis sebagai *make up*. Kehadiran sosok tokoh tersebut diharapkan dapat mendorong perolehan suara. Dengan kata lain, Parpol Gurem menerapkan manajemen menjual popularitas tokoh sebagai strategi jitu me-



naikkan pamor.

Sekadar menyebutkan beberapa contoh, PIS (Partai Indonesia Sejahtera) sukses menggaet Letjen TNI (Purn) Sutiyo dan mentahbiskannya secara resmi sebagai calon presiden PIS. Selain mantan Gubernur DKI Jakarta itu, PIS juga menggandeng beberapa selebriti seperti Ratu Dangdut Elvi Sukaesih, artis Happy Salam, dan pelawak personel Empat Sekawan Eman.

Perhitungan PIS, nama kesohor Bang Yos - sapaan akrab Sutiyo - setidaknya dapat mendulang perolehan suara 15 kursi DPR RI atau setara dengan 2,5 persen angka *parliamentary threshold* (PT) dari total kursi DPR RI hasil Pemilu 2009.

Lain lagi dengan PMB (Partai Matahari Bangsa). Parpol yang diketuai Imam Addaruqutni, mantan politikus Partai Amanat Nasional (PAN), itu menggandeng tokoh-tokoh Muhammadiyah. Harap maklum, sosok utama di balik layar Parpol yang dimotori kalangan muda Muhammadiyah itu adalah Prof. Syafii Ma'arif, tokoh Muhammadiyah kharismatis.

Bahkan, tak kurang Ketua Umum PP Muhammadiyah, Dr. Din Syamsuddin, dalam Rapimnas PMB, akhir Juli silam, mengungkapkan dukungan Ormas keagamaan yang dipimpinnya kepada Parpol berlabel Matahari Merah tersebut.

"Muhammadiyah dukung penuh PMB. Ini pribadi. Akan tetapi, pribadi tidak terlepas dari jabatan saya sebagai Ketua Muhammadiyah," cetus Din Syamsuddin.

Strategi menjual popularitas tokoh guna menaikkan pamor Parpol agaknya cukup ampuh. Sekadar catatan, hasil survei Lembaga Survei Nasional (LSN), Mei 2008 di 33 provinsi, menyebutkan bahwa



ada enam Parpol Gurem yang sudah populer di mata publik: Partai Hanura, Partai Gerindra, PPRN, PDP, PKNU, dan PMB. Popularitas keenam Parpol tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor figur tokoh yang berada di balik mereka. Bukan oleh faktor visi, misi, ataupun program Parpol yang memang nyaris serupa dengan Parpol-parpol lainnya.

Partai Hanura sangat identik dengan sosok Jenderal TNI (Purn) Wiranto, mantan Capres Partai Golkar dalam Pemilu 2004. Begitupun halnya dengan Partai Gerindra yang menjual imej seorang Letjen TNI (purn) Prabowo Subianto, mantan Danjen Kopassus dan Pangkostrad yang juga mantan kader Partai Golkar.

Di balik PPRN ada sosok Amelia Yani, putri Pahlawan Revolusi Jenderal TNI Anumerta Ahmad Yani. PDP dibidani dan digawangi oleh sejumlah mantan pentolan PDIP, seperti Roy BB Janis, Laksamana Sukardi, Didi Supriyanto, Sukowaluyo Mintohardjo, dan Noviantika Nasution. Akan halnya PKNU mengusung nama Alwi Shihab, mantan Ketua Umum DPP PKB dan mantan Menteri Luar Negeri RI.

Dari paparan di atas, apakah itu berarti bahwa Parpol-parpol Gurem yang tidak memiliki figur tokoh-tokoh akan sulit bersaing dalam Pemilu 2009? Waktulah yang akan menjawab. Yang pasti, masih ada sedikit waktu tersisa bagi Parpol-parpol Gurem untuk menaikkan pamor di mata rakyat pemilih.

Sejalan dengan itu, belum terlambat bagi rakyat Indonesia untuk menakar (memilih dan memilih) parpol-parpol mana sajakah yang benar-benar memiliki agenda jelas buat perbaikan nasib bangsa ini. ■ AF

## Budaya Sebagai Busananya Bangsa

**Menurut Profesor Budi Santoso, Dewan Pertimbangan Presiden RI (Watimpres) bidang Sosial dan Budaya, kondisi sekarang ibarat bandul jam, demokrasi terpimpin, pembangunan terpimpin, dan semua jadi pemimpin, mirip di Indian (Amerika) semua jadi kepala.**

Hal itu dikemukakan setelah melihat berbagai tayangan di TV maupun di media cetak pemimpin mencari rakyat dan bukan rakyat cari pemimpin. Bukan tidak ada tokoh, sebaliknya malah kebanyakan tokoh. Semua ingin reformasi tapi belum tahu reformasi apa dan kemana reformasi dibawa. Padahal seharusnya reformasi artinya menata kembali menuju perubahan yang lebih baik.

Konteks sosial begitu luas, banyak orang merasa tahu dan berekspresi tapi tidak tahu batasan tentang ekspresi. "Sekarang banyak memikirkan hak-haknya tapi hak orang lain tidak dihormati dan kewajibannya banyak dilupakan, ini dinamakan sekali merdeka dan merdeka sekali," ungkap mantan Ketua Umum Partai Demokrat kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, kata dia, mengedepankan demokrasi tapi bukan demokrasi tanpa batas yang menimbulkan anarkhis dan tanpa norma yang akhirnya terjadi. Polisi tangkap polisi, jaksa tangkap jaksa, hakim pekat hakim, tokoh agama ribut sesama tokoh agama. Bolak balik zaman, mana yang jadi pautan, serba tidak jelas.

Merosotnya kesetiakawanan sosial, perubahan paradigma yang berkembang cepat, mau tidak mau negara harus mengembangkan pengelolaan sumber daya alam menerapkan teknologi modern untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jumlah maupun mutunya. Orientasi ekonomi memenuhi kebutuhan sehari-hari, diubah ke orientasi mekanisme pasar.

Kesan yang muncul, terjadi liberalisasi kapitalis, wacana itu muncul tiadanya kesiapan masyarakat untuk bersaing dalam nilai-nilai baru dan menuju masyarakat madani. "Orientasi menuju ke arah itu dan bukan berpegang pada tradisi, sementara yang laku adalah pijat tradisional," kata Prof Budi Santoso sambil tertawa.

Membangun kesetiakawanan sosial, di samping ilmu pengetahuan tapi keterampilan sosial perlu mendapat apresiasi. Aspek sosial maupun *sosial mobility* perlu dibangun, bukan

individualisme tapi kompetitif. Seperti anak tukang becak atau pengamen jalanan, bisa jadi sarjana atau jadi idol (penyanyi) sehingga status sosialnya meningkat. Dari mana asal, tidak jadi soal, yang penting prestasi.

Watimpres di bidang sosial, memberikan berbagai masukan kepada presiden. Konsepnya, kata Budi Santoso, apa yang sering dikatakan Bung Karno awal pemerintahan Republik Indonesia, pertama, membentuk kebudayaan bangsa sebagai tali pengikat. Kedua, *identity national* dan pergaulan internasional yang memberi arah ke mana kita pergi. Ketiga, budaya sebagai busananya bangsa.

Menurut Making Marriot, seorang antropologi dari Amerika, budaya bangsa adalah busananya bangsa, bangsa yang berani tampil ke panggung dunia dan busana itu adalah kebudayaan. Dulu, Bung Karno menampilkan dari unsur-unsur kebudayaan yang sama dari pada yang membedakan.

### National Building

Upacara 17 Agustus, Harkitnas, hari pahlawan, semua even itu bagian dari memba-



Prof. Budi Santoso

ngun rasa sosial dan mengembalikan semangat kebangsaan ritual yang terus ditanamkan. Seperti anak Amerika saat masuk sekolah dia mencium bendera Amerika. Film Amerika selalu ada bendera Amerika, ini sebuah cermin kebanggaan bagi warganya terhadap negaranya.

Sementara film Indonesia, Beranak dalam Kubur dan sebagainya, film bernuansa hantu, sebagian besar film kita kurang mendidik dan tidak layak dipertontonkan. Bukan mengembangkan optimisme sosial tapi sebaliknya diarahkan di luar nalar.

Masa pemerintahan SBY menjamin hak asasi manusia dan demokrasi serta perhatian terhadap masalah sosial pada sistem nasional. Dan sebagai negarawan, dia berpikir secara masak-masak dengan sistem itu, maka penyimpangan dapat terkontrol. SBY tidak menulis di atas kertas putih tapi menulis di antara kertas yang beraneka ragam warna dan tulisan. ■ RI

# Benang Kusut dari Jombang

**Kasus salah hukum yang menimpa tiga tersangka pembunuh Asrori tak terlepas dari kelalaian para aparat penegak hukum.**

**K**elalaian dalam menangani perkara hukum bukan sekali ini terjadi di Indonesia. Anda belakangan masih ingat peristiwa yang pernah dialami Sengkron dan Karta yang dituduh membunuh Sulaiman dan istrinya, Siti Haya di Desa Bojongsari, Bekasi pada tahun 1974. Saat itu pengadilan mengganjar hukuman masing-masing, Sengkron 12 tahun dan Karta 7 tahun penjara. Tiga tahun setelah Sengkron dan Karta mendekam di penjara Cipinang, Jakarta Timur, baru terungkap kalau mereka bukanlah pembunuhnya.

Sengkron dan Karta kemudian mengajukan peninjauan kembali (PK) dan Mahkamah Agung menyatakan mereka bukanlah pelakunya, setelah pelaku sebenarnya, Gundel mengaku sebagai pembunuh pasangan suami istri tersebut. Tapi sayang, gugatan ganti rugi yang diminta Sengkron dan Karta ditolak oleh Departemen Kehakiman. Tak lama kemudian, Sengkron tewas dalam kecelakaan sedangkan Karta meninggal karena sakit parah.

Kejadian 34 tahun silam tersebut, kini kembali terulang pada tiga orang masing-masing Devid Eka Priyanto, Imam Hambali alias Kemat, dan Maman Sugianto alias Sugik yang didakwa sebagai pembunuh Muhammad Asrori alias Aldo (24) oleh majelis hakim pengadilan Negeri Jombang, Jawa Timur.

Pada Mei 2008, hakim memvonis Devid dengan hukuman 12 tahun penjara, Imam Hambali 17 tahun penjara, sementara Maman Sugianto kasusnya saat ini masih disidangkan. Ketua majelis hakim, Kartijono yang menyidangkan perkara tersebut bersikukuh dan mengaku benar bahwa mereka adalah pembunuh Asrori. Hal ini berdasarkan fakta yang muncul di pengadilan bahwa mayat yang dibunuh Devid dan kawan-kawan itu menurut Kartijono adalah Asrori. "Ini juga berdasar dari otopsi yang dilakukan dokter dan identifikasi orangtua korban, sehingga tak ada yang kami ragukan dan majelis hakim menyimpulkan bahwa mereka berdua pelakunya," ujarnya.

Kartojono kembali menegaskan, pada akhir pemeriksaan, Devid dan Imam



*Ryan saat rekonstruksi pembunuhan berantai belasan korban*

meminta maaf pada keluarga Asrori atas pembunuhan yang mereka lakukan terhadap Asrori. Pada saat itu, majelis hakim yang menyidangkan perkara mereka menyatakan pembunuhan Asrori itu karena motif cemburu. Imam Hambali, yang tak lain majikan Devid yang sekaligus pemilik Salon Ayu yang terletak di desa Kalasemanding, Jombang, Jatim tersebut kesal pada Asrori karena punya pacar lain. Lalu mereka melakukan pembunuhan berencana dengan menghabisi Asrori pada 22 September 2007.

Mengenai pihak keluarga yang tidak puas dengan keputusan tersebut, Kartijono mempersilahkan pada pihak keluarga untuk mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dan tidak bisa asal membebaskan.

Tuduhan terhadap Devid, Sugik dan Hambali sebagai pembunuh Asrori berawal setelah penemuan sosok mayat tanpa identifikasi yang sulit dikenali pada akhir September 2007 di kebun tebu, Desa Banderkedungmulyo, Jombang, Jawa Timur. Kepada penyidik (polisi), Devid dan Imam sempat menyangkal perbuatan itu, bahkan menurut pengakuan ibu Devid, Siti Rohanna, melalui sepucuk surat, putranya itu sempat bercerita mengenai penyiksaan yang dialaminya. Devid sempat dipukuli dan diancam dengan pistol oleh polisi agar dirinya mengaku sebagai pembunuh Asrori. Hal serupa juga dialami Imam. Pada Sumarmi, kakaknya, Imam menyatakan sering disiksa dan diteror bahkan mulutnya pernah dijejali dengan senjata

oleh polisi agar dirinya mengakui perbuatan tersebut. Karena siksaan yang bertubi-tubi tersebut akhirnya mereka mengakui sebagai pembunuh Asrori.

Tapi, kemudian tuduhan tersebut terpatahkan setelah Very Idam Henyansyah alias Ryan, pembunuh berantai asal Jombang yang telah menghabiskan 11 nyawa mengaku dan bersumpah pada polisi kalau yang membunuh Muhammad Asrori alias Aldo (24) itu adalah dirinya. Ryan mengaku membunuh karena kesal gara-gara Asrori mengatainya kucing. Jasad Asrori yang berupa kerangka saat ditemukan bersama dengan 10 jasad lain di belakang rumah orangtua Ryan, Desa Jati wates, Jombang, Jawa Timur itu sempat disebut dengan Mr X. Pengakuan Ryan ini juga diperkuat dengan bukti hasil tes *Deoxyribonucleic acid* (DNA) terhadap Mr X di laboratorium Markas Besar Kepolisian Indonesia (Mabes) Polri. Hasilnya, tes DNA dari Mr X tersebut ditemukan 16 titik yang menunjukkan 99,99 persen DNA tersebut memiliki kecocokan dengan orang tua Asrori.

Sementara mengenai sosok mayat yang ditemukan di kebun tebu pada 29 September 2007, ternyata teridentifikasi bernama Fauzin Suyanto, warga Nganjuk yang hilang sejak tanggal 21 September 2007. Kejelasan ini disampaikan Kepala Direktorat I Badan Reserse Kriminal Brigadir Jenderal Badrodim Haiti dan Kepala Pusat Kedokteran Kesehatan Polri Musaddeq Ishaq pada Rabu (17/9) di Jakarta. Lebih lanjut Musaddeq memaparkan hasil pe-



Devid Eka Priyanto, Imam Hambali alias Kemat, dan Maman Sugianto alias Sugik didakwa membunuh Muhammad Asrori alias Aldo

meriksaan DNA mayat di kebun tebu tersebut cocok dengan DNA milik ibu kandung Fauzin, Suyati.

Meski demikian, kasus salah-tangkap terhadap Kemat CS masih tetap berjalan. Alasannya menurut Badroddin, masih ditemui adanya kejanggalan, di antaranya, Fauzin maupun Asrori dinyatakan hilang pada hari dan tanggal yang sama, 29 September 2009. Selain itu menurut Badroddin polisi masih akan menyelidiki lebih lanjut mengenai adanya kaitan peristiwa pembunuhan di kebun tebu dengan pembunuhan berantai Ryan, karena mereka berada dalam suatu komunitas yang mempunyai kecenderungan pecinta sejenis seperti Ryan.

Terkait dengan kasus salah tangkap ini, polisi selaku penyidik, jaksa dan pengadilan saling lempar tanggung jawab dan merasa telah melakukan prosedur yang benar dalam menangani perkara tersebut.

Juru bicara Mabes Polri, Abu Bakar Nataprawira secara tegas menyampaikan bahwa dalam kejadian ini setidaknya ada tiga institusi yang terkait. Pertama, bila polisi melakukan kesalahan dalam penyidikan terhadap identifikasi korban, selanjutnya diteruskan dalam bentuk Berita Acara Pemeriksaan (BAP), dalam hal ini menurut Abu Bakar, Penuntut Umum memiliki kewenangan untuk memeriksa kembali berkas yang dilimpahkan pihak penyidik (polisi). Baru kemudian, bila alat bukti lengkap secara formil dan materil, penuntut umum berhak menyatakan P-21. Dengan demikian, ketika jaksa menyatakan P-21, berarti Jaksa telah mempunyai keyakinan bahwa ketiga tersangka tersebut merupakan pembunuh Asrori.

Kedua, saat perkara tersebut sudah ada di pengadilan dan hakim yang menyidangkan perkara tersebut kemudian memutus-

kan ketiga orang tersebut sebagai pelaku pembunuh Asrori. Oleh sebab itu, pihak kepolisian menurut Abu Bakar merasa bukan satu-satunya institusi yang disalahkan, tapi kejaksaan dan pengadilan punya andil juga dalam kekeliruan terhadap proses hukum terhadap tiga terdakwa tersebut. Mengenai kekeliruan ini, Abu Bakar juga berjanji akan tetap berkoordinasi dengan Kapolda Jawa Timur dan Kejaksaan serta Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

Sementara Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kejagung), Bonaventura Daulat Nainggolan tak terima dengan tuduhan polisi tersebut. Ia dengan tegas menyatakan kalau penuntut umum atau jaksa tidak mempunyai wewenang bertanya benar atau tidaknya sebuah pernyataan terdakwa dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Boleh dibilang menurut Nainggolan, tugas jaksa dalam hal ini melakukan pemeriksaan formil. Bahkan Nainggolan secara tegas menyatakan apa yang dilakukan jaksa telah sesuai dengan KUHAP. Sedangkan untuk uji materialnya menurut Nainggolan ada di persidangan.

Djoko Sarwoko juru bicara Mahkamah Agung juga angkat bicara. Ia kembali menegaskan secara detail mengenai prosedur yang sebenarnya. Dari awal pemeriksaan perkara pidana di pengadilan menurut Sarwoko berdasarkan berkas yang telah dilimpahkan penyidik pada penuntut umum (Jaksa). "Suatu perkara itu bisa diajukan melalui proses penuntutan di persidangan harus ada berkas terlebih dulu. Bila semuanya sesuai, majelis hakim tugasnya memutuskan. Kalau di kemudian hari ada kekeliruan yang dilakukan hakim, itu sebagai sumbernya berasal dari pihak penyidik," paparnya. Secara tegas Sarwoko juga menolak jika

hakim dikatakan kurang teliti dalam memutuskan perkara tersebut. Karena bagi Sarwoko, kekeliruan sudah ada sejak pada tahap penyidikan.

Terlepas dari masalah lempar tanggung jawab yang dilakukan ketiga institusi ini, yang menjadi pertanyaan sekarang, bisakah ketiga terdakwa tersebut mengajukan peninjauan kembali?

Albert Hasibuan, praktisi hukum yang turut membebaskan Sengkon dan Karta menyampaikan kalau Devid dan Imam bisa bebas tanpa menunggu putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung. Menurut Hasibuan, kejaksaan dapat melakukan skorsing sehingga mereka bisa keluar dari penjara. Usai melakukan proses ini, baru kemudian Kejaksaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali. Yang terpenting menurut Hasibuan adalah, para terdakwa berhak menuntut balik termasuk ganti rugi serta pemulihan nama baik. Bagi Hasibuan, keteledoran memang ada pada penyidik alias polisi, tapi kesalahan juga ada di pihak jaksa dan hakim. Menurutnya ketiganya harus bertanggungjawab.

Menanggapi hal ini, juru bicara Mabes Polri, Abu Bakar Nataprawira mendukung sepenuhnya PK tersebut. Abu Bakar juga memastikan dua orang, Devid dan Kemat yang telah dijatuhi vonis dan Sugik yang saat ini masih disidangkan, dipastikan tidak bersalah. Dalam hal ini Abu Bakar juga mengakui kesalahan Polri dalam menyidik kasus pembunuhan Asrori yang hilang sejak tahun 2007 itu. Kendati demikian, Abu Bakar buru-buru menyampaikan jika kekeliruan itu bukan semata-mata ada di pihak penyidik, tapi juga pada pembuktian di pengadilan.

Sedangkan Wisnu Subroto Jaksa Agung Muda Intelijen menyampaikan, jaksa yang menangani kasus tersebut bisa dieksaminasi. Proses ini bisa dilakukan melalui penelitian berkas atau prapenuntutan, sebelum jaksa penuntut umum menyatakan lengkap. Bila ditemukan indikasi adanya rekayasa, jaksa bersangkutan menurut Wisnu bisa dijatuhi sanksi.

Sementara M. Dhofir selaku pengacara Devid Eko Priyanto, Imam Hambali dan Maman yang perkaranya saat ini belum diputus bisa mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas kasus yang menimpa kliennya tersebut. Karena sejak awal ia yakin kalau kliennya itu telah menjadi korban salah tangkap.

Selain itu mereka juga bisa melakukan tuntutan ganti rugi seperti yang termuat dalam Pasal 95 KUHAP yang mengatur tentang hak korban salah tangkap, tahan, tuntut dan vonis untuk meminta kerugian. Tapi, sayangnya nominalnya tidak sebanding dengan kerugian yang diderita terdakwa, yakni dengan jumlah maksimal Rp 3 juta. ■ ZAH

# Susilo Bambang Yudhoyono

## Merayakan Ulah Ke-59 yang Penuh Berkah

Tiada kado yang paling istimewa bagi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) selain doa dari sang istri tercinta, Ibu Ani Yudhoyono tepat di hari ulang tahun (uliah) ke 59 yang jatuh pada 9 September 2008. "Doanya luar biasa," kata Presiden dengan wajah cerah kepada kalangan pers yang selama ini bertugas di lingkungan Istana di Jakarta. Tak lupa Presiden mengucapkan terima kasih pada kalangan media yang selama ini selalu setia turut bersama membangun bangsa. SBY juga meminta supaya kebersamaan selama ini terus berlanjut sebagai langkah menyongsong masa depan bangsa yang lebih baik.

Selain dapat doa istimewa dari ibu negara, tahun ini SBY resmi menjadi kakek. Ia mendapat anugerah dengan kelahiran cucu pertama, Almira Tungga Dewi yang lahir tepat tanggal 17 Agustus dari pasangan Agus Harimurti (putra pertamanya) yang menikahi Anissa Larasati Pohan, putri Mantan Deputy Senior Bank Indonesia, Aulia Pohan.

Di sela-sela perayaan ultahnya itu, SBY



foto: presidensby.info

masih tetap bertugas sebagaimana biasanya. Salah satunya membuka acara Hari Olahraga Nasional (HON) yang ke 29 di Gedung Tennis Indoor Senayan yang secara kebetulan jatuh pada bulan dan tanggal yang sama dengan ultahnya. Malam harinya, Presiden kelahiran Pacitan, Jawa Timur, 9 September 1949 itu merayakan ultahnya dengan berbuka puasa bersama di Istana Negara yang dihadiri keluarga, para menteri Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) dan staf kepresidenan.

Besoknya, 10 September 2008, SBY melakukan Safari Ramadan ke sejumlah daerah di Jawa Timur. Safari Ramadan tersebut berlangsung selama tiga hari hingga 13 September. Dalam Safari Ramadan kali ini, SBY akan mengunjungi berbagai sentra pertanian dan sentra kerajinan di berbagai wilayah di Jawa Timur. ■



## Sugiharto

### Lulus Doktor dengan Predikat *Cumlaude*

Mantan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sugiharto SE MBA meraih gelar doktor dalam ujian terbuka pada program Studi Antar Bidang di Ruang Seminar Lantai 5 Gedung Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta pada pekan terakhir bulan Agustus. Pria yang akrab disapa Sugi ini lulus dengan predikat *cumlaude*. Dalam disertasinya berjudul 'Pengaruh Privatisasi Badan Usaha Milik Negara pada Kesejahteraan Rakyat (Studi Kasus Privatisasi di Indonesia)', Sugi mengulas lebih jauh soal pandangan bahwa privatisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurutnya, kebijakan privatisasi BUMN di Indonesia mengalami masa keemasan pada periode 1998-2003 dan berpengaruh positif bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, di antaranya peningkatan pada pendapatan per kapita, penurunan tingkat kemiskinan, serta peningkatan kepedulian perusahaan dalam hal *corporate social responsibility* (CSR). Oleh sebab itu, mantan Direktur Keuangan Medco ini berpendapat, privatisasi BUMN bukan sekadar alat dalam peningkatan kinerja BUMN atau sarana bagi pemerintah untuk membiayai defisit APBN, tapi yang lebih penting lagi adalah wujud demokrasi ekonomi yang diamanahkan pada pasal 33 UUD 1945. ■

## Denny Indrayana

### Masuk Lingkaran Istana

Pakar hukum Denny Indrayana yang dikenal kritis terhadap setiap kebijakan pemerintah diangkat sebagai staf khusus bidang hukum oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) melalui Keppres tertanggal 29 Agustus 2008. Denny mengaku menerima tugas tersebut karena dirinya ingin membantu SBY yang menurut pandangannya sangat konsisten dalam pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Bagi Doktor University of Melbourne, Australia itu, SBY layak mendapat dukungan. Denny merasa akan lebih efektif bila dirinya berada dalam lingkaran pemerintahan. Dosen Ilmu Hukum Tata Negara UGM, ini juga menyadari dengan jabatan barunya ini ia tidak bebas lagi berbicara di suatu forum atau media, karena apa yang hendak disampaikan haruslah sejalan dengan kebijakan presiden. ■



## Ciputra

### Dapat Penghargaan dari BPPT

Hingga kini, bangsa Indonesia belum banyak menikmati buah dari riset rekayasa teknologi akibat lemahnya komersialisasi (entrepreneur). Potensi komersial hasil riset masih disia-siakan.

Demikian dipaparkan perintis yang juga tokoh dunia properti, Ciputra, dalam pidatonya ketika menerima gelar Perekayasa Utama Kehormatan dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) di Jakarta. Ia dinilai berjasa besar dalam perkerayaan dan kemajuan teknologi. Ciputra mengalahkan 31 kandidat lain dari berbagai latar belakang, seperti para pejabat, peneliti, perkerayaan, praktisi dan sebagainya. Pendiri University of Ciputra Entrepreneurship Center ini adalah sebagai tokoh nomor dua yang menerima penghargaan dari BPPT. Penghargaan serupa pernah diberikan pada mantan Menteri Negara Lingkungan Hidup Prof Dr Emil Salim pada tahun 2007. ■





## Sutrisno Bachir Siapkan Hadiah 10 Miliar

Bersiap-siaplah bagi para calon legislatif (caleg) pendulang suara terbanyak Pemilu 2009 untuk mendapat rezeki nomplok sebesar Rp10 miliar. Ketua Umum DPP PAN Soetrisno Bachir atau yang populer disebut SB mengadakan sayembara dengan memberi hadiah tersebut secara cuma-cuma. Hadiah itu murni dari kantong pribadi SB yang dikenal sangat gencar mengiklankan dirinya di berbagai media. Menariknya, hadiah sebesar itu bukan diperuntukkan bagi caleg dari PAN saja, tapi dari berbagai parpol peserta pemilu. Sementara untuk internal caleg PAN yang berhasil mendulang suara terbanyak SB menyediakan dana sebesar Rp 5 miliar. Sayembara SB yang mengusung tema Sistem Suara Terbanyak itu juga berlaku bagi caleg yang berhasil mendulang 30 persen suara di masing-masing daerah tempat pemilihan dengan perolehan hadiah Rp 1 miliar. Sayembara itu menurut Sekjen PAN, Zulkifli Hasan sudah diumumkan secara resmi dalam pembukaan Silatnas PAN di Pekanbaru tanggal 29-31 Agustus. Lebih jauh Zulkifli menjelaskan kalau sayembara itu bertujuan memotivasi para caleg untuk lebih bersemangat dalam bersaing secara positif dalam pemilu 2009 nanti. Para caleg juga didorong melakukan aktivitas seperti kegiatan sosial, pemberian santunan sampai perbaikan ekonomi masyarakat untuk menarik minat pemilih. ■



## Megawati Soekarnoputri Luncurkan Program 'Rumah Perempuan'

Program ini ditangani oleh putrinya sendiri, Ketua DPP PDIP bidang Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Puan Maharani. Megawati juga meluncurkan Posko "Ibu dan Anak" dengan moto "Ibu Cerdas Anak Sehat". Rencananya PDIP akan membangun Posko Ibu dan Anak di seluruh Indonesia. Megawati berharap peluncuran PDIP sebagai rumah perempuan ini benar-benar dijadikan momen kebangkitan perempuan Indonesia. Selama ini masih banyak perempuan yang sesungguhnya tak mau maju. Mega meminta perempuan PDIP menjadi pelopor bagi seluruh perempuan Indonesia untuk bangkit. Dengan cara itulah Indonesia akan cepat menjadi bangsa yang besar dan bermartabat. ■

## Mooryati Soedibyo & Martha Tilaar Sama-sama Dapat Penghargaan



Dua wanita yang sama-sama pakar dalam bidang kosmetika, BRA Mooryati Soedibyo, pendiri dan pemilik Kosmetik Mustika Ratu dan DR Martha Tilaar pendiri dan sekaligus pemilik Kosmetik Sari Ayu mendapat penghargaan *Entrepreneurship Award 2008* dari *Asia Pacific Entrepreneurship Award (APEA)* yang digelar di 16 negara. Penghargaan APEA ini diberikan sebagai apresiasi para *entrepreneur* laki-laki maupun perempuan yang terbukti memiliki semangat wirausaha yang besar namun tidak melupakan tanggungjawab pada masyarakat



guna meningkatkan perekonomian. BRA Mooryati Soedibyo mendapat penghargaan sebagai *Outstanding Entrepreneurship Award 2008* karena mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3000 orang. Secara tidak langsung Mooryati ikut andil dalam mengentaskan pengangguran di Indonesia. Sementara Martha Tilaar meraih penghargaan sebagai *Women Entrepreneurship Award 2008*. Ia terpilih karena dipandang sebagai individu yang luar biasa dalam menjalankan roda bisnisnya dengan perusahaan berbasis kosmetik yang menggunakan bahan alami. ■



## Sandiaga S. Uno Pembawa Acara (Host) di Radio Trijaya FM

Kesibukan baru bakal dilakoni pengusaha muda salah satu pemilik saham di TVOne ini. Mantan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) periode 2005-2006 ini akan menjalankan tugas barunya sebagai pembawa acara (*host*) di radio Trijaya FM pada 26 September. Dalam tugas barunya yang digelar sebulan sekali setiap Jumat pekan terakhir itu, ia akan mewawancarai sejumlah tokoh atau pengusaha penting setara *Chief Executive Officer (CEO)*. Nantinya, para CEO itu akan menyampaikan tips atau kiat dalam menjalankan roda bisnisnya hingga mendulang kesuksesan. Subronto Laras, bos Indomobil, adalah satu dari tokoh yang hendak ia jadikan sebagai narasumber. ■



# Perempuan Super DARI REPUBLIK

**PASANGAN SERASI:**  
Capres dan Wapres dari Partai Republik, John McCain dan Sarah Palin melambai kepada para pendukungnya dalam konvensi nasional Partai Republik di St. Paul, Minnesota, 4 September 2008

**Sarah Palin, cawapres dari Republik membuat kubu Obama dari Demokrat mulai ketar-ketir.**

Obama dan McCain sejak awal kampanye memang sudah berusaha saling menjatuhkan. Keduanya juga tidak mau kalah dalam hal kecerdikan memilih pasangan yang akan mendampingi mereka sebagai wakil presiden. Obama dengan cerdas menutupi "kekurangannya" dengan memilih Joe Biden sebagai calon wakil presiden. Ini bertujuan melengkapi program "change" yang dia usung karena Obama relatif kesulitan meraih dukungan warga kulit putih berusia tua, dan Biden adalah senjata untuk itu, terutama di Pennsylvania dan negara bagian lainnya yang masih enggan menerima presiden kulit hitam.

McCain, veteran Perang Vietnam, juga

tak kalah cerdas. Dia menunjuk Sarah Palin, Srikandi Alaska, yang kurang dikenal dalam politik AS. Palin ditunjuk untuk memoles citra McCain yang tak ada bedanya dengan Presiden George W Bush. McCain memang dikenal karena sikap yang keras soal keamanan nasional dan usulannya untuk memotong pajak. Kehadiran Palin diharapkan bisa menarik dukungan kalangan konservatif yang belum sepenuhnya mendukung McCain, serta kalangan perempuan yang semula mendukung mantan Ibu Negara Hillary Clinton.

'Kecerdikan' McCain ini kelihatannya berbuah hasil. Masyarakat Amerika khususnya warga Republik bergetar. Kira-

kira begitulah gambaran yang tepat untuk menjelaskan kemunculan Sarah Palin di hadapan publik pada hari ketiga Konvensi Nasional Partai Republik awal September lalu. Media AS awalnya meragukan kompetensi Palin. Berbagai isu 'negatif' seputar Palin mencuat.

Menurut mereka yang skeptis, Palin punya riwayat yang 'meragukan'. Palin baru dua tahun menjabat sebagai Gubernur Alaska. Dia tidak memiliki pengalaman politik luar negeri. Putrinya, Bristol (17) hamil di luar nikah. Suaminya pernah ditahan akibat menyetir dalam keadaan mabuk. Namun di sisi lain, Palin juga dikenal bersikap keras menentang aborsi dan pencatatan kepemilikan senjata yang menyenangkan hati kaum konservatif, basis utama Republik. Palin juga dinilai fokus dalam tekadnya menjadikan AS negara yang mandiri dalam



**BERAKSI:** Potret seorang ibu yang bisa mengokang senjata

bidang energi.

Perlahan-lahan sentimen negatif terhadap Palin berkurang. Palin membuktikan dirinya bukan politisi amatir dan media AS balik memuji dia karena mampu membangkitkan semangat pendukung Republik. Kini teriakan massa bukan "McCain-Palin", tetapi "Sarah-McCain", seperti terjadi di Colorado Springs, Colorado.

Dalam pidatonya di konvensi nasional Partai Republik, Palin memadukan pujian bagi McCain dengan kritik bagi kandidat presiden dari Demokrat, Barack Obama. "Kemenangan di Irak akhirnya di depan mata, tetapi dia (Obama) ingin mengorbankannya. Kelompok Al Qaeda masih merencanakan ancaman mengerikan bagi Amerika, dia khawatir tidak ada yang mau membacakan hak-hak mereka," kata Palin di hadapan sekitar 40 juta warga AS yang menyaksikan lewat televisi.

Soal Palin, McCain juga punya pendapat tersendiri. Menurut dia, penampilan Palin jauh lebih baik jika dibandingkan dengan riwayat hidup dan pengalamannya. "Dia lebih baik dibandingkan dengan daftar riwayat hidupnya. Selain itu juga cantik dan mencintai keluarga," ujar McCain mengenai calon wakil presidennya.

Sesuai penampilan Palin, berbagai media memujinya. Kolumnis surat kabar Wall Street Journal menyebutkan, Partai Republik telah menemukan (mantan PM Inggris) Margaret Thatcher mereka sendiri. "Dua puluh tahun setelah Ronald Reagan meletakkan jabatan, kaum Republik yang lama merindukan dia barang-

kali telah menemukan Margaret Thatcher masa depan," tulis John Fund, kolumnis tersebut.

New York Post memuji Palin sebagai seorang pejuang dan menuliskan baginya "You go, girl!". Di bawah judul berita utama "She Shoots! She Scores!", Tom Shales dari Washington Post menuliskan, "Jika Republik menang dalam pemilu November nanti, mungkin bisa dibilang mereka memenangnya tadi malam, malam ketika pilihan John McCain berubah dari bahan tertawaan menjadi bintang nasional."

Berbagai kalangan juga memuji Palin. "Saya kira pidatonya sangat mengesankan," kata Anne Conrad, delegasi dari Tennessee. "Dia seorang perintis dari kota kecil Amerika dan dia tidak mudah dikalahkan. Dia memiliki waktu yang sulit bersama keluarganya, tetapi dia mampu memperlihatkan karakternya," kata Tom

Partai Republik dengan cara yang barangkali belum pernah dilakukan siapa pun setelah Ronald Reagan," kata Merle Black, pakar ilmu politik dari Emory University di Atlanta.

Bahkan banyak warga AS yang ber-simpat pada Palin dan rela menanti berjam-jam ditimpa hujan untuk mendengarkan Palin berbicara di Lebanon, Ohio, Selasa (9/9). "Dia menjadi idola saya," kata Marty Wright (65).

Antusiasme akan kehadiran Sarah Palin kelihatannya memberi sinyal positif dalam hal mendongkrak posisi McCain di mata pemilih. Demokrat yang semula menganggap Palin cuma sekadar 'lipstik' mulai gelisah. Pasalnya, posisi Obama yang selama ini unggul dalam berbagai poling mulai mengambil posisi bertahan.

Dari berbagai jajak pendapat setelah bulan Juni, hampir semuanya mengunggulkan Obama. Namun, setelah Palin



**BERI DUKUNGAN:** Keluarga Sarah Palin menyaksikan Palin berpidato dalam konvensi nasional Partai Republik. Dari kiri: Todd, Piper, Willow, Bristol, dan Trig

Minnery, anggota kelompok konservatif *Focus on the Family*.

Pengamat mengatakan, Palin bisa membawa keuntungan besar bagi Republik untuk mempertahankan negara bagian di wilayah barat, seperti Colorado, Nevada, dan New Mexico, yang tahun ini mulai mempertimbangkan untuk memilih Obama.

"Dia (Palin) akan segera menjadi pusat perhatian. Dia akan menarik banyak orang ke mana pun dia pergi. Dia benar-benar telah menyenangkan hati basis

muncul, posisi Republik menguat. "Hampir semua jajak pendapat memperlihatkan peningkatan posisi Republik ... serta peningkatan persetujuan pada penunjukan Palin sebagai cawapres," kata Scott Keeter, Direktur Riset Survei dari Pew Research Center, di Washington.

Gallup mengatakan, peningkatan posisi McCain adalah karena faktor Palin yang berhasil menarik minat sebagian kelompok independen dan wanita kulit putih ke kubu Republik.

"McCain meraih peningkatan dukungan

**Dengan Obama yang bakal menjadi presiden kulit hitam pertama, McCain menjadi presiden tertua, dan Palin menjadi perempuan wakil presiden pertama, pemilu kali ini menjadi salah satu pemilu AS paling menarik.**

setelah penunjukan Palin, antara lain karena meningkatnya dukungan evangelis," kata Keeter. Kelompok evangelis Kristen merupakan penentu kemenangan George Walker Bush pada pemilihan umum tahun 2004.

Penampilan Palin menenggelamkan isu invasi Irak dan ekonomi, yang selama ini membuat McCain terpuruk. Sikap McCain menjauhkan diri dari Bush juga memperbaiki citranya, yang dituduhkan Obama sebagai perpanjangan Bush.

Mengomentari soal berbagai poling yang memperkuat posisi Republik itu, Obama mengatakan tidak terlalu pusing. Menurut Obama, McCain-Palin hanya menawarkan lipstik, tidak substansi. Bahkan, Obama balik diserang karena ucapannya, "Anda bisa saja meno-



**SAYANG ANAK:** Sarah Palin menggendong bayinya Trig didampingi suaminya, Todd setelah Sarah memberikan pidato dalam konvensi nasional Partai Republik

rehkan lipstik pada pig. Itu tetap saja pig." Atas ucapan pig itu, McCain menuntut Obama meminta maaf dengan alasan

Obama telah menyatakan kalimat kasar dengan menyebut lipstik (Palin) yang ditempelkan pada pig.

Kubu Obama sejauh ini bergeming dan menuduh McCain bahkan beberapa kali pernah menghina Obama, seperti menyatakannya dengan Britney Spears, Paris Hilton, yang hanya menghamburkan-hamburkan dana, termasuk dana dari para donatur.

Poling adalah satu hal, namun ketidakpastian adalah satu hal lagi. Oleh sebab itu, selama bola masih bundar, belum ada jaminan kuat bahwa McCain-Palin akan lebih unggul dari Obama dari segi poling. Obama sejauh ini juga masih mengungguli McCain dalam berbagai jajak pendapat per negara bagian. Hasil yang pasti cuma satu, hasil pemilu nasional AS yang akan digelar sebentar lagi, 4 November. ■ MLP

## Ibu Pekerja yang Tangguh

Sarah Louise Heath lahir di Sandpoint, Idaho, 11 Februari 1964. Ketika baru berusia dua bulan, anak ketiga dari empat bersaudara ini sudah berada di Skagway, Alaska. Di kota itu, orang tuanya, Charles R. Heath dan Sarah Heath, menjadi guru.

Sejak belia, Sarah sudah hobi menembak. Bersama kedua kakaknya, Chuck jr. dan Heather, Sarah kerap bertualang masuk hutan untuk berburu kambing gunung. Ketika berumur 10 tahun, Sarah berhasil menembak kelinci buruan pertamanya. Hobi menembak ini masih ia lakoni hingga sekarang. Sarah juga gemar memancing di sungai atau danau yang membeku, lari maraton, dan bermain basket. Ketika duduk di bangku SMA, Sarah aktif bermain dalam tim basket. Selain jago basket, Sarah adalah sosok yang taat beragama sejak remaja. Di tim basket sekolah, ia kerap menjadi pemimpin doa sebelum pertandingan dimulai.

Selepas SMA, Sarah sempat mengecap pendidikan di Hawaii Pacific College di Honolulu, Hawaii pada 1982 mengambil jurusan administrasi bisnis. Namun ia hanya satu semester di kampus itu. Tahun 1983, ia pindah ke North Idaho College. Ia kemudian mendapat gelar bachelor of science untuk jurusan komunikasi jurnalistik tahun 1987. Di kampus yang sama ia juga belajar ilmu politik.

Tahun 1984, Sarah mengikuti kontes kecantikan tingkat kota Wasilla. Ia menjadi juara pertama dan menggaet gelar Miss Congeniality dan menjadi wakil Wasilla dalam kontes kecantikan tingkat negara bagian Alaska. Di sini Sarah hanya menjadi juara kedua.

Sarah kemudian menikah dengan Todd Mitchell Palin, pacarnya sejak SMA, pada usia 24 tahun. Suaminya yang berdarah Yup'ik Eskimo ini bekerja di British Petroleum (BP) dan menjadi pengusaha ikan salmon. Dari pernikahan



mereka, Sarah melahirkan Track, Bristol, Willow, Piper, dan Trig. Di antara kelima anaknya itu, Track, Bristol, dan Trig mendapat banyak sorotan.

Track, yang bergabung dengan Angkatan Darat Amerika Serikat, sedang bertugas di Irak. Bristol disorot karena hamil di luar nikah. Sedangkan Trig menderita down syndrome. Tentang penyakit yang dialami Trig, Sarah sebenarnya sudah mengetahui saat masih mengandung. Namun Sarah bersikeras mempertahankan Trig karena itu bagian dari sikap Sarah yang menolak aborsi.

Karir politik Sarah dimulai tahun 1992, ketika ia mendaftarkan diri menjadi anggota Dewan Kota Wasilla. Sarah kemudian terpilih menjadi anggota dewan kota dari 1992 hingga 1996. Sesudah itu, Sarah mengarahkan hidupnya pada posisi walikota. Sarah berhasil mengalahkan John Stein, walikota lama dengan bermodalkan kritik

atas pengeluaran berlebihan dan tingginya pajak. Pada 1999, Sarah kembali terpilih menjadi walikota untuk periode yang kedua. Karena batasan masa jabatan dua periode, pada 2002 Sarah tidak lagi mencalonkan diri menjadi walikota.

Pada 2002, ia mencoba meraih posisi wakil gubernur negara bagian Alaska. Namun ia kalah. Empat tahun kemudian, Sarah maju sebagai calon gubernur Alaska dengan menggandeng Senator Sean Parnell. Bermodalkan keinginan memperbaiki sektor pendidikan, keselamatan publik dan transportasi, pasangan Palin-Parnell sukses menandingi Tony Knowles, calon gubernur dari Partai Demokrat. Keberhasilan Sarah menduduki kursi Gubernur Alaska menjadikannya sebagai wanita pertama yang memimpin negara bagian paling utara di Amerika Serikat itu. Ia juga menjadi gubernur ke-11 dan termuda.

Seiring dengan makin populernya Sarah Palin, berita miring soal keluarganya ikut berhembus. Puterinya, Bristol yang masih berusia 17 tahun hamil di luar nikah. Ayah sang jabang bayi adalah pemuda berusia 18 tahun bernama Levi Johnston, teman sekolah Bristol.

Kabar tentang Bristol ini sempat menjadi polemik. Kubu Obama dituduh mem-blow up isu tersebut untuk menjatuhkan kampanye Republik. Sebagai respon, Obama memilih 'membela' Sarah dengan mengatakan keluarga tidak boleh dimasukkan dalam politik. Obama kemudian membandingkan kondisi Bristol dengan ibu kandungnya. "Ibu saya melahirkan saya ketika ia berusia 18 tahun," kata Obama.

Meski mendapat kenyataan kalau putrinya hamil di luar nikah, Sarah memilih tetap mendukung putrinya. Baginya, apapun yang terjadi, keluarga harus tetap satu untuk saling mendukung dan menguatkan. ■

**A**wal September lalu, petani di Desa Grabag, Puworejo, Jawa Tengah membakar padi berikut gabahnya karena marah akibat padi hasil benih Super Toy HL-2 mereka puso atau gagal panen. Mereka menuntut ganti rugi kepada perusahaan pemasok benih yang mereka anggap telah menipu.

Benih Super Toy HL-2 hasil temuan Supriyadi yang disebut-sebut mampu memberi hasil panen berlipat ganda, itu diperoleh dari PT Sarana Harapan Indo-pangan (SHI). Perusahaan dimana Staf Khusus Presiden, Heru Le-lono menjadi komisar utama.

Kasus gagal panen ini menjadi ramai karena sebelumnya, Presiden SBY melakukan panen perdana padi varietas tersebut. Ketika itu, Presiden terkesan memuji hasil panen sehingga ditafsirkan sebagai promosi Super Toy.

Dua hal yang kontradiksi tersebut, memancing polemik di tengah masyarakat. Banyak yang bertanya, ada apa di balik kasus tersebut. Harian terbitan ibu kota juga tak luput mengulas topik ini dalam tajuknya.

Harian *Republika* (6/9) misalnya menyatakan, ironis, sebab pihak SHI justru menuduh petanilah yang tidak tahu cara menanganai Super Toy HL-2 sehingga gagal panen. Menurut harian ini, kasus ini mirip dengan kasus *Blue Energy*. Dalam dua kasus ini, Istana melakukan kesalahan serupa yakni terlalu mempercayai program instan yang ditawarkan pihak swasta yang berlindung di balik sebuah jabatan di Istana. Sepantasnya, Presiden SBY lebih berhati-hati menerima ajakan stafnya untuk sebuah program yang belum teruji manfaatnya bagi masyarakat. Apalagi, dalam kasus Super Toy ini ditengarai sama sekali tidak melibatkan Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPTT) ataupun Departemen Pertanian (Deptan). Ditambahkan, idealnya, sebelum diberikan kepada petani, harus sudah ada jaminan terlebih dahulu dari BPTT ataupun Deptan. Sehingga Istana tidak menjadi pusat perhatian kegagalan.

Hal senada ditulis *Sinar Harapan* (6/9). Disebutkan, berbagai peristiwa yang dikaitkan dengan Presiden SBY belakangan ini cukup memprihatinkan mengingat kejadiannya secara langsung atau tidak, mempengaruhi citranya sebagai pemimpin negara. Di antaranya kasus Super Toy dan energi alternatif berbahan baku air.

Menurut *Sinar Harapan*, Presiden SBY yang sangat menaruh perhatian pada dua hal ini dapat dipahami. Tapi, mengapa kasus energi alternatif bohongan dan varites unggul abal-abal itu sampai ke Presiden? Apakah para pejabat terkait tidak memberi pertimbangan terlebih dahulu berdasarkan



## Dua Kali Gatot

**Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebelumnya memuji panen perdana padi Super Toy. Namun belakangan, panen kedua gagal total. Ke depan, Presiden diharapkan lebih selektif menerima ide dari orang di sekelilingnya.**

tugas, wewenang dan keahliannya? Atau apakah dalam kedua kasus itu terjadi penyimpangan prosedur protokoler?

Belajar dari kejadian itu, harian ini mengingatkan, kejadian-kejadian itu seyogyanya membuat kita lebih berhati-hati dalam menjaga harkat dan martabat lembaga kepresidenan, instansi atau lembaga eksekutif, yudikatif maupun legislatif.

Demikian juga pendapat *Investor Daily* (9/9). Dengan nada prihatin harian ini menyebutkan, Istana Kepresidenan kembali diguncang "badai". Dua proyek nasional yang diharapkan dapat membantu Indonesia mengatasi krisis pangan dan energi ternyata 'gatot', alias gagal total. Dalam kasus Super Toy, justru petanilah yang dianggap bersalah karena menggunakan varietas padi yang masih dalam tahap uji coba.

Menurut harian ini, sungguh sangat disayangkan jika petani negeri ini yang hidupnya miskin, ternyata dijadikan uji coba. Padahal, mereka percaya bahwa benih padi Super Toy dapat memberikan hasil berlipat karena Presiden SBY ikut mempromosikannya secara tidak lang-

sung.

Saran harian ini, Presiden harusnya memetik pelajaran berharga dengan ide-ide "gila" dari orang-orang di sekelilingnya. Niat baik pemerintah untuk menghindarkan bangsa ini dari krisis pangan dan krisis energi bisa dipahami, tetapi akan menjadi kekonyolan belaka jika ide tersebut justru untuk menipu seluruh rakyat Indonesia.

Pendapat serupa diberikan harian *Kompas* (9/9). Disebutkan, dalam kasus Super Toy ini, muncul nuansa, petani jadi korban bujukan. Kepada petani disebutkan, hasil panen Super Toy lebih banyak dan bisa panen lebih sering. Ternyata saat panen Juli lalu pun, hasil Super Toy hanya 7 kuintal. Padahal hasil IR-64 atau Ciherang minimal 12 kuintal. Selain hasil, masa tanamnya juga lebih lama, tiga bulan. Kebutuhan pupuk dan insektisida juga lebih banyak. Karena itu, harian terbesar nasional ini berharap, kepada petani yang dirugikan diberikan ganti rugi. Dan untuk lebih lanjut, diingatkan, perlunya kembali pada disiplin ilmiah dalam aplikasi sains dan teknologi, lebih-lebih yang terkait dengan kepentingan masyarakat luas. ■ MS

# Al-Zaytun Terbitkan Ensik

Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun, Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian, menerbitkan buku *Ensiklopedi Nurcholish Madjid*. Buku ini menggambarkan keluasan dan kedalaman pengetahuan Nurcholish Madjid (yang sangat "ensiklopedis" sebagai intelektual), juga kreativitasnya sebagai cendekiawan yang tanpa pamrih dan keberanian moralnya yang *nothing to loose*. Cak Nur tampil dengan gagasan-gagasan yang segar dan membebaskan.

Menurut Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang, penerbitan buku ini sebagai bagian dari pengejawantahan komitmen Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun yang bermoto: Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian. Syaykh menjelaskan pendidikan itu mencerahkan sekaligus mencerahi.

Syaykh Panji Gumilang mengibaratkan penerbit buku ini (Al-Zaytun) sebagai pembawa obor. Siapa pun yang membawa obor akan bisa menerangi orang lain dan diri sendiri. "Jadi hitung-hitung kita bawa obor ini, sehingga kita bisa jalan dan orang lain juga bisa jalan," jelas Syaykh Panji Gumilang.

Ke depan, menurut Syaykh, Al-Zaytun juga akan menerbitkan pemikiran dan karya tokoh yang lain.



# Enklopedi Nurcholish Madjid

“Sebab Indonesia ini bukan hanya Cak Nur,” ujar Syaykh.

Buku berjudul *Enklopedi Nurcholish Madjid*, dan subjudul *Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban*, ini diterbitkan dalam empat jilid dengan ketebalan lebih 4.000 halaman. Disunting oleh Budhy Munawar-Rachman dengan Tim Editor Ahmad Gaus AF, Taufiq MR, M. Ilham, Ali Noer Zaman, Moh. Syu’bi, Dede Iswadi, dan Eko Wijayanto. Pihak keluarga Prof. Dr. Nurcholish Madjid bersama penyunting dari Paramadina mempercayakan sepenuhnya penerbitan buku ini kepada Yayasan Pesantren Indonesia Al-Zaytun. Sementara untuk pendistribusiannya dipercayakan kepada PT Sarana Mangunkarsa.

Dicetak dan diterbitkan dengan *hard cover*, Enklopedi ini didisain dengan satu entri dapat dibaca satu menit. Dengan membaca satu entri akan dirasakan “*one minute enlightenment*” (pencerahan satu menit). Satu entri mana pun yang Anda baca, Anda akan meraih pencerahan pikiran. Inilah karya yang menunjukkan bagaimana sang tokoh mengolah informasi yang sedemikian banyaknya menjadi pemikiran yang padat dengan pelbagai tema yang demikian luas. Sebuah mahakarya!

Menurut penyunting-

nya, Budhy Munawar-Rachman, isi buku ini menempatkan Nurcholish dalam posisi yang unik sebagai seorang cendekiawan Muslim Indonesia. Menurut Budhy, rasanya mustahil memisahkan nama Cak Nur (panggilan akrab Nurcholish Madjid) dari pembicaraan tentang Islam di Indonesia atau bahkan tentang Indonesia secara keseluruhan.

Sejak hampir tiga dekade lalu, ketika usia Cak Nur masih relatif muda, beberapa makalah, buku dan disertasi doktor sudah ditulis orang mengenainya. Ia sendiri belum pernah menulis buku utuh – sampai akhir hayatnya kecuali barangkali *Indonesia*

*Kita*. Namun sejumlah *nonbook*-nya, buku-buku kumpulan tulisannya, mendapat tanggapan sangat mengesankan. Beberapa di antaranya dicetak beberapa kali dalam waktu relatif singkat, mencerminkan makin luasnya apresiasi orang terhadap pikiran-pikirannya. Dan hingga kini, sikap dan pandangan-pandangannya masih terus didengar orang.

“Nurcholish Madjid memang salah satu anak bangsa Indonesia yang besar, dengan kontribusi yang juga besar. Itu bukan saja karena pada dirinya terkandung banyak unsur sejati kebangsaan Indonesia, tetapi juga karena dirinya pulalah unsur-unsur itu mendapatkan pencapaiannya yang amat tinggi, jauh lebih tinggi dari pencapaian pada umumnya rakyat Indonesia. Dan semuanya itu ia abdikan bukan bagi kepentingan kelompok terdekatnya, apalagi bagi kepentingannya sendiri, tapi bagi bangsa dan negara secara keseluruhan,” urai Budhy Munawar-Rachman.

**Latarbelakang Keluarga** Lahir di Jombang, Jawa Timur, pada 17 Maret 1939, Nurcholish adalah contoh wakil kelompok terbesar rakyat Indonesia: kaum Muslim “santri”. Dari kedua orang tuanya, ia mewarisi darah intelektualisme dan aktivisme dua organisasi besar Islam di Indonesia yang sangat berpengaruh yaitu Masyumi yang “modernis” dan Nahdlatul Ulama (NU) yang “tradisionalis”. Perpecahan kedua organisasi itu pada tahun 1952, karena kepentingan-kepentingan poli-



Nurcholish Madjid

**Gagasan pembaruan pemikiran Islam secara terbuka pertama kali dikemukakan Nurcholish ketika ia, pada tanggal 2 Januari 1970, menyampaikan makalah berjudul “Keharusan Pembaharuan Pemikiran Islam dan Masalah Integrasi Ummat” dalam sebuah pertemuan di Jakarta. Di situ ia mengajukan pengamatan bahwa kaum Muslim Indonesia mengalami kemandegan dalam pemikiran keagamaan dan kehilangan “kekuatan daya-dobrak psikologis” (*psychological striking force*) dalam perjuangan mereka.**



Syaikh Al-Zaytun AS Panji Gumilang

tik, tidak menyebabkan Nurcholish - di masa muda dan dewasanya - untuk memilih salah satunya, melainkan malah “menggabungkan” dan mengembangkan sintesis antar keduanya ke wilayah kepedulian sosial-politik yang jauh lebih luas.

Hasil segala daya dan upaya itulah yang oleh beberapa sarjana dan pengamat belakangan ini disebut “neo-modernisme Islam”. Prinsip yang mendasarinya termuat dalam ungkapan bahasa Arab yang dengan penuh percaya diri sering dikutipnya, *Al-Muhâfazhah `alâ al-qadim al-shâlih wa al-akhz bi al-jadid al-ashlah* (“Mempertahankan yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik”). Dan semuanya itu tercermin dengan baik dalam semua sepak terjang dan pemikiran yang dilontarkannya, sejak muda - sebagai aktivis mahasiswa - hingga sekarang, ketika ia dijuluki “Guru Bangsa”.

Nurcholish kecil memperoleh pendidikan dasarnya di Madrasah al-Wathaniyyah yang diasuh langsung oleh ayahnya. Ia lalu melanjutkan pendidikan menengahnya di Pesantren Daar al ‘Ulum. Pesantren ini, berlokasi di Jombang, adalah salah satu pusat penting kaderisasi tradisionalisme Islam NU. Merasa tidak puas, ia kemudian minta kepada ayahnya untuk dipindahkan ke Pondok Modern Gontor di Ponorogo, Jawa Timur. Meskipun mengklaim diri sebagai pesantren yang “non-sektarian” dan ingin “berdiri di atas semua golongan”, aspirasi ke-Islaman pesantren ini sangat jelas lebih dekat kepada modernisme Islam Masyumi.

Pada tahun 1962, Nurcholish hijrah ke Jakarta, ibukota negara, untuk melanjutkan pendidikan tingginya di Institut

Agama Islam Negeri (IAIN), sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dibangun pemerintah pasca-kemerdekaan untuk mendorong mobilitas vertikal kaum Muslim santri yang pendidikannya sangat terhambat di bawah kolonialisme. Pada masa inilah ia mulai berkiprah di organisasi kemahasiswaan: ia terlibat sangat aktif di Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI), sebuah organisasi mahasiswa Islam “kota” yang didirikan pada tahun 1947. Di organisasi inilah kemampuannya mulai menonjol. Pada tahun 1965, misalnya, ia menulis *Nilai-nilai Dasar Perjuangan* (NDP), rumusan doktrin ideologis HMI yang hingga sekarang masih dijadikan materi wajib dalam pengkaderan puluhan ribu anggotanya. Karena kemampuannya demikian menonjol (saat itu, ia antara lain menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif dan bahasa Perancis secara pasif), ia terpilih sebagai Ketua Umum HMI untuk dua periode: 1966 – 1969 dan 1969 – 1971. Hingga saat ini, dialah satu-satunya Ketua Umum HMI yang terpilih dua kali.

Mungkin faktor inilah yang menjadikan namanya belakangan begitu melekat dengan HMI. Tapi sumbangan Nurcholish sebenarnya jauh dari berhenti di situ, melainkan malah baru bermula. Sumbangan terbesarnya justru terletak pada upayanya merumuskan apa yang mungkin dapat disebut sebagai “wajah Islam Indonesia”, upaya yang pada titik-titik tertentu sengaja ia lepaskan dari bendera HMI untuk menghindarkan organisasi itu dari kontroversi yang tidak perlu. Dalam upaya besar ini, Nurcholish mencurahkan hampir seluruh pikirannya untuk menyerasikan tiga tema besar yang selalu menyibukkannya: **keislaman, kemo-derman dan keindonesian**. Inilah agenda pembaharuan pemikiran Islam yang dikibarkannya sejak dekade 1970-an hingga kini - dan memang dalam rangka ini pulalah ia beberapa kali terlibat dalam kontroversi besar.

Gagasan pembaruan pemikiran Islam secara terbuka pertama kali dikemukakan Nurcholis ketika ia, pada tanggal 2 Januari 1970, menyampaikan makalah berjudul “Kaharusan Pembaharuan Pemikiran Islam dan Masalah Integrasi Ummat” dalam sebuah pertemuan di Jakarta. Di situ ia mengajukan pengamatan bahwa kaum Muslim Indonesia mengalami kemandegan dalam pemikiran keagamaan dan kehilangan “kekuatan daya-dobrak psikologis” (*psychological striking force*) dalam perjuangan mereka. Indikasi penting kemandegan itu adalah ketidakmampuan mayoritas mereka untuk membedakan antara nilai-nilai

transendental dengan nilai-nilai yang temporal. Bahkan ia menilai bahwa hierarki nilai-nilai itu sering diperlakukan terbalik: nilai-nilai yang transendental dipahami sebagai nilai-nilai yang temporal, dan sebaliknya. Akibatnya, tulisannya, "Islam (dipandang sebagai) senilai dengan tradisi, dan menjadi Islamis sederajat dengan menjadi tradisionalis".

Untuk mengatasi hal ini, Nurcholish menganjurkan dilakukannya pembaharuan pemikiran dalam Islam. Di sini, kaum Muslim harus membebaskan diri dari kecenderungan mentransendensikan nilai-nilai yang sebenarnya profan. Selain itu, sebagai konsekuensi dari keyakinan mereka bahwa Islam itu bersifat kekal dan universal, ada kewajiban inheren bagi kaum Muslim untuk menampilkan pemikiran kreatif yang relevan dengan tuntutan-tuntutan zaman modern. Menurutnya, hal ini hanya dapat dicapai jika kaum Muslim memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk membiarkan gagasan apa pun dikemukakan secara bebas. Lebih dari itu, mengingat kenyataan bahwa Islam memandang manusia secara alamiah berorientasi kepada kebenaran (*hanif*), maka kaum Muslim harus terbuka terhadap semua pandangan.

Ada banyak implikasi sosial dari pernyataan teologis Nurcholish di atas. Salah satunya yang terpenting adalah implikasi bahwa gagasan itu menolak sakralitas perkara-perkara seperti negara Islam, partai-partai Islam atau ideologi Islam. Dalam rangka ini, salah satu jargon terkenal yang dilontarkannya adalah "Islam Yes, Partai Islam No!" Dengan jargon

itu, ia antara lain ingin mendorong rekan-rekannya sesama Muslim untuk mengarahkan komitmen mereka kepada nilai-nilai Islam dan bukan kepada lembaga-lembaga, bahkan pun jika lembaga-lembaga itu berlabel Islam. Inilah yang antara lain turut melumerkan stigma hubungan antara Islam dan negara, yang sudah berlangsung lama di Indonesia.

Implikasi penting lain dari gagasan di atas adalah keharusan bagi setiap Muslim untuk tidak saja berlaku toleran dan pluralis, melainkan juga membela dan mengembangkan semangat toleransi dan pluralisme dalam segala hal. Semangat itu harus dikembangkan ke dua jurusan sekaligus: internal, kepada sesama kaum Muslim; dan eksternal kepada semua orang, bangsa Indonesia. Baginya, kebenaran mutlak hanyalah (milik) Tuhan—dan oleh sebab itu, klaim tertutup akan kebenaran diri sendiri sama saja dengan praktik menyekutukan Tuhan (syirik). Dalam konteks bangsa Indonesia dengan penduduk yang sangat beragam, gagasan ini sangat besar perannya dalam menumbuhkan semangat kerukunan anatar agama.

**Pembaruan Islam**

Banyak kaum Muslim yang tersentak mendengar pernyataan pembaruan Islam Nurcholish di atas, termasuk beberapa pemimpin Islam yang lebih tua di Indonesia. Dan dalam beberapa kesempatan, reaksi mereka terhadapnya sangat keras. Mereka, misalnya, menuduh bahwa ia sudah "dibeli" oleh pemerintah Orde Baru yang memang tengah melancarkan pro-

gram depolitisasi Islam. Dalam nafas yang sama, ia juga dituduh telah "menjual" Islam kepada kelompok-kelompok non-Islam tertentu yang memang tengah gencar melakukan deislamisasi dibanyak sektor.

Pada tingkat tertentu, reaksi dan tuduhan itu tidak sulit dipahami. *Pertama*, dalam makalah pembaruan di atas, Nurcholish tampil berbeda dari dirinya yang dikenal orang sebelumnya. Ia, misalnya, tidak mengutip ayat-ayat al-Qur'an seperti yang dilakukannya ketika menulis NDP. Selain itu, ia juga menggunakan sejumlah istilah yang dengan mudah dapat disalahpahami orang sebagai ajakan kepada privatisasi agama, seperti istilah "sekularisasi". *Kedua*, kondisi sosial dan psikologis pada umumnya kaum Muslim saat itu benar-benar jauh dari siap untuk menerima implikasi dari seruan pembaruan di atas. Di atas sudah disinggung bahwa secara sosial-politik mereka tengah tertekan oleh berbagai program depolitisasi Islam pemerintah Orde Baru dan deislamisasi kelompok-kelompok non-Islam.

Terhadap berbagai reaksi dan tuduhan itu, Nurcholish hampir sama sekali tidak memberi tanggapan balik. Atas saran beberapa pihak, ia memilih diam. Tapi jika rekor intelektualisme dan aktivismenya dicermati, akan tampak jelas bahwa reaksi dan tuduhan itu benar-benar jauh panggang dari api. *Pertama*, Nurcholish sebenarnya tidak berubah. Seruan pembaruannya adalah implikasi lebih lanjut dari ajaran monoteisme Islam (*tauhid*) yang menjadi tema utama penulisan NDP dan pilar seluruh pemikiran keislamannya. Jika dalam makalah di atas ia menggunakan istilah-istilah yang cukup *vulgar* untuk pendengaran kaum Muslim awam, itu karena ia tidak menduga bahwa makalahnya itu pada akhirnya akan menjadi konsumsi publik luas. *Kedua*, tuduhan bahwa ia sudah "dibeli" pemerintah, gugur dengan sendirinya jika diperhatikan fakta bahwa ia sudah mengembangkan gagasan perlunya "oposisi loyal" di Indonesia sejak pemilu tahun 1971. Untuk mendukung gagasan ini pulalah ia, pada pemilu tahun 1977, berkampanye untuk kemenangan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Sejalan dengan gagasannya tentang pembaruan pemikiran Islam, hal itu dilakukan *bukan* terutama untuk mendukung sebuah lembaga dengan label Islam, melainkan untuk menjadikan partai itu relatif lebih kuat dan dapat menyeimbangi dominasi Golongan Karya (Golkar), partai pemerintah di parlemen.

Hingga akhir hidupnya, Nurcholish tetap konsisten dengan pandangan-



Syaykh AS Panji Gumilang membicarakan kualitas pencetakan Buku Ensiklopedi Nurcholish Majid di Al-Zaytun



**Budhy Munawar-Rachman:**  
Penyunting Buku Ensiklopedia  
Nurcholish Madjid.

pandangannya di atas. Bahkan dapat dikatakan, pandangan-pandangan itu tampak memperoleh cara dan pola pengungkapan yang makin matang dan penuh belakangan ini – sejalan dengan makin matang dan penuhnya Nurcholish sebagai pribadi.

Setelah terlibat dalam kontroversi seputar pembaruan yang cukup besar pada awal tahun 1970-an, Nurcholish memang memilih untuk “mundur” dari arena dan menyibukkan diri dalam bidang intelektual. Ia antara lain mendirikan Yayasan Kebajikan Islam Samanhudi dan memimpin majalah *Arena*, yang keduanya berpusat di Jakarta. Namun, yang penting dicatat dari aktivitasnya pada era ini adalah keterlibatannya di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), sebuah lembaga penelitian milik pemerintah dan berpusat di Jakarta. Ia sebenarnya bukanlah orang yang cocok untuk menjadi pegawai negeri (ia lebih sering “bolos kantor” dan bekerja di rumah), dan ia bekerja di LIPI karena lembaga itu tengah mempersiapkan proyek penelitian ini, dengan tema besar bekerjasama dengan Universitas Chicago, AS. Dalam proyek penelitian ini, dengan tema besar *Islam and Social Change* (“Islam dan Perubahan Sosial”, ia terpilih sebagai satu-satunya peneliti dari Indonesia – dan untuk itu ia harus menjadi pegawai LIPI.

Pertautannya dengan Universitas Chicago, salah satu perguruan tinggi paling bergengsi di AS, di atas, belakangan terbukti cukup memainkan peran dalam mematangkan Nurcholish sebagai pemikir dan pembaru. Terkesan oleh kemampuan Nurcholish, universitas itu menawarkan beasiswa pasca-sarjana kepadanya—sebuah tawaran yang, sekalipun dengan antusias diterimanya, baru dapat dijalannya setelah ia selesai berkampanye untuk PPP pada pemilu tahun 1977.

Di Universitas Chicago, Nurcholish pertama-tama belajar ilmu politik. Setelah merasa cukup, ia pindah ke bidang studi keislaman, dan di sinilah ia berjumpa dengan almarhum Fazlur Rahman, salah seorang pemikir Islam paling berpengaruh di abad ini. Di bawah bimbingan guru besar asal Pakistan ini, Nurcholish lalu menulis *Desertasi* mengenai pemikiran Ibn Taymiyyah, tokoh yang dianggapnya sebagai *mbah*-nya pemikir pembaruan di dunia Islam.

Sekembalinya dari AS, bersama rekan-rekannya, Nurcholish membentuk Yayasan Wakaf Paramadina (1986). Lewat yayasan ini, ia membidik sasaran publik yang lebih tegas: kaum Muslim menengah

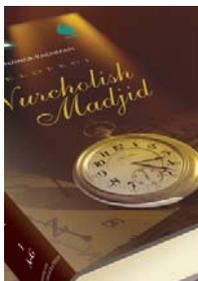
kota yang selama ini kurang tertampung minat dan kepentingan religiusnya—karena pola, bentuk dan kandungan intelektual para dai “tradisional” dirasakan kurang memadai. Selain menyelenggarakan kursus-kursus reguler dan diskusi bulanan tentang tema-tema keislaman, yayasan ini juga menerbitkan buku-buku baik karangan asli maupun terjemahan.

Sekarang, setelah berusia lebih dari satu dekade, yayasan di atas telah berkembang pesat. Yayasan ini dapatlah dikatakan sebagai kaki paling kukuh dengan apa Nurcholish, dengan dukungan banyak rekan lain yang sependangan dengannya, menggerakkan agenda-agenda pembaharuannya. Belakangan, yayasan itu mulai ke jalur pendidikan formal dengan mendirikan Universitas Paramadina.

Bahwa Nurcholish kini mempertajam sasaran dakwahnya kepada kelas menengah Muslim, itu memang sepenuhnya *by design*. Menurutnya, kelompok itulah yang paling potensial untuk menggerakkan perubahan di Tanah Air. Bahwa posisi sosial, ekonomi dan politik mereka kini masih sangat lemah, masih sangat rentan untuk diintervensi negara, ia sepenuhnya menyadarinya. Tapi, baginya, merekalah satu-satunya harapan masa depan—dan itulah sebabnya ia berusaha keras, dalam tiap kesempatan dan lewat berbagai cara, untuk memperkuat posisi mereka. Bahwa jumlah mereka di Indonesia masih sangat kecil, ia juga sepenuhnya menyadarinya – dan itulah sebabnya ia berusaha untuk memperbanyaknya, sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang ada padanya.

Nurcholish memang bukan seorang pemikir dengan gairah revolusioner yang menggebu. Ia tidak mempunyai akibat-akibat akhir yang positif dari perubahan yang dilakukan dengan tergesa-gesa dan dengan jalan kekerasan. Sebisa mungkin, menurutnya, perubahan harus dilakukan secara *smooth* dan damai. Itulah sebabnya ia memandang penting pembentukan opini (*opinion marking*) untuk meningkatkan kesadaran sosial dan politik rakyat, meskipun diperlukan tingkat kesabaran cukup tinggi untuk melihat implikasi konkretnya. Dengan kemampuan lisan dan tulisan yang sama tangguhannya, ia terus memberikan ceramah, mengajar dan menulis di berbagai tempat. dan karena makin percaya akan pentingnya faktor internasional dalam menentukan perkara-perkara domestik, ia juga rajin mengemukakan pikiran-pikirannya di luar negeri, menjadikannya salah satu dari segelintir “juru bicara” cendekiawan Indonesia di forum internasional.

Memasuki dekade 1990-an, daya desak



Penerbit:

Yayasan Pesantren  
Indonesia, Al-Zaytun,  
Mekar Jaya, Gantar, Indramayu, Jawa  
Barat, Indonesia 45264  
Phone (0234) 742814-15 Fax (0234)  
742833  
E-mail: zaytun99@yahoo.com

pemikiran dan aktivitas Nurcholish terasa makin kuat, dengan lingkup yang makin luas pula. Ia bersedia duduk sebagai pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), organisasi yang disebut-sebut dekat dengan pemerintah, bahkan bersedia merumuskan *khittah*-nya, tetapi tetap sangat tampak bahwa ia mengambil jarak darinya bahkan kadang mengemukakan kritik keras dan terbuka terhadapnya. Ia terus mempromosikan gagasan “oposisi loyal” yang tidak populer di kalangan pemerintah, betapapun ia cukup tegas menekankan aspek “loyal” dari gagasan itu. Ia menjadi anggota Komite Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), lembaga yang dibentuk hanya berdasarkan keputusan presiden (Kepres) tetapi segera berhasil merebut dukungan bahkan kepercayaan masyarakat berkat citra independensinya. Dan yang juga tidak kalah penting, ia bersedia bergabung dalam Komite Independen Pengawas Pemilihan Umum (KIPPU), sebuah organisasi yang dibentuk oleh unsur-unsur masyarakat yang hampir sepenuhnya non-Islam, praktis menjadikannya satu-satunya “sayap Islam” yang signifikan di lembaga kontroversial itu. Sekalipun dikritik keras bahkan oleh banyak teman terdekatnya, ia tetap berkukuh pada pendiriannya bahwa lembaga seperti ini penting untuk pendidikan politik, untuk mengembangkan kultur peradaban (*civility*), dan untuk memperkuat masyarakat madani (*civil society*) di Indonesia.

Ringkasnya, Nurcholish adalah jenis orang yang ingin dekat dengan semua kelompok, tetapi tidak ingin lekat dengan mereka. Sebagai seorang muslim yang taat, ia percaya bahwa kemenangan Islam bukanlah kemenangan lembaga atau orang atau kelompok, sekalipun lembaga atau orang atau kelompok itu berlabel Islam. Baginya, kemenangan Islam adalah kemenangan ide, yakni ketika cita-cita keadilan (*‘adālah*), kesamaan (*musāwāh*) dan musyawarah (*musyāwarah*) diupayakan sungguh-sungguh realisasinya di tingkat realitas.

#### Ensiklopedi Nurcholish Madjid

*Ensiklopedi Nurcholish Madjid* ini menggambarkan keluasan dan kedalaman pengetahuannya (yang sangat “ensiklopedis” sebagai intelektual), juga kreativitasnya sebagai cendekiawan yang tanpa pamrih dan keberanian moralnya yang *nothing to loose*, ia tampil dengan gagasan-gagasan yang segar dan membebaskan. Semuanya itu menempatkannya dalam posisi yang unik sebagai seorang cendekiawan Muslim Indonesia.

Bahwa ia juga ditanggapi secara kontroversial, itu sepenuhnya sangat dimakluminya. Malah baginya, kontroversi menjadi semacam hukum alam (*sunnah Allāh*) yang mustahil untuk terus harus dielakkan. Pada dirinya berlaku pepatah Inggris ini: “*To avoid criticism, do nothing, say nothing, and be nothing!*” Dan ia tidak mau menjadi *nothing*—bukan karena ia mengharapkan sejenis popularitas, tetapi karena ia memandang bahwa itulah tugas yang harus diembannya sebagai hamba Allah.

Nurcholish adalah contoh *par excellence* bagi wajah kaum muslim santri, kelompok terbesar rakyat Indonesia. Dimulai dengan “proyek pembaruan pemikiran pada awal tahun ‘70-an, memprakarsai pendidikan kultural bagi pembentukan kelas menengah kota yang lebih religius, hingga ikut mendorong demokratisasi di Indonesia. Nurcholish terus menerus membakar bara transformasi dalam tubuh bangsa ini.

#### Komentar dan Pujian

Beberapa komentar dan pujian tentang Nurcholish Madjid dan penerbitan buku ini: M. Syafi’i Anwar, Direktur Eksekutif International Center for Islam and Pluralism mengatakan Budhy Munawar-Rachman telah berhasil “menghadirkan” kembali sosok Cak Nur yang selalu mengampanyekan Islam yang ramah, yang sejalan dengan cita-cita kemanusiaan global, dan memahami Indonesia sebagai *nation-state* yang plural dan dinamis.

Hidayat Nur Wahid, Ketua MPR RI mengatakan ia melihat bahwa pemikiran Cak Nur mendorong kita untuk terus membaca, menghormati orang lain dan saling toleransi dengan cara yang lebih bermartabat.

Sedangkan Indonesianis, Sidney Jones, menyebut Nurcholish sebagai orang luar biasa dari segala aspek, dan visi Cak Nur adalah untuk menyelamatkan bangsa Indonesia. Menurutnya, bangsa Indonesia kini betul-betul kehilangan tokoh besar.

K.H. Abdurrahman Wahid mengatakan Nurcholish Madjid selalu menekankan pentingnya mencari persamaan di antara semua agama dan semua kebudayaan. Sebab sikap memisahkan diri dari universalitas peradaban manusia hanya akan menyempitkan Islam itu sendiri.

M. Dawam Rahardjo, Cendekiawan menyebut Cak Nur adalah salah seorang cendekiawan Muslim yang mampu dan sudah melaksanakan petunjuk Tuhan dalam surat Al-Nahl ayat 125 untuk menyeru manusia dengan pelajaran dan diskusi yang baik. Dia selalu bicara serius tentang topik yang dibahasnya.

Franz Magnis-Suseno, Rohaniwan dan Guru Besar Filsafat STF Driyarkara menyebut Buku Cak Nur ini adalah sebuah publikasi yang perlu diperhatikan kaum cendekia Indonesia, sebab ia membuka cakrawala baru bagi penempatan agama dalam situasi masyarakat pluralis dalam rangka kemodernan.

Sementara Moeslim Abdurrahman, mengatakan gerakan Cak Nur adalah gerakan ide, diperlukan mekanisme yang bisa lebih efektif untuk menggerakkan kaki-kaki ide tersebut

Masdar F. Mas’udi, Direktur P3M menegaskan sikapnya terhadap ide-ide pembaruan Cak Nur, hal mana ia hanya bisa mengatakan “setuju”, bukan karena secara pribadi ia dekat, tapi karena substansi dari pemikirannya itu sendiri.

Budayawan Emha Ainun Nadjib, mengemukakan Cak Nur mengumandangkan Islam secara Indonesia dan mendendangkan Indonesia secara Islam. Ia juga menjelaskan kemodernan dan Islam sampai tak bisa dibedakan lagi.

Pengamat Politik Saiful Muzani, mengatakan gagasan-gagasan keislaman Nurcholish Madjid selama ini terlihat konsisten, sistematis, utuh, dan terkait secara logis dengan persoalan kemodernan dan keindonesiaan.

Sementara Haidar Bagir, Dosen Islamic College for Advanced Studies (ICAS) Jakarta menegaskan bahwa betapa pun kontroversial, sulit meragukan keikhlasan dan concern almarhum Cak Nur untuk Islam dan Indonesia. “Sebuah harta karun ilham pemikiran, ilmu, dan kebijaksanaan,” ujarnya.

Komaruddin Hidayat, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyebut Cak Nur telah mewakafkan dirinya untuk kepentingan rakyat dan bangsa ini. Sumbangan Cak Nur yang sangat berarti adalah bagaimana Cak Nur belajar semua ilmu, kemudian diramu menjadi satu untuk kepentingan Indonesia.

Azyumardi Azra, mantan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menegaskan Cak Nur lebih sekadar cendekiawan Muslim, Beliau juga seorang cendekiawan yang sangat nasionalis. Pemikirannya selalu dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan.

Mantan Menteri Agama RI M. Quraish Shihab, mengatakan perjalanan dan perjuangan Cak Nur dalam membangun dan mendidik amal ibadah yang akan sangat bernilai.

Lebih lengkapnya tentang berbagai pemikiran dan pernyataan Nurcholish yang sangat “ensiklopedis” sebagai intelektual, sepantasnya Anda memiliki buku ini. ■

## TUR SEPEDA JELAJAH ASEAN 2.200 KM

# Kibarkankan Panji Toler

**Tur sepeda jelajah Jawa-Madura 2000 Km pada bulan Juni 2008 lalu cuma permulaan. Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) kembali mengayuh sepedanya melintasi tiga negara: Singapura, Malaysia, dan Thailand.**

**A**da banyak orang yang bermimpi bisa bepergian ke luar negeri mengunjungi tempat-tempat wisata demi menghilangkan penat dan menjauh dari hiruk pikuk pekerjaan. Tidak sedikit yang merasa iri kala mendapati sebagian orang bisa melakukan hal itu.

Apa yang dilakukan oleh tim ASSA sudah pasti membuat iri sebagian orang. Iri bukan hanya karena bisa bepergian ke luar negeri, namun iri karena mengunjungi tiga negara dengan bersepeda. Itupun bukan semangat 'jalan-jalan' yang dibawa, tetapi semangat untuk menghargai hubungan baik sesama manusia.

Perjalanan bersepeda melintasi tiga negara (pulang balik) sepanjang 2.200 km bukan untuk mencari sensasi. Sebab dalam perjalanannya (persinggahan), ASSA merangkul banyak kalangan – suku bangsa, agama dan ras, membuka saluran komunikasi untuk saling memahami bahwa kita harus hidup dalam toleransi dan perdamaian.

Itulah sebabnya tur sepeda jelajah ASEAN 2.200 km ini mengibarkan panji 'Towards Tolerant And Peaceful Asean'. Selain itu, tur sepeda ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan geografi daerah-daerah ASEAN kepada generasi muda dari dekat. Tanggal dan bulan penjelajahan, 29 Juli hingga 13 Agustus 2008 sengaja dipilih tim ASSA agar sekaligus memperingati hari kemerdekaan dari ke tiga negara, Indonesia (17 Agustus), Singapura (9 Agustus), dan Malaysia (31 Agustus).

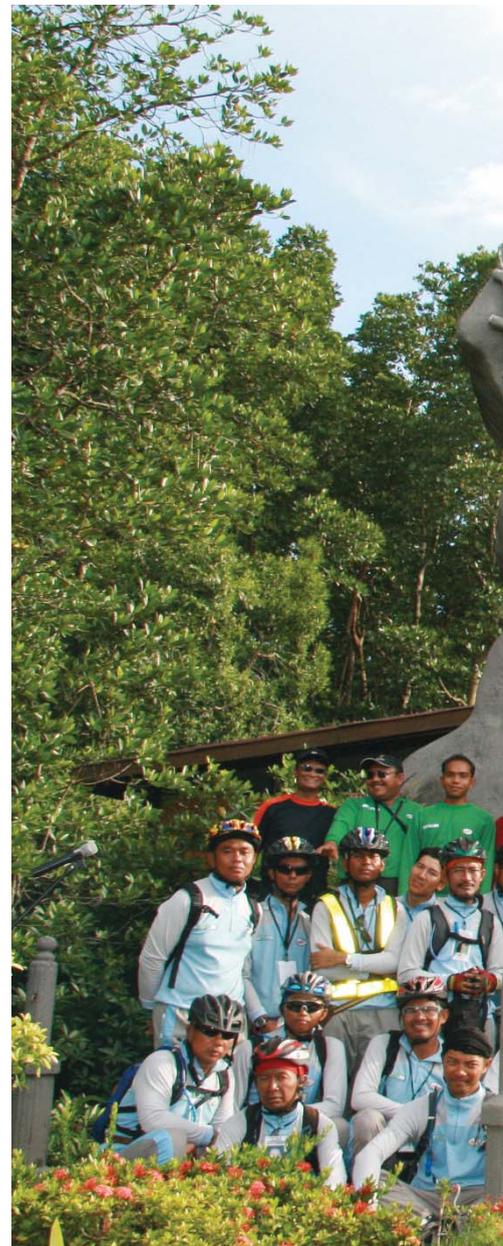
Meski demikian, penjelajahan tim ASSA yang dilakukan bersama dengan ACT (Associated Cyclosporitif Trekkers)

yang beranggotakan para wali santri Al-Zaytun asal Singapura dan Malaysia, menjadi kurang lengkap. Karena ketua ASSA, Syaykh A.S. Panji Gumilang yang sedianya akan memimpin jelajah ASEAN ini, tidak bisa meninggalkan kampus karena pembelajaran di kampus Al-Zaytun sedang tidak libur.

Peserta tur berjumlah 48 orang akhirnya dikomandani oleh Ust. Abdul Halim. Para peserta terdiri dari 18 orang anggota ASSA asal Indonesia, 4 orang anggota ACT asal Singapura, dan 26 orang anggota ACT asal Malaysia serta didukung oleh tim teknis berjumlah 17 orang yang selalu mengikuti peserta selama perjalanan. Perjalanan ini juga dibantu tim pelaksana yang bertugas khusus di daerah-daerah yang disinggahi.

Berekal bimbingan Syaykh Al-Zaytun ketika Jelajah Jawa-Madura 2.000 km, mulai dari kepanitiaian, pемakanan, sistim perjalanan, sampai dengan visi dan misi jelajah, tur ASEAN 2.200 km ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang direncanakan, yakni memakan masa 16 hari (29 Juli-13 Agustus 2008) dengan rute Singapura, mengelilingi semenanjung Malaka melalui pantai timur hingga ke Thailand Selatan dan kembali ke Tanjung Piai, Johor, Malaysia menyusuri pantai barat. Seluruh negeri yang ada di semenanjung Malaysia (11 negeri dan 1 wilayah persekutuan) dilewati oleh tim ASSA dan ACT. Total jarak yang ditempuh 2.102,47 km dengan waktu tempuh 111 jam berkayuh.

Setiap hari, perjalanan dimulai pada jam 06.00 waktu setempat, dikawal dengan baik oleh polisi lalulintas



Tim ASSA berfoto di depan Tugu titik paling selatan

hingga berakhir di tempat persinggahan paling lama jam 17.00. Di setiap kota-kota yang disinggahi, tim ASSA dan ACT mendapat sambutan hangat dari masyarakat sekitar. Penyambutan-penyambutan

# anssi dan Perdamaian



enua Asia, Tj. Piai Malaysia - etape terakhir

dilakukan oleh pejabat daerah setempat, setingkat wakil gubernur, bupati, wakil bupati, camat, kepala DPRD, kepala polisi daerah, dan ketua organisasi mantan polisi se-Malaysia.

Seperti halnya tur sepeda jelajah Jawa

Madura, pada setiap tempat persinggahan kali ini pun, tim ASSA dan ACT melakukan penanaman pohon bersama-sama dengan pejabat daerah yang menyambut. Pohon ini akan dipelihara terus oleh tim ASSA dan ACT minimal selama 3 tahun, hingga

pohon tersebut dianggap sudah dapat tumbuh dengan baik baru kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah setempat atau pihak yang bertanggung jawab di daerah setempat. ■ AL-ZAYTUN

# SEJUMPUT KISAH Keliling Tiga Negara

**M**atahari masih enggan keluar dari persembunyiannya. Suasana yang gelap ditemani angin sepoi-sepoi membuat pagi itu terasa menyegarkan. Tepat jam 5 pagi, tim ASSA bersiap-siap memulai *start* perjalanan (etape pertama) dari Hometeam Cdans Adventure Center, Bukit Batok, Singapura.

Setiap kelompok yang terdiri dari 6-8 anggota berbaris rapi layaknya atlet olimpiade Beijing. Mereka berdiri tegap dengan berseragam training dan kaos berwarna biru muda dipadu dengan abu-abu. Ust. Abdul Halim kemudian memulai acara pembukaan setelah seluruh peserta dinyatakan lengkap. Dimulakan dengan basmalah kemudian menyanyikan Majulah Singapura, pembacaan Asmaul Husna, janji atlet, sambutan tokoh budayawan Singapura En. Djamal Tukimin, pengarahan ketua jelajah, kemudian pemanasan. Seterusnya rombongan dilepas atau diberangkatkan oleh En. Djamal Tukimin.

Dua orang pemandu yang diistilahkan PKJ (Pengawal Ketua Jelajah), En. Arif dan En. Azhar, berada di depan ketua jelajah memandu perjalanan dengan sigap dan penuh disiplin. Peserta lainnya berkayuh mengikuti dengan formasi satu-satu.

Dengan semangat menggelora didukung oleh rasa kebersamaan yang tinggi, para pesepeda melewati medan yang menantang. Jalan luas dan naik turun kanan kirinya penuh dengan pohon kelapa sawit yang berjarak sekitar 20 m dari bahu jalan tidak membuat

kaki surut mengayuh.

Perjalanan etape pertama menempuh jarak 144,52 km dari Singapura ke Mersing, Johor Malaysia. Setibanya di Mersing rombongan diterima oleh Tuan Haji Abdul Razak bin Hasan (Pegawai Daerah Mersing – setingkat Bupati di Indonesia) dan Encik Khalid bin Jusoh (Penolong Pegawai Daerah Mersing). Silaturahmi bersama pegawai setempat berlangsung akrab dan hangat. Dalam sambutannya, Ketua Jelajah menjelaskan bahwa tujuan tur ASEAN ini adalah agar generasi muda mengenal daerah ASEAN secara dekat baik budaya maupun geografinya. Selain itu tur juga dalam rangka memeringati hari kemerdekaan dari ke tiga negara, Indonesia-17 Agustus, Singapura-9 Agustus, dan Malaysia-31 Agustus.

Sementara itu, Tuan Haji Abdul Razak bin Hasan mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada rombongan tur ASEAN yang menetapkan Mersing sebagai tempat persinggahan. Selepas beramah tamah dilanjutkan penanaman pohon kayu manis sejumlah 5 pohon, sebagai tanda kepedulian terhadap pelestarian dan sebagai payung bumi untuk mencegah terjadinya *global warming* (pemanasan global).

Tuan Haji Abdul Razak bin Hasan

**Tim ASSA menjalin silaturahmi di setiap tempat persinggahan pada setiap etape selama 16 hari.**

dan rombongan didampingi ketua jelajah kemudian menuju hotel Seri Malaysia untuk beramah tamah menikmati kue muih. Seusai beramah tamah, tamu dan rombongan meninggalkan tempat sedangkan ketua jelajah dan peserta lainnya bergegas ke kamar hotel untuk beristirahat sebagai persiapan melanjutkan etape berikutnya esok hari.

Pada etape kedua, rombongan berangkat dari Bandar Mersing menuju Nenasi. Sesampai di Nenasi rombongan jelajah diterima oleh En. Abdul Lathif bin Mansor (Penghulu Mukim Nenasi), bersilaturahmi, beramah tamah dan dilanjutkan penanaman 3 pohon Kelat Paya.

Rombongan melanjutkan perjalanan etape ketiga dari Nenasi ke Cherating. Di persinggahan ini Tuan Haji Mohd Zahidi bin Husin selaku Penghulu Mukim Sungai Ular, Cherating telah lama menungu, menyambut rombongan dengan sukacita. Silaturahmi berlangsung hikmat dan akrab. Usai kata alu-aluan dari kedua perwakilan, acara dilanjutkan penanaman 5 pohon Pama.



Di depan Masjid Putrajaya Malaysia

Etape berikutnya, etape keempat, dari Cherating ke Kelulut. Pada etape ini kondisi jalan agak datar dan sedikit tanjakan. Di sebelah kanan jalan, berbaris nyiur di sepanjang pantai melambai menyambut matahari pagi. Keindahan alam itu memotivasi rombongan mengayuh sepedanya. Setibanya di Kelulut, rombongan diterima oleh En. Zaimin bin Endut, Ketua Kampung Kelulut. Silaturahim dilaksanakan di Marang Village Resort & Spa, Kelulut yang letaknya di pinggir pantai. Di tempat ini rombongan menanam 5 pohon Bottle Brush.

Berikutnya, etape kelima dari Kelulut menuju Kuala Besut. Kondisi jalan masih datar, sesekali dijumpai tanjakan. Semangat pesepeda tetap tinggi sebagaimana etape sebelumnya. Tiba di Kuala Besut rombongan bersilaturahim dengan YB. Dr. Abdul Rahman Mokhtar Ali, Ahli Dewan Undangan Negeri Kuala Besut & Exco Terangganu dan beberapa tokoh setempat kemudian dilanjutkan dengan penanaman 5 pohon Pama (Palm).

Selanjutnya dari Kuala Besut rombongan melanjutkan perjalanan etape ke enam, menuju Sungai Golok, Thailand. Dalam perjalanan rombongan sempat bersilaturahim di tiga tempat. Pertama, bersama Guru Besar, guru-guru, dan pelajar Sekolah Rendah Kebangsaan Tawang, Bachok. Kedua, bersama Pemimpin Budha (biksu) Reclining Budha, Photivihan Wat, Tumpat, dan ketiga bersama En. Wan Suhaimi bin Wan Mustafa, Wakil Di Pertua Majlis Daerah Pasir Mas, Bandar Rantau Panjang. Di Rantau Panjang rombongan menanam 5 pohon Pama (Palm).

Dari Sungai Golok rombongan menuju Pattani pada etape ketujuh. Ini adalah etape yang paling panjang, 166,23 km.

Meskipun demikian perjalanan tetap mengasyikkan karena buah rambutan dan durian di kanan kiri jalan membuat peserta tergiur ingin memakannya. Selain itu juga tegang karena banyak pos penjagaan yang dikawal ketat oleh brimob dan tentara, di sepanjang jalan.

Sebelum tiba di Pattani tempat berakhirnya etape ketujuh, rombongan singah di Kampung Barahom. Di sini rombongan disambut antusias oleh penduduk dan tokoh masyarakat. Setiap peserta dikalungi rangkaian bunga melati yang diuntai dengan pita merah. Silaturahim begitu akrab dan cukup meriah dengan sugahan Dzikir Barat oleh pemuda setempat. Sebelum beramah tamah, pimpinan dan tokoh masyarakat bersama rombongan jelajah menanam 5 pohon Bunga Tanjung di halaman depan kantor mukim. Kemudian rombongan meneruskan perjalanan ke Pattani untuk beristirahat.

Keesokannya, rombongan melanjutkan etape kedelapan, yaitu dari Pattani menuju Songkhla. Di penghentian dua jam pertama, rombongan bersilaturahim dengan Guru Besar dan para guru Ban Krong Itam School, Thepa selama kurang lebih 30 menit. Kemudian rombongan meneruskan perjalanan menuju Songkhla dan menginap di Viva Hotel.

Setelah berada di Thailand selama tiga hari, Sungai Golok, Pattani, dan Songkhla, rombongan kembali menyusuri pantai barat Malaysia. Dari Songkhla rombongan melanjutkan perjalanan ke Kangar, etape kesembilan. Setibanya di Kangar rombongan diterima oleh Yang Berbahagia Dato' Haji Abu Bakar bin Haji Ahmad, Pengerusi Baitul Mal Negeri Perlis. Dalam sambutannya beliau menyampaikan salam dari Sultan Perlis. Kemudian peserta jelajah dan Yang Berbahagia Dato' Haji Abu Bakar bin Haji Ahmad beserta rombongan menanam 5 pohon Cengal di



Peta Malaysia.

pinggir halaman Masjid Alwi, Kangar. Selepas silaturahim, rombongan kembali ke Hotel Federal untuk beristirahat.

Selanjutnya etape ke-10 dari Kangar ke sungai Petani, Kedah. Semangat rombongan tetap menggelora walaupun sudah sembilan hari mengayuh sepeda. Teriakan semangat peserta kadang memecah hening kelelahan, "Terus kayuh. Pantang menyerah." Tiba di Sungai Petani rombongan diterima oleh En. Nazaruddin bin Abdul Nasir, Presiden Persatuan Bekas Polis Malaysia dan bersama beliau menanam 2 Pohon Cengal dan 2 Meranti.

Etape ke-11 rombongan berangkat dari Sungai Petani menuju Taiping, Negeri Perak. Sesampainya di Taiping rombongan diterima dan bersilaturahim dengan YB Dato' Haji Rosli bin Husin, Ahli Dewan Undangan Negeri Perak, kawasan Trong. Di tempat ini rombongan menanam 5 pohon, 3 Kembang Semangkok dan 2 Paya Indonesia.

Dari Taiping tim ekspedisi melanjutkan perjalanan ke Teluk Intan pada etape ke-12. Sesampai di Sungai Manik rombongan diikuti oleh dua orang pengayuh sepeda dari Club Sepeda Teluk Intan. Tiba di Teluk Intan, tim ekspedisi diterima oleh Tuan Haji Azhar Rafae Wakil ADUN Changkat Jong dan bersama-sama me-





Tim ASSA diwakili Abdul Halim menyampaikan terima kasih setelah disambut Bupati Mersing Malaysia

nanam 6 pohon Kelat Paya. Rombongan menginap di Century Homes Bungalow, Taman Indah Jaya, Teluk Intan.

Etape ke-13 dari Teluk Intan menuju Sungai Buloh, Subang, Selangor. Pada etape ini rombongan menginap di Lembaga Getah Malaysia, Sungai Buloh, Subang dan bersilaturahmi dengan Dr. Mohd Ahbar bin Mohd Taib, Timbalan Ketua Pengarah Lembaga Getah Malaysia juga melakukan penanaman pohon bersama, 5 pohon Asam Jawa.

Keesokan harinya rombongan menuju

Teluk Kemang, etape ke-14. Pada etape ini rombongan bersilaturahmi dengan En. Zuhainan bin Manaf (Penghulu Mukim Sirusa) En. Kamuni bin Mohd, Penyelia Hospital Daerah Port Dickson dan melakukan penanaman pohon di pinggir lapangan Hospital Daerah Port Dickson sejumlah 5 pohon, yang terdiri dari pohon Cempaka, Merawan Siput Jantan, Merawan Batu, dan Penaga Lilin, serta Jelutong masing-masing satu pohon.

Selanjutnya rombongan meneruskan perjalanan menuju Muar, etape ke-15.

NO	ETAPE	HARI	TANGGAL
1	I	Selasa	29-Jul-08
2	II	Rabu	30-Jul-08
3	III	Kamis	31-Jul-08
4	IV	Jumat	01-Agust-08
5	V	Sabtu	02-Agust-08
6	VI	Minggu	03-Agust-08
7	VII	Senin	04-Agust-08
8	VIII	Selasa	05-Agust-08
9	IX	Rabu	06-Agust-08
10	X	Kamis	07-Agust-08
11	XI	Jumat	08-Agust-08
12	XII	Sabtu	09-Agust-08
13	XIII	Minggu	10-Agust-08
14	XIV	Senin	11-Agust-08
15	XV	Selasa	12-Agust-08
16	XVI	Rabu	13-Agust-08

Perjalanan menyusuri pantai yang berpasir putih dan banyak bangunan tua di sepanjang jalan. Lahan pertanian menghampar luas dipenuhi padi yang sudah menguning, siap dipanen. Di

## Menjemput Senja di Thailand Selatan

Jalan dan langit mulai terang. Masyarakat mulai beraktivitas, berangkat ke pasar maupun ke kantor. Pasar yang letaknya tidak jauh dari tempat rombongan menginap pun sudah mulai ramai orang bertransaksi. Perlahan-lahan hotel Genting Sungai Golok Thailand Selatan tempat tim ASSA menginap hilang jauh di belakang.

Tim ASSA yang biasanya berangkat jam 05.30 waktu Malaysia (04.30 WIB), memilih berangkat pukul 06.00 (waktu Thailand). Ini dilakukan berdasarkan saran dari pihak keamanan agar start etape Sungai Golok-Pattani tidak terlalu pagi, menunggu suasana sudah terang. Kondisi keamanan di Thailand Selatan yang sedang tidak kondusif - konflik internal yang belum kunjung selesai sehingga diberlakukan jam malam-membuat tim harus ekstra hati-hati dalam memilih jalur yang akan dilalui.

"Pihak *police* juga sudah menjelaskan kepada kita tentang jalur yang bisa dilalui atau jalur aman. Sedangkan jalur konflik diistilahkan jalur merah, diberi



Disambut masyarakat Pattani Thailand

tanda merah. Allah pasti akan menolong dan menyelamatkan kita. Sela-

ma kita berbuat baik pasti hasilnya akan baik," ujar Ust. Abdul Halim ketua

JADWAL PERJALANAN

RUTE						Waktu	Jarak
DARI			KE				
BANDAR/MUKIM	NEGERI	NEGARA	BANDAR/MUKIM	NEGERI	NEGARA		
Singapura	Singapura	Singapura	Mersing	Johor	Malaysia	8:07:12	144,52
Mersing	Johor	Malaysia	Nenasi	Pahang	Malaysia	5:21:12	108,13
Nenasi	Pahang	Malaysia	Cherating	Pahang	Malaysia	7:18:54	137,14
Cherating	Pahang	Malaysia	Kelulut	Trengganu	Malaysia	7:36:33	147,71
Kelulut	Trengganu	Malaysia	Kuala Besut	Trengganu	Malaysia	6:56:56	131,00
Kuala Besut	Trengganu	Malaysia	Sg. Golok		Thailand	7:19:42	128,29
Sg. Golok		Thailand	Pattani		Thailand	7:30:18	166,23
Pattani		Thailand	Songkhla		Thailand	5:11:48	100,71
Songkhla		Thailand	Kangar	Perlis	Malaysia	5:42:14	115,85
Kangar	Perlis	Malaysia	Sungai Petani	Kedah	Malaysia	5:24:45	101,71
Sungai Petani	Kedah	Malaysia	Taiping	Perak	Malaysia	6:04:26	123,43
Taiping	Perak	Malaysia	Teluk Intan	Perak	Malaysia	7:35:52	139,92
Teluk Intan	Perak	Malaysia	Subang	Selangor	Malaysia	8:06:34	147,34
Subang	Selangor	Malaysia	Teluk Kemang	Negeri Sembilan	Malaysia	7:39:31	128,07
Teluk Kemang	Negeri Sembilan	Malaysia	Muar	Johor	Malaysia	6:09:44	119,76
Muar	Johor	Malaysia	Tanjung Piai	Johor	Malaysia	8:44:55	162,66
<b>Jumlah</b>						<b>110:50:36</b>	<b>2.102,47</b>

tengah perjalanan, angin kencang berhembus dan awan hitam berlarian mengejar rombongan. Rintik hujan memaksa rombongan untuk menunda sejenak perjalanan dan berteduh di Masjid Jami'

Kampung Kesang Jalan Melaka Muar.

Setibanya di Muar rombongan beristirahat di Muar Traders Hotel, selanjutnya bersilaturahmi dengan En. Sidek bin Mohd Said (Wakil Pegawai Belia & Sukan

Daerah Muar) dan melakukan penanaman pohon bersama di Pusat Belia & Sukan, Muar, sebanyak 5 pohon (2Bunga Tanjung dan 3 Pucuk Merah).

■ AL-ZAYTUN

jelajah sehari sebelumnya, menguatkan tim ASSA.

Perjalanan tim ASSA etape Sungai Golok-Pattani makin mendebarkan karena banyak melewati pos tentara dilengkapi dengan tenda, brikade kawat berduri, dan tumpukan pasir dalam karung. Sembari menghalau gelisah, beberapa peserta menyapa tentara yang sedang bertugas sambil melambaikan tangan ketika melawati pos penjagaan, "Assalamu 'alaikum". Para tentara yang siaga itu pun menjawab, "wa'alaikum salam" sambil melambaikan tangan.

Para peserta terus mengayuh sepedanya menelusuri jalan yang sedikit naik turun. Jalan yang dilalui terasa teduh karena dinaungi jajaran pohon akasia mangium yang ditanam rapi dan tanaman liar yang tumbuh di sisi kanan dan kiri jalan.

Setelah puluhan kilometer berlalu sampailah pada suatu tempat yang bernama Barahom. Di sana peserta disambut hangat dan meriah. Siswa sekolah rendah berbaris di sisi kiri dan kanan jalan mulai dari mulut gang hingga kantor mukim, menyambut kedatangan rombongan sambil melambaikan tangan menebarkan senyum kepolosan.

"Alhamdulillah," ucap peserta dalam



Di Bandara Soekarno Hatta

hati. Ternyata tidak seperti yang diduga dan apa yang disampaikan oleh ketua jelajah bahwa Allah akan menolong dan menyelamatkan kita terbukti. Kekhawatiran yang berkecamuk dalam hati peserta sirna ditelan oleh sapaan keakraban, tebar kedamaian dan keramahan petugas keamanan. Tidak hanya itu penduduk yang melintas dengan kendaraannya maupun yang berada di tepi jalan juga memberikan lambaian tangan kepada rombongan pesepeda.

Tua-muda, putra-putri melepas tawa kegirangan bagai remaja menemui sang

pujaan. Satu persatu, peserta dikalungi rangkaian bunga melati yang diuntai dengan pita merah oleh tokoh masyarakat setempat. Suasana haru bercampur riang gembira menyruak di petang gemilang.

Dzikir barat turut menyemarakkan acara silaturahmi antara dua kelompok kaum Adam yang saling bertemu, peserta jelajah dan masyarakat Barahom Pattani. Dalam silaturahmi yang dipadati oleh penduduk setempat, masing-masing perwakilan menyampaikan sambutan

dan saling memberikan tali kasih tanda tak putus (cendera mata) kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon.

Setelah itu ketua jelajah berbincang akrab dengan para tokoh masyarakat sambil mengenalkan dan menjelaskan ASSA dari Al-Zaytun serta ACT dari Malaysia- Singapura dalam ramah tamah. Berbagai jenis kue muih dengan bahan alami khas Melayu telah dipersiapkan untuk menjamu rombongan jelajah. Kue muih yang berwarna warni itu membuat warna warni senja di Thailand Selatan makin tak terlupakan. ■ Aryos (AL-ZAYTUN)

# Kebersamaan Tiga Generasi

**Dukungan keluarga menempati posisi strategis dalam keberhasilan tour ASSA keliling Jawa-Madura Mei-Juni lalu.**

**T**oursepeda sehat Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) keliling Jawa-Madura yang dilaksanakan 26 Mei - 11 Juni 2008 lalu adalah yang pertama di negeri ini. Tour ini menempuh jarak yang cukup jauh yakni 2.000 kilometer, menjelajah dua pulau, dan diikuti oleh ratusan peserta. Uniknya, para peserta *tour* terdiri dari tiga generasi yakni usia belasan tahun, empat puluhan, dan enam puluhan. Sehingga boleh dikatakan, *tour* ini diikuti oleh anak, ayah, dan kakek secara bersamaan.

Kesuksesan *tour* ini membuat hati bertanya, apalagi rahasia kesuksesannya selain latihan, disiplin, persiapan dan profesionalisme tim pendukung, pengawasan aparat keamanan yang cukup disiplin, dan kepemimpinan Syaykh AS Panji Gumilang sebagai pimpinan rombongan, sebagaimana telah diuraikan pada seri pertama tulisan ini di edisi 58 lalu. Ternyata setelah direnungkan, satu lagi faktor yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah faktor dukungan keluarga dan orang dekat.

Bersamaan dengan datangnya bulan suci Ramadhan, bulan yang banyak mengingatkan kita akan sesama, khususnya orang-orang dekat dan keluarga, membuat kita juga teringat akan besarnya andil keluarga atas keberhasilan tim ASSA. Andil berupa dukungan dan dorongan masing-masing keluarga peserta itu ternyata mampu membuat para peserta bisa melakukan penjelajahan dengan tenang dan dengan konsentrasi yang baik. Motivasi untuk menyelesaikan etape pun semakin meningkat.

Ucapan orang bijak yang menyatakan, 'keberhasilan diawali dari rumah', merupakan ungkapan yang sangat tepat merujuk sukses *tour* ini. Bahkan boleh

dikatakan, selangkah pun keberhasilan *tour* itu tidak akan bisa diraih kalau bukan karena dukungan dan doa dari keluarga masing-masing peserta.

Seperti disebutkan di atas, *tour* ini juga diikuti beberapa peserta berusia enam puluhan tahun lebih. Maka bisa dibayangkan bagaimana ikhlasnya keluarga memberikan restu dan dukungan atas keberangkatan mereka melakukan *tour* sepeda keliling Jawa-Madura ini.

Mengingat jarak yang ditempuh sejauh 2.000 km, barangkali semua istri dan anak dari orangtua seusia itu akan berpikir dua kali untuk mengijinkan sang ayah. Seorang istri maupun anak pasti bertanya dalam hati, masih mam-pukah sang ayah yang sudah tidak muda itu menempuh perjalanan bersepeda dengan jarak cukup jauh dan memiliki medan cukup menantang itu. Namun, di sinilah dukungan keluarga itu terasa.



Khoirunnisa dan Sofia al-Widad selalu setia mendukung Syaykh AS Panji Gumilang



Selain memberi dukungan kepada Syaykh dan pesepeda lainnya, kesertaan Ummi Farida al-Widad sangat berarti untuk mendampingi para ibu-ibu di daerah tujuan

Walaupun sebelumnya masih ada rasa khawatir, namun dengan keyakinan yang terus dikuatkan dan tentunya dengan iringan doa dan restu, para orang tua itu sukses mengikuti *tour*, bahkan tidak kalah dengan pesepeda yang lebih muda.

Tidak jauh berbeda dengan peserta berusia enampuluhan tersebut, peserta nisa atau perempuan juga jelas telah mendapat dukungan yang besar dari keluarganya untuk mengikuti *tour* ini. Disebut demikian, karena jika tanpa dukungan dan dorongan keluarga, tidak mungkin ke-28 nisa peserta *tour* tersebut bisa mengikuti *tour* dengan *enjoy*, tanpa keraguan sedikit pun. Mereka tetap mengikuti semua jadwal *tour*, sama

seperti peserta rijal atau pria. Tatkala dekat pantai, mereka juga diterpa derasnya angin. Dan tatkala tengah hari, mereka juga dipanggang panasnya sinar mentari. Sehingga selama *tour*, gambaran perempuan yang selama ini diistilahkan sebagai lambang kecantikan, kehalusan dan kelembutan seakan dilupakan sejenak.

Dukungan keluarga itu bisa kelihatan dari ikut sertanya beberapa anggota keluarga dari satu keluarga, seperti ayah dan putrinya misalnya, atau ayah dan putranya. Di antaranya, Syaykh dan putrinya Sofia al-Widad. Kemudian, Abdul Halim dan dua putranya Abdul Aziz dan Abdul Karim. Demikian juga be-

berapa peserta lainnya.

Di antara dukungan keluarga itu, dukungan yang paling nyata ditunjukkan oleh keluarga Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang. Selama enam belas hari *tour* ASSA keliling Jawa-Madura, keteladanan dukungan keluarga ditunjukkan oleh Ummi Farida al-Widad dan Khoirunnisa. Istri dan anak keempat Syaykh ini sejak awal hingga akhir perjalanan, tidak berhenti memberi dukungan dan dorongan kepada Syaykh dan Sofia al-Widad, putri bungsu Syaykh yang ikut juga dalam tim pesepeda. Sebagai keluarga dari pimpinan, Ummi Farida al-Widad dan Khoirunnisa juga tak lupa memberi dorongan kepada peserta *tour*



Syaykh dan Ummi Farida al-Widad mendapat dukungan dari jajaran Polres dan Dandim Bangkalan



Syaykh menerima dukungan dari dua adiknya, MYR Agung Sedayu dan Abdul Wahib Rasyidi

lainnya.

Tatkala sedang beristirahat per dua jam di tempat-tempat tertentu di sepanjang perlintasan, Ummi Farida al-Widad dan Khoirunnisa tak pernah alpa mendekati rombongan ke tempat peristirahatannya untuk memberikan dorongan moril. Dengan menciptakan suasana keakraban demikian, semangat para peserta pun pulih kembali. Karena bersepeda terus menerus tanpa diselingi suasana yang berbeda, sedikit banyak akan membuat pesepeda merasa cepat lelah dan jenuh.

Dalam hal lainnya, Ummi Farida al-Widad dan Khoirunnisa juga sangat berperan membuat *tour* ini menjadi sempurna, khususnya ketika tim ASSA diterima secara kekeluargaan oleh pemerintah-pemerintah daerah maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya di sepanjang perjalanan. Misalnya, ketika rombongan ASSA diterima oleh Pimpinan



Syaykh di tengah mahasiswa/i di Kota Semarang yang sengaja menemui Syaykh untuk menyatakan dukungannya.

Ponpes Al Hikam yang juga anggota Dewan Perwakilan Daerah RI 2004-2009 KH. M. Nuruddin A. Rahaman, SH di Ponpes Al Hikam, Bangkalan. Ketika itu, rombongan disambut oleh KH. M. Nuruddin serta istri, Hj. Khoiriyah Djamil, serta civitas ponpes Al Hikam lainnya. Maka dengan kesertaan Ummi Farida al-Widad saat itu, semakin sempurnalah silaturahmi kedua lembaga pendidikan itu.

Demikian juga misalnya ketika rombongan ASSA diterima oleh Pemda Kabupaten Indramayu. Sambutan yang sudah dipersiapkan dengan matang di pendopo Pemkab Indramayu itu juga diadakan secara kekeluargaan. Kala itu, pemda, dengan melibatkan istri bupati Indramayu mempersiapkan makan siang. Maka, jika seandainya jamuan yang sudah disiapkan istri bupati tersebut dihadapi tanpa kehadiran Ummi Farida al-Widad, pastilah kurang elok rasanya. Namun, dengan kehadiran Ummi Farida al-Widad saat itu, sambutan pemda yang begitu hangat itu bisa diimbangi tim ASSA dengan baik. Contohnya, tatkala Syaykh dan pengurus yayasan lainnya berbincang-bincang dengan bupati dan jajarannya di ruang tamu pendopo, Ummi Farida al-Widad pun melakukan hal yang sama dengan istri bupati di ruangan lainnya. Sehingga, suasana silaturahmi saat itu pun terselenggara dengan sempurna.

Keluarga Syaykh memang menjadi teladan dalam memberi dukungan terhadap penyelenggaraan *tour* sepeda ini. Disebutkan demikian, karena seperti disebutkan di atas, empat orang dari keluarga Syaykh terlibat langsung dalam *tour* ini. Syaykh dan Sofia al-Widad ikut serta bersepeda, sedangkan Ummi Farida al-Widad dan Khoirunnisa sengaja mengikuti rombongan untuk memberi dukungan dan dorongan. Walaupun usia Syaykh sudah melebihi enam puluh tahun, tapi Syaykh yang mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menempuh 2.000 km Jawa-Madura dengan bersepeda, bisa menjalaninya dengan gemilang.

Dukungan keluarga Syaykh kepada tim ASSA bukan hanya dari Ummi Farida al-Widad dan anak-anak Syaykh. Dukungan juga diberikan oleh adik-adik Syaykh. MYR Agung Sedayu dan Abdul Wahib Rosyidi misalnya, sengaja datang dari Jakarta dan Gresik ke Surabaya pada tanggal 4 Juni 2008 lalu untuk memberi dukungan kepada Syaykh dan rombongan yang ketika itu sedang menginap di Gedung Diklat Perindustrian, Wonocolo.

Keteladanan dalam hal memberi dukungan kepada anggota keluarga yang ditunjukkan keluarga Syaykh ini bukan hanya dalam pelaksanaan *tour* sepeda Jawa-Madura. Dalam kehidupan ber-keluarga sehari-hari, baik dalam ke-

rukunan maupun dalam bidang lainnya, keluarga Syaykh juga merupakan panutan.

Dari pembicaraan Khoirunnisa dan Sofia al-Widad saat ngobrol-ngobrol dengan *Berita Indonesia* di Graha Agung, Semarang 28 Mei 2008 lalu, dapat disimpulkan bahwa rahasia keberhasilan keluarga Syaykh dalam membina kerukunan maupun dalam pekerjaan, semuanya diawali dari rumah.

Menurut Khoirunnisa yang kini sedang mengikuti program S2 di Universitas Negeri Jakarta ini, kunci keluarga Syaykh dalam menjalani kehidupan keluarga adalah doa. Pengakuan tersebut diiyakan juga oleh adiknya Sofia al-Widad, putri bungsu Syaykh yang kini sedang kuliah di Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Menurut kedua putri Syaykh dari enam bersaudara itu, doa bersama di keluarga Syaykh hampir rutin dilaksanakan setiap hari. Mereka juga mengaku selalu membantu sang ayah dengan doa agar dimampukan melakukan aktivitasnya memimpin Mahad Al-Zaytun. Di samping itu, mereka juga mengaku selalu menurut pada nasehat dan saran kedua orang tua.

Kembali ke masalah andil keluarga atas keberhasilan *tour* ASSA Jawa-Madura 26 Mei-11 Juni 2008. Dengan memperhatikan keberhasilan *tour* sepeda sehat ASSA keliling Jawa-Madura ini, tak urung, ajang ini menjadi multiguna bagi pesertanya. Di samping sebagai apresiasi dalam rangka seabad hari kebangkitan nasional, peringatan lahirnya nilai-nilai dasar dan falsafah negara, dan pengenalan lebih dekat daerah-daerah di Tanah Air, ajang ini juga menjadi pelajaran yang sangat baik ke depan untuk bersikap dalam berkeluarga. Sebab terbukti, dengan restu dan dukungan dari anggota keluarga, tantangan yang cukup berat pun bisa dijalani dengan sukses.

Bersamaan dengan kehadiran bulan suci Ramadhan 1429 H ini, *tour* ASSA Jawa-Madura pun menjadi semakin bermakna. Belajar dari restu dan dukungan keluarga peserta tim ASSA yang akhirnya menghasilkan sukses yang gemilang, bulan suci Ramadhan menjadi saat yang tepat untuk merenung kembali apa dan bagaimana kita dengan keluarga. Ramadhan memberi kesempatan baik kepada semua umat pada umumnya, dan khususnya peserta *tour* ASSA dan keluarganya untuk membukakan pintu maaf kepada keluarga apabila sebelumnya ada kesalahan atau kesilapan di dalam rumah tangga. Dengan demikian keberhasilan seperti yang diraih tim ASSA ini kelak bisa kembali diperoleh dalam ajang dan kegiatan yang lain.

Selain pelajaran dari arti dukungan keluarga atas suatu keberhasilan, be-



Para keluarga peserta *tour* ASSA dengan setia menunggu ketibaan tim di Kampus Al-Zaytun

berapa pelajaran lain juga bisa diambil dari keberhasilan-keberhasilan tim ASSA, khususnya berkaitan dengan makna bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri seperti sekarang ini.

Salah satu keberhasilan ASSA yang cukup besar adalah terjalinnya hubungan baik dengan beberapa lembaga serta dengan hampir semua Pemkab yang dilalui tim. Keberhasilan ini seakan mengartikan bahwa sebelum Ramadhan dan Idul Fitri tiba, Al-Zaytun melalui ASSA telah membuka tangan lebar-lebar untuk persaudaraan dengan siapa pun yang menghormati kemanusiaan. Tanpa mengurangi makna dari Ramadhan dan Idul Fitri, dari situ bisa diambil pelajaran bahwa, Al-Zaytun mengajarkan bahwa untuk menjalin sebuah persaudaraan, tidak harus menunggu hari atau waktu tertentu. ■



*Tour* ASSA semakin mengeratkan rasa persaudaraan antara sesama peserta



Setiap melintasi kota sepanjang Jawa-Madura, tim ASSA selalu mendapat dorongan moril dari keluarga dan masyarakat di kota tersebut



Pihak bank harus bersaing dengan instrumen investasi lain seperti ORI, SUN, SBI, reksadana dan saham

# Persaingan Instrumen Investasi

**Belakangan ini, perbankan nasional saling bersaing menaikkan bunga simpanan. Walau hal tersebut tidak mengindikasikan bahwa bank-bank tersebut kekurangan likuiditas, namun jika hal tersebut berlangsung lama, pertumbuhan ekonomi akan melambat.**

Untuk mengatasi ketatnya likuiditas, bank-bank nasional berlomba menyerap dana masyarakat dengan cara menaikkan bunga simpanan. Jika dirunut lebih jelas, faktor yang membuat bank mengeluarkan kebijakan itu adalah akibat tingginya inflasi dan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia atau *BI Rate*. Selain itu, pihak bank juga harus bersaing dengan instrumen investasi lain seperti Obligasi Ritel Negara Indonesia (ORI), surat utang negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), reksadana dan saham, dalam menjaring dana masyarakat.

Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga dimaksudkan untuk meredam inflasi yang belakangan ini cukup tinggi. Menurut BPS, tingkat inflasi tahunan Juli 2007 terhadap Juli 2008, tercatat sudah menyentuh 11,9 persen. Inflasi itu sendiri merupakan konsekuensi dari kebijakan pemerintah yang menaikkan harga BBM setelah harga-harga kebutuhan pokok juga mengalami kenaikan signifikan.

Berbagai kalangan, bahkan BI, sebagai bank sentral yang salah satu tugasnya mengendalikan inflasi, memprediksi,

sampai akhir tahun ini tingkat inflasi bisa mencapai dua digit. Jika prediksi itu terjadi, maka harga-harga yang terus meningkat akan semakin menyulitkan, bukan hanya bagi sektor produksi (industri), tapi juga akan memperlemah daya beli masyarakat. Tepatnya, inflasi akan terus menggerus pertumbuhan ekonomi dan menjerumuskan bangsa ini. Ancaman inflasi lebih besar itu kemungkinan terjadi lantaran semua faktor pendorong muncul secara bersamaan saat ini.

Langkah BI menaikkan suku bunga memang sedikit sudah bisa menjinakkan inflasi. Pada Agustus lalu misalnya, inflasi hanya 0,5 % padahal sebelumnya pengamat memprediksi bakal menembus 1 %.

Bagi BI, menaikkan *BI Rate* memang sebuah dilema. Di satu pihak, BI tidak bisa disalahkan, karena jika dibiarkan, inflasi akan meruntuhkan seluruh bangunan perekonomian yang ada. Namun, jika melakukan pengetatan moneter secara berlebihan juga, akan mengakibatkan tersendatnya kegiatan perekonomian.

Menyadari besarnya risiko inflasi, beberapa pengamat berpendapat agar BI sebagai otoritas moneter jangan ragu me-

naikkan *BI Rate*. Hanya saja, diminta agar kenaikan itu dilakukan berhati-hati. Jangan sampai terlalu banyak mengorbankan pertumbuhan ekonomi. Para bankir dan pengusaha yang tergabung dalam Kadin Indonesia misalnya, memanti-manti agar *BI Rate* tetap dipertahankan pada level satu digit. Selain itu, upaya menekan inflasi juga diminta agar tak hanya mengandalkan instrumen moneter tapi dibarengi langkah fiskal. Misalnya, menurunkan besaran pajak atau menghapus pungutan yang menghambat distribusi. Sehingga, ketika suku bunga dinaikkan, masih ada insentif bagi sektor riil untuk tetap berproduksi.

Kembali ke masalah perebutan dana masyarakat, dari paparan di atas, dapatlah diketahui bahwa yang menyedot dana masyarakat belakangan ini tidak hanya perbankan. Tapi juga dilakukan BI dengan cara menaikkan *BI Rate* serta menaikkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Di samping BI, pada saat yang sama, pemerintah juga giat menjaring dana masyarakat dengan menjual surat utang negara (SUN) untuk menutup defisit anggaran yang tahun ini mencapai Rp94,5 triliun. Pemerintah mengandalkan SUN karena utang luar negeri sudah dipantangkan.

Bersaing dengan bank sentral dan pemerintah, pihak perbankan pun merangsang masyarakat untuk menyimpan uang di bank dengan cara menaikkan bunga simpanan. Sebab jika tidak dinaikkan, jangankan menyimpan baru, dana masyarakat yang sudah disimpan di Bank pun dikhawatirkan akan ditarik pemiliknya. Padahal, di lain pihak, permintaan kredit juga meningkat seiring bertambahnya kebutuhan dana modal kerja akibat naiknya harga barang-barang.

Aksi perebutan dana masyarakat itu jelas tidak sehat. Dampak yang pasti segera datang adalah meningkatnya suku bunga kredit yang akhirnya akan membuat unit usaha kelimpungan. Karena itu, pemerintah mesti waspada. Walaupun pertumbuhan ekonomi pada semester pertama tahun 2008 ini melampaui ekspektasi banyak pihak yakni 6,4 persen, namun tingginya bunga kredit jelas merupakan sinyal bahwa pertumbuhan semester kedua tahun ini tidak akan sebesar semester pertama.

Diprediksi, kalau aksi itu berlangsung lama, pertumbuhan ekonomi akan melambat. Sebab, dengan bunga deposito di atas 11 persen, pastilah pemilik uang lebih suka menanamkan uangnya di bank ketimbang berinvestasi di dunia usaha yang mengandung risiko. Akibatnya, pertumbuhan sektor riil akan mandek. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi 2009 seperti yang diharapkan yakni di atas 6% akan sulit dicapai. ■ MS

# Mudik Gratis Bersama Jasa Raharja

**M**udik menjelang datangnya hari lebaran sudah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Meningkatnya arus kendaraan yang membawa para pemudik tentu berdampak pada meningkatnya risiko yang akan dialami para pemudik, antara lain, kecelakaan, kemacetan, ketidaknyamanan, dan gangguan keamanan di jalan. Oleh sebab itu, Jasa Raharja sebagai pelaksana UU No. 33 tentang dana pertanggungjawaban wajib kece-

lakaan penumpang dan UU No. 34 tentang dana kecelakaan lalu lintas jalan, mengambil peranan.

Jasa Raharja memberikan perlindungan asuransi kepada setiap penumpang angkutan umum, darat/laut maupun udara. Bagi penumpang angkutan darat yang meninggal mendapat santunan Rp 25 juta dan Rp 50 juta untuk penumpang udara. Sementara, cacat tetap (darat/laut) maksimal Rp 25 juta dan udara maksimal Rp 50 juta. Biaya perawatan maksimal Rp 10 juta dan

udara maksimal Rp 20 juta.

Sampai Juli 2008, total nilai santunan yang sudah dibayarkan oleh Jasa Raharja secara nasional kepada korban kecelakaan alat angkutan umum dan kecelakaan lalu lintas jalan mencapai Rp 491,57 miliar, dimana rata-rata kecepatan pembayaran santunan bagi korban yang meninggal di TKP tujuh hari sejak tanggal kecelakaan.

Untuk tahun ini, Jasa Raharja melakukan serangkaian kegiatan mudik bareng Jasa Raharja dengan menyediakan 60 bus. Sementara pengguna roda dua sebanyak 3000 orang pemudik yang mendaftarkan, bahkan yang mendaftar sekarang lebih dari angka itu, ungkap Nasir Hakam Kepala Humas Jasa Raharja.

Langkah selanjutnya dari Jasa Raharja adalah dengan menempatkan 102 orang petugas pelayanan keliling dengan membuka 30 kantor pelayanan untuk menerima dan mem-



proses pembayaran santunan. Jasa Raharja juga mendirikan 165 pos pelayanan kesehatan cuma-cuma.

Tidak ketinggalan 28 unit mobil keselamatan lalu lintas dioperasikan dan 1500 *traffic cone* disiapkan untuk membantu pihak Polri. Sekitar 2500 spanduk himbauan tertib lalu lintas dipasang di berbagai titik rawan kecelakaan di sepanjang jalur mudik lebaran tahun 2008. Selain itu, sebanyak 600 petugas Jasa Raharja di seluruh Indonesia siaga 24 jam. ■ RI



## WALIKOTA BANDUNG

*Menyampaikan*

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh warga Kota Bandung yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin Kota Bandung periode 2008 - 2013

*Semoga kami dalam mengemban amanah menuju Bandung kota jasa yang bermartabat dapat terwujud dan tercapai kesejahteraan bersama di dalam lindungan dan ridho Allah SWT. Amin*

WALIKOTA BANDUNG  
ttd  
DADA ROSADA

WAKIL WALIKOTA BANDUNG  
ttd  
AYI VIVANANDA

## DIREKSI DAN SEGENAP KARYAWAN

### ISTANA GROUP

Mengucapkan

*Selamat & Sukses*



Atas Dilantiknya:

**H. DADA ROSADA, SH.M.Si**  
&  
**AYI VIVANANDA, SH**

Sebagai  
Walikota & Wakil Walikota Bandung  
Periode 2008 - 2013



# SOLAR SYSTEM

## Energi Alternatif Andalan



SOLAR SYSTEM

**PT LEN merambah ke produk Solar System sebagai energi alternatif untuk memenuhi kekurangan pasokan listrik di tanah air.**

**D**imulai sebagai lembaga penelitian di bawah LIPI, PT LEN berubah menjadi salah satu industri strategis di bawah BUMN. Memasuki era 2000-an reposisi bisnis dikembangkan, sebelumnya di *broadcasting* berubah ke *energi*, dari *elektronika* ke *elektronika industri prasarana*.” Di samping menjual jasa *engineering*, kami selalu mengoptimalkan setiap peluang,” kata Abraham Mose, Direktur Marketing PT LEN Industri (Persero).

Berbagai inovasi produk, di antaranya, teknologi pendukung kedaulatan negara, industri pertahanan, seperti alat-alat komunikasi, navigasi udara, dan navigasi laut. Teknologi pendukung lain adalah untuk kesejahteraan masyarakat, seperti energi terbarukan dan telekomunikasi. Sementara di bidang transportasi berupa persinyalan kereta api.

PT LEN, jelas Abraham, melalui produk *solar system* dengan kapasitas produksi 3MWatt/per tahun, siap bekerja sama sebagai suplier energi alternatif, baik untuk industri maupun perumahan. “Sebagai ilustrasi, sebelum presiden dan wapres mencanangkan hemat energi, PT.

LEN sudah membangun kebutuhan energi itu. Hasilnya, untuk kebutuhan listrik perusahaan (PT LEN) dengan menggunakan solar system mampu menghemat listrik sekitar 25 %,” ungkapnya.

Pengguna solar system tersebar di berbagai daerah di Indonesia sebagai energi listrik alternatif dimana operasionalnya sederhana dan tidak sulit. Memang, kata Abraham, investasi awal *solar system* relatif mahal namun operasional selanjutnya jauh lebih murah dibanding energi lain. Seperti *maintenance free* karena hanya perlu di-charge.



PERSINYALAN KA: Di antara produk PT. LEN



Abraham Mose

Bagi Abraham, reposisi bisnis yang dilakukan perusahaan semakin berkembang pesat dan memiliki pangsa pasar terbuka luas dan tingkat kepercayaan pelanggan semakin tinggi terhadap produk yang dihasilkan PT. LEN. Pencapaian slogan “One Trillion Company” yang dipublikasikan tahun 2007, merupakan *brand image* perusahaan.

Sesuai RKA0, maka pada tahun 2008 ini target sebesar Rp897 miliar yang dicanangkan perusahaan diharapkan tercapai. Indikatornya, ungkap Abraham, semester pertama sudah mencapai lebih dari 70%.

Sementara itu di bidang lain seperti transportasi, PT. LEN siap mendukung kebijakan pemerintah, termasuk revitalisasi perkeretaapian baik signaling di Sumatra Utara maupun proyek *double track* Cirebon – Kroya atau di tempat lain.

Kebutuhan persinyalan di Jawa Timur dilakukan melalui modifikasi sistem persinyalan berbasis teknologi existing (terpasang) dimana teknologi yang digunakan cukup dikenal. Sekarang PT LEN mengembangkan PLC Based InterLocking yang menyerupai elektronik interlocking seperti yang dimiliki Siemens.

Penguasaan teknologi pun semakin ditingkatkan seperti membuat jaringan komputer Based Interlocking yang bekerja sama dengan BPPT. Sebagai lanjutan pengembangan PLC Based Interlocking, diharapkan produk ini bisa menjadi acuan persinyalan KA secara nasional. Agar kualitas sesuai standar internasional kerjasama dengan perusahaan Shell dari Jerman telah dilakukan.

Perusahaan yang bermarkas di Bandung ini menjadi subkontraktor Siemens di Singapura. Tahun 2009 PT LEN membangun kerja sama dengan perusahaan Malaysia untuk memasok KTMB (Kereta Tanah Melayu Behad). Di Malaysia, pusat engineering PT. LEN rencananya dibangun. ■ RI

# Lingkaran Bisnis dan Pelayanan KA

Perkembangan perkeretaapian di belahan dunia, baik di negara maju, termasuk negara berkembang seperti Indonesia, memiliki satu persamaan yakni mengoptimalkan operasional dan mengembangkan aset perusahaan.

**H**al tersebut tidak lepas dari fungsi perkeretaapian itu sendiri. Dibanding usaha lain, perusahaan yang bergerak di atas bantalan baja ini memiliki ruang bisnis multi fungsi. Di antaranya jalur KA, perawatan, operasional KA sampai menjual tiket dilakukan secara sendiri. Berikut penjelasan Dirut PTKA, Ronny Wahyudi kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

## Bagaimana Anda melihat kereta api dari sisi kompetitif?

Isu mutakhir yang berkaitan dengan tatanan transportasi nasional adalah kemacetan serta tingginya tingkat kerusakan jalan raya di berbagai daerah dan ditambah isu semakin menipisnya cadangan minyak bumi.

Dalam skala global, isu pemanasan global yang diikuti ketidakpastian perubahan iklim semakin mendorong untuk mencari alternatif moda angkutan hemat energi dan tingkat polusi yang rendah.

Semua itu semakin menempatkan posisi kereta api sebagai moda angkutan unggulan masa depan. Dan kereta api merupakan moda angkutan yang memiliki keunggulan dan bisa mencapai berbagai tujuan dari pinggir hingga ke pusat kota, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dan sekarang pensiunan pegawai KA bisa menikmati dana pensiunnya.

## Apa makna UU 23/2007 bagi PTKA?

Lewat UU 23/2007, pemerintah memberikan waktu ke PTKA selama 3 tahun, tepatnya tahun 2010 agar PTKA semakin sehat. Adanya revitalisasi, PTKA akan mendapat bantuan Rp 6 triliun dalam bentuk pembangunan perkeretaapian melalui Departemen Perhubungan, total keseluruhan mencapai Rp 19 triliun.

Melalui UU itu diharapkan dapat merangsang minat swasta maupun pemerintah daerah masuk dalam bisnis perkeretaapian. Artinya, menghadapi berbagai perubahan dan kondisi apapun, baik ekonomi maupun politik tetap optimis, serta cerdas mencari berbagai peluang bisnis, bagaimana angkutan penumpang dan barang untuk Jawa dan Sumatera semakin berkembang.

## Sejauhmana pengembangan bisnis?

Di samping bisnis inti dari pendapatan operasional kereta api dan bisnis pendukung dengan mengoptimalkan aset-aset milik perusahaan, maka untuk itu, kini sedang

dipersiapkan divisi *property* menjadi anak perusahaan. Menyusul, Reska dan Jabotabek yang lebih dulu menjadi anak perusahaan.

Seperti di Jabotabek, mengantisipasi jumlah penumpang yang semakin berkembang, dari 500 ribu orang sampai 700 ribu orang per hari, dimana 2-3 tahun ke depan diperkirakan mencapai angka 2,1 juta penumpang per hari.

## peningkatan pelayanan kereta api selama ini?

Peningkatan pelayanan KA sebenarnya lebih maju, tapi orang mengatakan KA selalu kumuh dan KA sering terlambat, tapi tidak melihat KA yang tepat berangkat dan sampai tujuan sesuai jadwal.

Memang diakui di era globalisasi seperti sekarang ini, kita belum mampu mendorong dengan kuat sesuai harapan. Melalui berbagai peningkatan pelayanan diharapkan pada tahun 2009 meningkat maju.

## Apa strategi meningkatkan okupansi angkutan penumpang dan barang?



**PERESMIAN:** Presiden SBY didampingi Ronny Wahyudi, Dirut PT.KA pada saat peresmian jalur ganda di Serpong beberapa waktu lalu.

## Bisa dijelaskan pola penentuan tarif kereta api pada angkutan lebaran tahun ini?

Penggunaan tarif atas dan bawah, dimana pada hari-hari biasa, sesuai mekanisme pasar, seperti jurusan Jakarta-Surabaya menggunakan jasa penerbangan Garuda, tarif mencapai Rp 1 juta lebih, sementara KA berkisar Rp 200 ribuan sampai Rp 300 ribuan atau seperempat dari harga tiket Garuda. Untuk tarif angkutan lebaran, dengan rute yang sama, Garuda berkisar Rp 2 juta, sementara KA tetap berkisar seperempat dari tarif itu. Tarif KA ekonomi tetap mengacu kepada ketentuan pemerintah. Kondisi pasar yang semakin kondusif ini bisa dijadikan sebagai momen untuk meningkatkan pelayanan.

## Sejauhmana tolok ukur dan arti

Meningkatkan okupansi penumpang dan barang, harus ada aturan yang jelas. Misalnya, kendaraan dengan tonase sekian ton dilarang menggunakan jalan raya dan diarahkan alternatif lain seperti menggunakan KA sebagai alat angkut atau moda angkutan lain.

## Apa penyebab anjlokkan KA yang masih terjadi belakangan ini?

Banyak faktor, dari prasarana, sarana maupun *human error*. Tapi semua ini sedang kita lakukan langkah-langkah antisipasi, agar selama Lebaran ini tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan bersama, seperti adanya anjlokkan. Semua kita koordinasikan sebaik mungkin. Pada angkutan lebaran tahun ini, penggunaan jasa KA dapat terangkut dengan baik dan semoga selamat sampai tujuan. ■ RI

# Selamat Datang NETBOOK

Era 'semakin kecil notebook semakin mahal' telah berakhir seiring dengan hadirnya *netbook*.

Beberapa tahun terakhir ini, banyak toko produk digital di berbagai mal berubah wajah. Kalau dulu kita bisa menemukan berbagai toko yang menjajakan berbagai produk, kini hampir semua toko berlomba-lomba menjajakan *notebook* atau laptop yang harganya semakin turun.

Memiliki *notebook* berfitur canggih dengan polesan bodi yang terkesan premium memang jadi impian semua orang. Namun bagi mereka yang sensitif terhadap harga, *notebook* mahal tentu tidak masuk hitungan. Buat apa membeli laptop 12 juta kalau cuma digunakan untuk mengetik, cek *e-mail*, *browsing* internet, menonton video dan mendengar lagu. Kira-kira begitu anggapan sebagian besar orang.

Awalnya, perangkat seperti *personal digital assistant* (PDA) phone, di mana sebagian sudah bisa menggantikan fungsi komputer jinjing, sempat menjadi 'jalan keluar' bagi mereka yang *mobile*. Namun,

kelemahannya, menulis (baca: mengetik) dengan nyaman dan cepat pada perangkat kecil ini masih menjadi kendala. Dua ibu jari untuk menekan tombol pada QWERTY keyboard belum bisa menggantikan kecepatan penggunaan jari tengah dan telunjuk. Belum lagi dengan layar yang masih sekitar 3 atau 4 inci masih menjadi kendala pada kenyamanan mata.

Untuk menggantikan komputer kecil, sejumlah vendor ponsel mencoba pendekatan bergaya *communicator* dari Nokia yang menyertakan keyboard kecil agar lebih mudah menginput data. Konsekuensinya, bentuk seperti Nokia E90 masih dirasakan besar bagi pengguna ponsel untuk bisa diselipkan di dalam saku.

Pendekatan yang lain adalah dengan membuat *notebook* mini. Tapi sayangnya, semakin kecil *notebook* semakin mahal harganya. Jangan heran kalau kita menjumpai *notebook* berlayar 12.1 inci dihargai 12 juta. Padahal *notebook* berlayar 15.4

inci dihargai 10 juta dengan spesifikasi sama.

Upaya lain seperti yang dilakukan Microsoft melalui proyek Origami, yang tiga tahun lalu diperkenalkan secara besar-besaran di Barcelona, Spanyol, dalam hajat 3GSM Congress. Proyek ini melahirkan sebuah *notebook* supermini dengan layar kurang dari 8 inci yang dikenal dengan nama *Ultra Mobile PC* (UMPC).

Belum puas dengan kehadiran UMPC, sejumlah vendor komputer terus berupaya membuat perangkat *notebook* yang ideal untuk kondisi mobile. Salah satunya yang diprakarsai pembuat prosesor terkenal, Intel, dengan nama *netbook*,



## SEPUTAR NETBOOK

# Media Pengganti Harddisk

Selama ini *harddisk* sangat dominan kita gunakan untuk tempat penyimpanan data dalam PC atau *notebook*. Namun seiring dengan perkembangan teknologi di bidang *storage* (penyimpanan), muncul SSD (*Solid State Drive*) yang yang diklaim jauh lebih ringan dan hemat daya. SSD mulai digunakan dalam berbagai perangkat teknologi termasuk *netbook*. SSD menggunakan *Solid-State RAM* atau *Chips RAM* yang biasa digunakan pada Modul Memory komputer seperti DDR atau SDRAM.

Teknologi SSD sendiri sebenarnya sudah lama dikembangkan oleh industri komputer (1978) oleh perusahaan StorageTek. Awal mula ide pembuatan SSD bahkan sudah ada di tahun 1970an, kala ide penggunaan memori semikonduktor digunakan untuk proyek IBM.

Pertengahan tahun 80-an perusahaan Santa

Clara Systems memperkenalkan sebuah *Chips RAM* berukuran 1 MB untuk mengemulasikan sebuah *harddisk*. Berikutnya tahun 1995 perusahaan M-System memperkenalkan SSD mereka yang meraup sukses sebagai pengganti *harddisk*. Penggunaan SSD saat itu lebih ditujukan pada bidang militer yang membutuhkan misi-misi kritis dan industri penerbangan luar angkasa.

Perkembangan SSD masih akan terus dikembangkan oleh berbagai pihak. Samsung misalnya, mengumumkan berhasil membuat SSD berukuran 1,8 dan 2,5 inci dengan kapasitas 256 GB. Kabarnya produk tersebut akan diproduksi secara massal pada akhir tahun 2008.

Sebagai produk terobosan baru, SSD memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan *harddisk* yang kini banyak digunakan. Beberapa keunggulan mendasar yang dimiliki SSD antara

lain kecepatan lebih tinggi dan tidak berisik. Dengan menggunakan prosesor yang sama, sistem kerja SSD akan lebih cepat jika dibandingkan dengan *harddisk*.

Keunggulan lainnya, SSD lebih kuat karena lebih tahan guncangan dan benturan, juga bisa bekerja dalam temperatur panas. Selain itu bentuknya yang ringkas dan bobot yang ringan tentu jadi unggulan. Tapi di samping keunggulan, SSD juga memiliki kekurangan. Kekurangan itu antara lain harga yang masih lebih mahal dan kapasitas memori yang masih terbatas. Di Indonesia saat ini, SSD 64 GB harganya bisa mencapai Rp 4 juta-an.

### Kecanggihan Atom

Semakin populernya *netbook* tidak lepas dari dukungan prosesor yang dirilis Intel bernama Atom.



r Aspire One

sebuah solusi yang menyerupai UMPC dengan penawaran harga yang menggiurkan.

Pada dasarnya, *netbook* dirancang untuk berkolaborasi dengan jaringan internet. Banyak perangkat keras yang dikurangi atau diganti dengan komponen yang ringan karena memang tidak untuk dipergunakan bekerja berat. Ukuran layarnya berkisar antara 7-10 inci dengan bobot di bawah 1,5 kg.

Hasilnya adalah sebuah *net-*



MSI Wind

Prosesor yang dibuat khusus untuk netbook ini mampu menyeimbangkan antara performa, konsumsi daya dan harga. Pasalnya, prosesor yang digunakan notebook tradisional tidak bisa digunakan di netbook karena terlalu panas, terlalu boros listrik dan mahal. Atom dibuat dengan fabrikasi 45nm, sebuah fabrikasi prosesor paling canggih saat ini. Fabrikasi 45nm membuat Atom dapat dibuat dengan ukuran sekitar 22x22 mm (Intel Celeron memiliki ukuran 35x35 mm). Karena ukurannya yang kecil, sistem pendinginannya pun tidak terlalu rumit. Alhasil daya untuk mendinginkan prosesor cuma sekitar 2 Watt, jauh di bawah Core 2 Duo (34-35 Watt) atau Celeron (15-17 Watt). Meski kecil, Atom jauh lebih baik dari Celeron karena mendukung Hyperthreading seperti yang dulu digunakan Pentium 4.

*book* yang ringan dan harga yang jauh lebih ringan dari *notebook* biasa. Meski performanya terbatas, *netbook* tetap bisa digunakan untuk kegiatan komputasi standar seperti mengetik, *browsing* internet, *chatting*, presentasi, mengolah foto, dan menonton video.

Dengan demikian, harapan untuk meningkatkan mobilitas pada *notebook* setidaknya sudah menemukan jalan. Karakter



Asus Eee PC 901

*netbook* menyerupai sebuah ponsel PDA, tetapi bisa mengetik dengan lebih nyaman dan mata tidak terlalu berat karena berhadapan dengan layar yang terlalu sempit.

Sejauh ini sudah bermunculan berbagai netbook di antaranya Acer Aspire One, OLPC XO-1, One A110, HP 2133 Mininote PC, Asus Eee PC, CloudBook, Classmate PC, MSI Wind PC, dan VIA OpenBook. Diperkirakan, populasi *netbook* di seluruh dunia akan mencapai 9 juta unit pada tahun 2012 nanti. ■



HP Mininote 2133

Acer Aspire One

## Ada Dua Pilihan

Meski harga Acer Aspire One cuma 4 juta - separuh harga *communicator* - fungsi mobilitas komputasinya sama dengan *notebook* yang dikenal selama ini. Penggunaan sistem operasi Linpus Linux memberikan keuntungan seperti lebih cepat dibuka dibandingkan Windows. Solusi office bisa didapatkan dari OpenOffice yang setara dengan Microsoft Office. Pengguna juga bisa menggunakan Photo Master untuk membuka hasil potret dari kamera digital, Media Master untuk menampilkan video dan musik digital. Untuk presentasi, disediakan port VGA untuk dihubungkan ke proyektor LCD atau sejenisnya. Yang menarik, netbook ini dilengkapi dengan kamera, siap untuk melakukan video *chatting*. *Netbook* ini menggunakan SSD berkapasitas 8 GB dengan kapasitas RAM 1 GB. Namun bagi yang membutuhkan harddisk dan rela membayar hingga 5 juta, disediakan ACER Aspire One A150 dengan dukungan harddisk 120 GB.

HP Mininote 2133

## Komplit dan Nyaman

Kalau Acer Aspire One cocok bagi pengguna netbook 'minimalis', netbook keluaran HP ini cocok bagi pengguna yang mengutamakan gaya dan fitur lengkap dengan kerelaan mengeluarkan dana lebih besar. Dengan bahan aluminium, Mininote 2133 terlihat kokoh sekaligus gaya. Ukuran keyboard-nya nyaris sama (tepatnya 92%) jika dibanding ukuran keyboard notebook standar. Boleh dibilang, Mininote 2133 adalah netbook paling nyaman digunakan untuk mengetik. Dari sisi fasilitas, Mininote 2133 juga tampil istimewa berkat keberadaan slot ekspansi Express Card. Fasilitas ekspansi ini tidak tersedia di netbook lain, dan bisa menjadi faktor penting bagi Anda yang ingin menambah fasilitas tambahan seperti TV Tuner atau modem seluler. Netbook berbobot 1,28kg yang menggunakan sistem operasi Windows Vista (Basic Edition) ini diberi harga sekitar 6 juta.

Asus Eee PC 901

## Tahan 4 Jam Lebih

Jika dibandingkan adiknya - Eee PC 900 - fisik Eee PC 901 tampak lebih menawan. Warnanya hitam mengilat, alias glossy, atau biasa disebut piano black. Asus menyebutnya Fine Ebony. Meski terkesan mewah, jejak/cap tangan mudah membekas di bodi-nya. Alih-alih Celeron 900 MHz, kini Asus telah mempersenjatai Eee PC berbobot 1,1 kg ini dengan prosesor Atom N270 1,6 GHz. Pihak Asus menyediakan dua versi untuk Eee PC 901 (sama dijual seharga \$500): model dengan Windows XP yang dilengkapi SSD 12 GB, dan versi dengan sistem operasi Linux yang mengadopsi SSD 20 GB. Dengan RAM mencapai 1GB, kinerja cukup memadai. Dukungan baterai berkapasitas 6600mAh membuatnya bisa tahan digunakan sampai 4 jam lebih.



**KA KOMUNITAS:** Presiden SBY bersama Ibu Ani didampingi beberapa menteri serta Dirut PT. INKA Roos Diatmoko saat mencoba KA Komunitas.

# Dari KRD-E ke Bisnis Transportasi

**Pengalaman krisis beberapa tahun membuat PT INKA semakin meningkatkan profesionalisme dan etos kerja melalui berbagai produk yang berkualitas.**

**S**ebagai perusahaan yang pernah mengalami pasang surut, HUT INKA ke 27 yang dirayakan akhir Agustus lalu memiliki makna dan momentum yang kuat untuk menyatukan langkah dan persepsi yang sama bagi seluruh karyawan menuju era kebangkitan dan kemajuan perusahaan.

Bagi Dirut PT. INKA Roos Diatmoko, kesulitan yang pernah dialami antara tahun 2003-2005 menjadi pelajaran yang berharga, karena saat itu perusahaan mengalami kerugian besar sehingga ada keinginan INKA ditutup. Namun berkat kerja keras, PT INKA di tahun 2006 mulai bangkit dan mencapai *break even point*. Bahkan tahun 2007 secara spektakuler mencatat laba 500 % atau lima kali lipat dari rencana. Prestasi makin diukir tahun 2008 ini dimana untuk pertama kali dalam sejarah, perusahaan mampu menembus angka Rp 500 miliar untuk sales dan Rp 1 triliun untuk kontrak.

Roos mengatakan, sales Rp 600 miliar dan kontrak di atas Rp 1 triliun, insya Al-

lah bisa tercapai. Hal ini sejalan dengan keinginan pemerintah melakukan privatisasi PT INKA. Diharapkan tahun 2010, akumulasi kerugian yang lalu bisa ditutup dan INKA pada tahun 2010-2011 siap diprivatisasi.

"Selain bergerak dalam bisnis inti di Perkeretaapian dan mendukung revitalisasi Perkeretaapian, kami juga mengembangkan bisnis transportasi yang mengutamakan pendekatan regional kepada pemerintah daerah melalui berbagai macam moda transportasi, misalnya moda KA rel diesel, rail bus atau bus gandeng. Prinsipnya, transportasi angkutan massal yang berbasis ramah lingkungan menjadi produk unggulan kami," kata Roos Diatmoko.

*Business plan*, menurutnya, yang dikembangkan PT INKA tidak jauh berbeda dengan Nippon Shario (Jepang) dan dianggap sebagai guru. Di sana produk KA-nya sekitar 40-45%, sementara yang lain produk transportasi, alat-alat berat dan konstruksi. INKA pun akan me-

lakukan semacam itu pada saat pembangunan perkeretaapian di Indonesia mengalami puncak dan berfluktuasi. Kita sudah siap dengan produk-produk di luar perkeretaapian dan itu dibangun dari sekarang.

Rencana revitalisasi Perkeretaapian segera dilaksanakan dengan masa transisi 3 tahun, sebagaimana diungkapkan Wakil Presiden Jusuf Kalla dan dananya mencapai Rp 19 triliun. Sementara pembangunan sarana KA mencapai Rp 4,9 triliun. "Itu peluang bagi INKA, karena produk-produk Perkeretaapian mampu dibuat oleh INKA. Dan INKA harus mempersiapkan kapasitas sesuai dengan kebutuhan tersebut," tutur Roos.

Roos juga melihat peluang bisnis semakin terbuka, baik di sektor Perkeretaapian maupun transportasi, di mana pemerintah daerah nantinya sangat membutuhkan transportasi dan INKA sudah mengantisipasi kebutuhan itu, di antaranya Monorail, pangsa pasar Jakarta, Bandung, beberapa kota besar dan menengah. Konsentrasi tertuju kepada kompetensi dan kami berharap pembayaran dalam bentuk DIPA yang selama ini dilakukan diubah menjadi *multiyies* agar perusahaan dapat melakukan produksi secara kontinu.

Berbagai dukungan terhadap program PT. INKA mengalir, di antaranya dari Komisaris Utama PT INKA, Soemino Eko Saputro. Menurut Soemino, produk yang dihasilkan perusahaan ini memiliki kualitas yang tinggi dan tidak kalah dengan produk dari negara lain yang sudah maju industri KA-nya, seperti KA Argo Angrek, Argo Muria, Argo Gede yang menjadi produk unggulan buatan PT. INKA.

"Penggunaan nama Argo, bukan nama binatang, seperti Argo Dwipangga, Sancaka, Taksaka atau nama sungai. Berbagai produk INKA memakai nama Argo. Produk INKA itu luar biasa, itu *brand image*. Pengakuan bukan datang dari dalam negeri saja tapi pengakuan serupa juga datang dari negara lain pengguna produk INKA, seperti Malaysia dan Bangladesh. Saya yakin, pengembangan bisnis yang inovatif seperti transportasi dengan pangsa pasar terbuka luas, memiliki prospek yang cerah," tutur mantan Dirjen Perkeretaapian ini.

Etos kerja semakin ditingkatkan, kata Soemino, perhatian terhadap target waktu, tidak ada yang namanya santai. Seperti bulan September ini beberapa produk INKA harus selesai dan disampaikan kepada pemesan, khususnya untuk 25 KA ekonomi kebutuhan angkutan Lebaran.

Kita punya peluang untuk mengejar target di luar pesanan PT KA, dan di luar Departemen, UU 23/2007 memberi peluang dan tantangan bagi INKA dalam pengembangan usaha. Namun, bermun-

culannya operator-operator swasta di bisnis yang sama perlu mendapat perhatian. Sekarang ini, harus lebih gigih dan jeli menangkap peluang, karena ke depan dalam UU itu, peluang pemerintah untuk membeli sarana dengan APBN sepertinya agak tertutup, padahal, kita sadar uang yang tersedia itu, cenderung di APBN, kondisi inilah yang perlu diantisipasi," ungkapnya.

Tujuan pemerintah meningkatkan *share* transportasi KA semakin berkembang dengan adanya kemungkinan masuknya investasi asing ke Indonesia di bidang Perkeretaapian. Para investor diharapkan sedapat mungkin bekerja sama dengan INKA. Pemerintah juga diharapkan memberi *support* kepada industri dalam negeri, khususnya INKA.

Hal yang sama diungkapkan Lili Rustandi, Komisaris INKA. Bila nanti ada investor asing masuk, dia akan memperhitungkan masalah untung dan ruginya. Apakah lebih menguntungkan bila dikerjakan sendiri meski belum mengetahui medan di Indonesia atau lebih baik bermitra dengan INKA yang sudah berpengalaman di Indonesia. Dari hitungan bisnis, bermitra dengan INKA jelas lebih menguntungkan.

#### Brand Image

Konfigurasi bisnis yang dikembangkan PT INKA selama ini memiliki standar yang kompetitif. Direktur Produksi & Teknologi, Kurnijanto mengungkapkan, penguasaan teknologi di bisnis inti sesuai standar internasional, sementara di bisnis pendukung, ibaratnya satu langkah lebih maju dibanding kompetitor lain. Sehingga berbagai produk yang dihasilkan INKA



**PENINJAUAN:** Presiden SBY mendapat penjelasan dari Dirut INKA Roos Diatmoko, saat melakukan peninjauan ke PT. INKA, Madiun

mendapat respon positif dari pasar, baik kualitas maupun desainnya.

"Inovasi yang dikembangkan, seperti KR-D-I, diesel elektrik hingga diesel hidrolik, era Argo dan produk terbaru INKA, KR-D-E dengan lebar rel 1.435 M yang siap dioperasikan di Aceh memiliki kecepatan antara 120-140 Km/jam, lebih cepat dibanding KA yang ada saat ini," katanya.

Sementara itu, menurut Direktur Komersial, Gunesti W, paradigma berubah, baik pola pikir dan perilaku. "Kita harus siap menghadapi kompetisi, di bisnis inti maupun bisnis pendukung melalui berbagai macam produk transportasi atau produk di luar itu. Kami harus semakin jeli melihat potensi pasar yang semakin di-

namis," katanya.

Untuk menjadi maju, peluang besar maupun sekecil apapun, sepanjang itu mampu dibuat PT INKA, akan ditanggapi. Misalnya, penjualan konstruksi jembatan sampai ke pulau Nusa Penida, mobil, kursi ke PT Pal atau peralatan sinyal ke PT KA. Perilaku pasar berbeda-beda dan PT INKA juga harus melakukan adaptasi yang berbeda.

"Produk INKA adalah *brand image*, yang selama ini dikenal publik adalah produksi kereta api, sekarang disuguhkan dengan berbagai produk yang memiliki jaminan kualitas, dukungan pabrik dengan peralatan yang lengkap dan SDM berpengalaman, maka setiap produksi yang dihasilkan tidak kalah dengan pemain lain yang sudah lama berkecimpung di bisnis yang sama," kata Gunesti.

Dari pengalaman yang sesuai dengan kompetensinya, PT INKA ungkapnya, bekerjasama dengan BPPT. Dalam persaingan dengan produk China dari segi kualitas dan harga kompetitif, produk INKA menjadi pilihan. Sementara produk yang ditawarkan negara tirai bambu itu jauh lebih mahal, salah satunya disebabkan oleh biaya impor. Selain itu, semua produk pendukung yang dihasilkan PT INKA dikerjakan secara profesional, seperti yang dilakukan di bisnis inti. Keuntungan bruto diberi toleransi antara 15-20 %.

"Kami punya pengalaman pahit saat terjadi krisis di perusahaan. Oleh sebab itu, sebagai generasi kedua setelah Pak Roos Diatmoko (Dirut INKA) kami bertekad memberi yang terbaik bagi perusahaan sesuai bidang dan tanggung jawab. Krisis di PT INKA beberapa waktu lalu merupakan sejarah untuk selalu diingat dan tidak terjadi lagi di kemudian hari," katanya. ■ RI



Komisaris Utama Soemino Eko Saputro bersama komisaris lainnya dan jajaran direksi PT. INKA



merupakan keturunan dari Kyai Bahu Rekso. Acara ini digelar sebagai sarana untuk menciptakan kerukunan umat muslim di samping juga sebagai suatu media untuk syiar agama Islam. Ribuan warga rela berdesakan dan saling berebut untuk mendapatkan potongan lopis raksasa tersebut. Konon, siapa yang mendapatkan lopis tersebut akan mendapat berkah, di antaranya, bagi yang masih lajang dipercaya akan secepatnya memperoleh jodoh. Setiap tahun kue lopis semakin besar karena banyaknya warga yang terlibat.

Sedangkan, Masyarakat Jepara, Jawa Tengah menyebut Syawalan dengan Lom-ban. Prosesinya diawali dari kawasan tempat pelelangan ikan, Ujung Batu, Jepara. Di tempat tersebut masyarakat menyediakan sesaji berupa satu kepala kerbau yang dihiasi dengan pernak-pernik makanan dan sayuran. Setelah melakukan doa bersama yang dipimpin oleh seorang kyai, seluruh sesaji tersebut kemudian diletakkan di atas kapal kecil untuk dilarung di tengah laut. Pada saat itulah makanan sesaji itu menjadi rebutan bagi para nelayan atau masyarakat sekitar. Tradisi ini menurut warga setempat sebagai bentuk ungkapan syukur atas perlindungan dan berkat yang diterima warga Jepara selama satu tahun dan memohon perlindungan dan rezeki berlimpah untuk satu tahun mendatang.

Walau tradisi Syawalan identik dengan masyarakat Jawa, tapi di daerah lain di Indonesia ternyata terdapat juga budaya Syawalan ini. Warga Desa Lamala dan Desa Morela, Kecamatan Laihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku misalnya. Mereka memiliki tradisi unik berupa ritual Pukul Sapu yang berlangsung sejak ratusan tahun silam dan dilaksanakan secara turun-temurun. Budaya ini digelar sebagai simbol kemenangan setelah melaksanakan ibadah puasa selama sebulan dan puasa 7 Syawal. Tradisi ini juga dimaknai sebagai peringatan untuk mengenang perang Kapahaha yang dipimpin Kapitan Achmad Leakawa alias Telukabessy pada zaman penjajahan dulu.

Tradisi Syawalan yang cukup unik justru terjadi di Palembang, Sumatera Selatan. Ratusan pengantin remaja asal Kayuagung ibukota Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan iringan musik tanjidor melakukan kirab dengan berjalan kaki sejauh 5 km. Tradisi yang disebut dengan *midang morge siwe* ini konon telah digelar secara turun temurun oleh sembilan marga masyarakat Kayuagung. Tradisi ini memberikan pertanda telah berakhirnya status mereka sebagai seorang bujang dan gadis untuk diketahui secara luas oleh masyarakat setempat. Dengan status mereka yang baru tersebut sebagai pasangan suami istri, diharapkan tingkah laku mereka harus terjaga. ■ ZAH

## Sepekan usai merayakan hari kemenangan bernama Idul Fitri, umat Islam menggelar acara Syawalan atau Lebaran Ketupat.

**B**udaya Syawalan biasa disebut dengan Lebaran Ketupat. Orang Jawa menyebutnya dengan Lebaran Kopat atau acara Syawalan. Syawal merupakan nama sebuah bulan dalam kalender Islam. Tradisi ini bagi masyarakat Jawa sudah menjadi ritual rutin yang digelar sepekan setelah Idul Fitri atau setelah menjalankan puasa syawal selama enam hari. Secara harfiah, ketupat merupakan jenis makanan yang dibuat dari pembungkus pelepah daun janur berbentuk hati yang di dalamnya berisi beras yang sudah matang. Ketupat ini hanyalah merupakan bentuk simbolisasi yang bermakna hati putih yang dimiliki oleh seseorang yang kembali suci.

Ketupat dalam bahasa Jawa diterjemahkan dengan "Laku Lepat" yang di dalamnya mengandung empat makna yakni: *lebar*, *lebur*, *luber* dan *labur*. *Lebar* artinya luas, *lebur* artinya dosa/kesalahan yang sudah diampuni, *luber* maknanya pemberian pahala yang berlebih, dan *labur* artinya wajah yang ceria. Secara keseluruhan bisa dimaknai sebagai suatu keadaan yang paling bahagia setelah segala dosa yang demikian besar diampuni untuk kembali menjadi orang yang suci dan bersih.

Berbagai kelompok masyarakat di berbagai daerah mempunyai ciri dan caranya masing-masing dalam memaknai Lebaran Ketupat. Masyarakat yang tinggal di Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah misalnya. Sehari menjelang Lebaran Ketupat yang ja-

tuh tiap tanggal 8 Syawal tiap tahunnya, mereka beramai-ramai menyerbu pasar-pasar untuk membeli berbagai keperluan bahan pembuat ketupat. Bila kita berkesempatan ke sana, setiap rumah pasti menyediakan ketupat ini.

Masyarakat Kaliwungu mengawali proses Lebaran Kopat atau Syawalan dengan mengunjungi atau menziarahi para makam ulama setempat atau tokoh agama yang sangat disegani dan dihormati, salah-satunya Kyai Asy'ari (Kyai Guru). Setibanya di makam tersebut mereka melakukan ritual keagamaan dengan cara melakukan doa bersama dan sekaligus memperingati wafatnya sang tokoh atau populer disebut dengan *khoul*. Koentjaraningrat dalam *Kebudayaan Jawa* (1984: 328) menerangkan bahwa salah satu tradisi dan budaya Islam Jawa yang masih hidup adalah adanya penghormatan kepada makam-makam orang suci, baik ulama atau kyai. Setelah doa selesai digelar, mereka bersama-sama menikmati hidangan yang telah tersedia dengan menu utama berupa hidangan ketupat yang dicampur dengan sayur dan lauk-pauknya.

Sementara masyarakat Desa Krapyak, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah memperingati Syawalan dengan cara membuat lopis raksasa seberat 5,5 kuintal dengan ketinggian dua meter berdiameter 150 cm. Tradisi ini sudah ada sejak tahun 1855 M yang pertama kali digelar oleh KH. Abdullah Sirodj yang



Pagar kawat duri di atas areal perkuburan sebagai batas dengan tanah warga.

# Korupsi Berbau Tanah

**Pengadaan tanah di Kota Tarakan disinyalir sarat dengan masalah. Mulai dari lahan fiktif sampai ganti rugi yang tidak sesuai dengan patokan harga.**

**S**epertinya, pengadaan tanah di Kota Tarakan Kalimantan Timur, dari tahun ke tahun berjalan dengan mulus tanpa ada kasus yang perlu dipermasalahkan. Ambil saja contoh tanah kuburan Nasrani di Gunung Lingkas, Tarakan Timur. Beberapa kuburan sudah ada yang dipagar kawat berduri karena dianggap telah melewati batas-batas tanah masyarakat.

Tahun 2007 lalu, Pemerintah Kota Tarakan membebaskan lahan seluas 10.000 meter pirkan (M2) atau 1 Hektare (Ha) dengan anggaran Rp 500 juta. "Lahan pekuburan yang diperuntukkan Pemerintah Belanda bagi umat Nasrani ini sudah penuh dan perlu perluasan," kata anggota Komisi III DPRD Kota Tarakan yang meninjau bersama Badan Musyawarah Antar Gereja (BMAG) Tarakan, saat itu. Lalu, daerah mana dari lokasi kuburan itu yang ditambah?

Semmy Lopolalang (53), seorang warga yang mengaku isteri, orangtua, dan keluarganya dikuburkan di pekuburan ini tidak melihat ada penambahan. "Lahannya ini-ini saja, malah berkurang kalau diambil patokan pada peta yang dibuat Belanda. Tanah yang dibebaskan itu di sebelah mana?" katanya balik bertanya.

Masalahnya memang bukan hanya lokasi kuburan. Perihal pembebasan tanah untuk sarana olahraga di Kelurahan Kampung Empat dan Kelurahan Mamburungan Timur, masing-masing 2 Ha

dengan harga Rp 25 ribu per M2, misalnya, tidak ada satu orang pun masyarakat di Kecamatan Tarakan Timur yang tahu. Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Tarakan, Joko Supriadi mengaku pernah mendengar rencana itu. Namun, Joko yang juga Ketua RT 2 Kelurahan Kampung Empat ini tidak melihat realisasinya.

Kasus serupa disampaikan masyarakat di Karungan. Di Kelurahan Mamburungan Timur ini, untuk sarana olah raga sepak bola sebenarnya sudah ada sebagai bantuan dari perusahaan minyak PT Medco E&P Indonesia Tarakan. "Saya yang punya lahan kemudian kami minta bantuan kepada perusahaan untuk meratakan dengan alat beratnya," kata Haris. Menurut Ketua RT 5 Karungan ini, memang Pemkot Tarakan pernah mau membebaskan tanah milik masyarakat untuk dibuat sarana olahraga. "Tapi buat apa? Kan sudah ada lapangan bolanya," katanya lugu.

Dalam anggaran untuk tahun 2007 pada Daftar Lokasi Kegiatan Pengadaan Tanah yang ditandatangani oleh Sekretaris Daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Tarakan, Drs Ibrahim, MAP ada anggaran sebesar Rp 48,725,000,000. Dari anggaran ini, Rp 22,5 miliar diperuntukkan bagi pembebasan 25 Ha tanah buat Pangkalan Udara Type C dan Sarana ILS di Bandara Juwata Tarakan.

Dan ini pula yang membuat Hasyim Ning dari Lembaga Swadaya Masyarakat

(LSM) Nusantara Corruption Watch (NCW) di Tarakan tak enak hati atas pernyataan Walikota Tarakan, dr H Jusuf Serang Kasim dalam pertemuan pemilik lahan dengan pihak Pemkot Tarakan. Menurut Ketua Divisi I Wilayah Utara Kaltim ini, ia curiga pada ucapan-ucapan Walikota sebagai upaya untuk menekan pemilik dengan mengatakan bahwa tanah di sekitar Bandara Juwata Tarakan adalah milik Pemkot yang digarap masyarakat. Dengan cara itu, Jusuf SK akhirnya berhasil meneken harga dari Rp 50.000,- menjadi Rp 16.500,- per M2.

Lalu, apa yang membuat Hasyim Ning jebolan sebuah pesantren di Jakarta ini curiga dan lewat media *Berita Indonesia* mengharap agar Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) turun tangan? Alasannya sangat sederhana. Ganti rugi yang diterima pemilik tanah tidak sesuai dengan harga plafon anggaran yang dibuat Pemkot Tarakan sendiri. Dan, bukan itu saja, ada anggaran biaya pembebasan tanah tapi, di mana lokasinya, tidak diketahui. "Tolong dicatat, ini hanya untuk pengadaan tanah anggaran tahun 2007 saja. Sementara untuk pengadaan tanah dan pembayaran santunan dari tahun 1999-2006 dan tahun 2008 ini belum termasuk," bebernyanya.

Apa yang dikatakan Koordinator NCW Divisi I Wilayah Utara itu dibenarkan beberapa pemilik lahan di sekitar Bandara Juwata Tarakan. Mereka juga sangat menyangkan ucapan Walikota Tarakan yang mengatakan, "Masyarakat hanya sebagai penggarap tanah di atas lahan Bandara sejak puluhan tahun lalu. Karena pihak Bandara tidak bisa mengatasi maknanya diserahkan kepada Pemkot Tarakan," kata warga meniru ucapan Walikota.

Lebih lanjut mereka menilai, ucapan itu menjadi bumerang bagi Pemkot Tarakan. Soalnya, sebagaimana diketahui, beberapa pejabat yang punya tanah di sana sudah mempunyai sertifikat hak milik. Salah satunya Elisabeth, yang tidak lain isteri Jusuf SK sendiri. Itu sebab, masih menurut para pemilik tanah yang enggan disebut jati dirinya - berharap, kalau memang benar harga tanah yang dikeluarkan Pemkot Tarakan Rp 90.000,- per meter sementara yang mereka terima hanya Rp 16.500,- per meter, masalah ini agar segera diusut yang berwajib.

Apa tanggapan Pemkot Tarakan terhadap adanya dugaan korupsi dalam pengadaan tanah Kota Tarakan tahun anggaran 2007. Walikota Tarakan dr H Jusuf Serang Kasim yang ditemui di ruang kerjanya tidak ada di tempat karena sedang berada di luar kota. Sementara Sekretaris Daerah Kota Tarakan, Drs Ibrahim, MAP sebagai pejabat yang banyak mengetahui, telah mengundurkan diri dari jabatannya sejak bulan lalu. ■ SLP

# Kemenangan Dada, Kemenangan

## Masa depan Bandung kembali jatuh ke tangan Dada Rosada.

**E**uforia pemilihan Wali Kota/Wakil Wali Kota Bandung periode 2008-2013 tuntas sudah. Pasangan H. Dada Rosada, SH. M.Si-Ayi Vivananda resmi dilantik dan diambil sumpahnya oleh Gubernur Jawa Barat H. Ahmad Heryawan sesuai SK Mendagri. Pasangan Dada-Ayi dengan nomor urut 1, yang diusung 6 Partai (Golkar, PDI-P, PAN, PPP, Demokrat dan PBB) berikut 17 partai non parlemen yang tergabung dalam koalisi Saladri juga 23 organisasi, meraih dukungan 667,026 (64,98%) suara, unggul secara signifikan di 30 kecamatan se-Kota Bandung. Pasangan tersebut, mengalahkan dua pasangan kandidat yang menjadi rivalnya, Taufikurrahman-Abu Syauqi (Trendy) (25,69%) dan Hudaya Prawira-Nahadi (Hadi) (9,33%).

Atas kemenangan tersebut, berbagai tanggapan positif dan masukan pun muncul. Direktur Eksekutif Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny J.A menyatakan, figur Dada Rosada yang dikenal luas (98% masyarakat) dinilai menjadi faktor pendongkrak suara. Dia mengibaratkan Dada sebagai 'matahari tunggal', sehingga kinerja mesin partai politik (parpol) dan relawan tidak terlalu berpengaruh besar.

Sementara tokoh Politik Jawa Barat, Tjetje S Padmadinata berpendapat, kebesaran nama Pak Dada lahir dari sebuah proses yang panjang dengan berbekal prinsip hidup ingin bermanfaat bagi orang lain. Ini mengalir bagaikan air, sehingga tidak ada kesan retorika dalam kepribadiannya. Figur Dada saat ini terklasifikasi sebagai prototipe tokoh teladan, yang sesungguhnya akan banyak ditiru politisi pemula dalam suksesi caleg. Tetapi tetap tak akan terkejar, karena Pak Dada menempuhnya dalam proses yang panjang. *Not instant but processed burning.*

Keunggulan suara pasangan Dada-Ayi, menurut pakar pemerintahan dari IPDN Prof. Dr. Sadu Wasistiono, menunjukkan masyarakat melihat kinerja pasangan *incumbent* yang sudah mempunyai program jangka panjang, perlu dilanjutkan kembali. Sementara pasangan yang baru, mereka belum mengetahuinya.

Menurut Prof. Dr.H. M. Abdurrahman, M.A., dosen pascasarjana UNISBA, kemenangan Dada-Ayi menunjukkan pelaksanaan pemilu sekarang ini lancar dan menurut aturan-aturan yang berlaku. Ka-



Dada Rosada

rena pastinya rakyat itu memilih yang pertama dari aspek ketokohnya. Dia menilai program "Bandung Kota Agamis 2008" yang dicanangkan Dada cukup sukses. Kegiatan keagamaan kota Bandung sudah sangat kondusif dan ramai. Paling tidak jika kita lihat dari aspek peribadatan, masjid-masjid sudah dipakai shalat taraweh. Mungkin ada baiknya untuk menetapkan "Bandung Kota Agamis 2008", dari pihak Departemen Agama atau dari Diknas, atau Surat Edaran dari walikota bahwa wajib setiap warga muslim/rumah tangga muslim harus bisa mengaji Al Qur'an. Sehingga setiap rumah tangga muslim tidak ada yang tidak bisa mengaji.

Maman berpesan agar meneruskan program-program yang dianggap positif dan mengevaluasi kembali program-program yang dianggap tidak produktif dan khusus berkaitan dengan sampah dan kebersihan, bisa melakukan kajian-kajian kembali. Sebenarnya pembangunan pabrik sampah, bukan hanya menjadikan kota bersih tetapi juga ramah lingkungan dan tidak mencirikan konflik.

Senada dengan Abdurrahman, Ketua MUI Kota Bandung Dr. Miftah Paridi mengatakan, dengan 'Bandung Agamis',

membuktikan adanya kebijakan yang bagi umat beragama merupakan sesuatu yang menggembirakan sehingga mendapatkan dukungan. Miftah berharap, Dada meneruskan kebijakan-kebijakan bidang pembangunan, melanjutkan Bandung yang hijau, dan beberapa program pendidikan lainnya. "Barangkali dari calon-calon lain ada program-program yang mungkin bisa diakomodir yang dapat menyempurnakan apa yang menjadi rencana Pak Dada. Harapan kita apa yang telah disampaikan oleh beliau bisa diwujudkan. Dalam periode terakhir ini baik sekali dijadikan momen "Husnul Kho-timah" yaitu akhir masa jabatan itu indah untuk Bandung," ujar Miftah optimis.

Atas kemenangannya yang mencapai hampir 65% itu, Wali Kota Bandung terpilih untuk jabatan periode keduanya, Dada, mengucapkan puji syukur dan rasa terima kasihnya atas kepercayaan yang diberikan masyarakat sehingga dirinya dapat kembali memimpin Kota Bandung. "Kemenangan ini merupakan kemenangan seluruh warga Kota Bandung," katanya. "Warga Kota Bandung telah belajar berdemokrasi dengan baik. Pilwakt Bandung merupakan buktinya," tutur Dada dengan rasa sumringah.

Selanjutnya, Dada mengajak semua pihak, baik masyarakat, eksekutif maupun legislatif untuk mendukung jalannya pemerintahan. Karena bagaimanapun juga, jika pemerintahan tidak didukung oleh rakyat maka roda pemerintahan tidak akan berjalan. "Jadi sekarang bagi saya, masyarakat yang kurang lebih 65% mempercayakan kepada saya dan Ayi, serta dukungan parpol yang mencapai 31 kursi dari sejumlah 45 anggota dewan, mudah-mudahan tetap didukung oleh dewannya sampai 2013 nanti," harap Dada.

Di era pemerintahan Dada selama 5 tahun terakhir, Kota Bandung yang bercirikan agamis, spiritual dan kultural, tak henti-henti ditatanya. Dada terus berpikir dan bekerja keras untuk mewujudkan citra kota yang semakin manusiawi dan bertambah maju. Alhasil, reputasi kota berpenduduk 4 juta jiwa itu pun semakin mempesona. Dari hasil penataan itu, kota Bandung bertambah apik sesuai perkembangannya, yakni menuju kota metropolitan yang tetap mempertahankan karakteristik sebagai kota sejarah yang melestarikan citra estetika, modern, aman, nyaman dan asri.

Dada menilai bahwa kesuksesan yang paling penting baginya adalah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dirinya

# n Bandung

sebagai wali kota dan senantiasa berpegang pada visi kota Bandung sebagai kota jasa yang bermartabat dengan berfokus pada enam misi. Seperti peningkatan SDM, ekonomi kerakyatan, sosial budaya, penataan kota yang baik, pemerintahan yang dapat dipercaya, akuntabel, dan transparan serta pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ditambah lagi dengan tujuh program prioritas pembangunan, prioritas untuk menggapai Kota Jasa yang Bermartabat (Bersih, Makmur, Taat, dan Bersahabat).

Ditambahnya, kemajuan kota Bandung berkat terselenggaranya peringatan 50 tahun Konferensi Asia Afrika (KAA) 2005, yang pada waktu itu masa kepemimpinan Dada baru berjalan satu tahun, sejak dilantik 16 Oktober 2005 sebagai Wali Kota Bandung. Hal itu menjadikan Kota Bandung memiliki akses dan infrastruktur yang lebih berkualitas yang dimulai dengan dibangunnya flyover Pasupati, Tol Cipularang, perluasan bandara dan rehabilitasi lingkungan.

Momentum tersebut dimanfaatkan Dada untuk melakukan percepatan pembangunan. "Seperti terbangunnya bidang pendidikan dengan konsep Bandung Cerdas 2008, dimana telah menggratiskan 187 sekolah mulai dari tingkat SLTP/MTs hingga SMA/MA. Pada bidang kesehatan dicanangkannya "Bandung Sehat 2007" yang ditandai dengan terpecahinya pelayanan terhadap 346.230 penduduk miskin. Pada bidang kemakmuran, 'Bandung Makmur' tercapainya LPE 11% pada 2008 serta tumbuhnya 50.000 unit usaha kecil mikro. Pada bidang lingkungan hidup, 'Bandung Hijau



Dada Rosada saat kampanye Pilwako Bandung

2006', 6,9% dari luas kota Bandung disediakan ruang terbuka (RTH). Citra Kota Bandung sebagai kota nyaman, sejuk, hijau, dikembalikan dengan mengalihfungsikan eks TPA Cijambe seluas 4,5 hektar yang dijadikan Tegallega II dan eks TPA Pasir Impun seluas 4,2 hektar menjadi lapangan Tegallega III serta lapangan Abra (1 ha), serta mengalihkan 5 pom bensin yang tersebar di tengah kota menjadi taman kota. Bidang Budaya 'Bandung Kota Seni Budaya'. Bidang Olahraga 'Bandung Berprestasi 2008', dan bidang agama 'Bandung Kota Agamis 2008'.

Di samping ke-7 program, Dada juga punya 5 gerakan. Yaitu gerakan penghijauan, hemat dan menabung air dengan membuat sumur resapan, gerakan Cikapundung Bersih, gerakan sejuta bunga, gerakan udara bersih dan gerakan P4LH (Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan

dan Pengawasan Lingkungan Hidup) dengan telah menanam 6.000 sampai 8.000 pohon produktif dan pelindung.

Sekarang di jabatan periode kedua ini, Dada akan memantapkan "Bandung Kota Agamis" dengan mengumpulkan *stakeholder*, ahli agama, ulama-ulama. Selain itu Dada juga akan membenahi 7 infrastruktur ditambah pemantapan infrastruktur seperti jalan, air, listrik, banjir, dan lingkungan. Kemudian pemantapan infrastruktur besar, seperti stadion bertaraf internasional (sarana olahraga) punclut, terminal terpadu PMTK dan mengembalikan ikon Baraga sebagai daerah wisata dengan mengganti jalannya yang tadinya aspal menjadi batu.

Dengan terpilihnya kembali Dada sebagai Wali Kota, otomatis, 25 sasaran pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi kota yang monumental yang menjadi PR-nya, akan dilanjutkan. Seperti pembangunan sarana olahraga bertaraf internasional (SOR) Gedebage, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLSTa), lanjutan penataan Taman Tegalega dan perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang mencakup pembebasan lahan saritem seluas 2 hektar.

Meski diberi berbagai tanggung jawab yang tidak ringan ini, Dada tetap optimis. Menurutnya, pengalaman adalah perubahan, pengalaman sama dengan menang. Oleh sebab itu, pengalaman ditambah perubahan menjadi semangatnya dalam memimpin kota Bandung lima tahun ke depan. "Dengan pengalaman untuk perubahan, saya siap melanjutkan pembangunan kota Bandung," janjinya. ■ AW



Dada Rosada bersama keluarga



**BAGIAN KEUANGAN  
KOTA BANDUNG**

Mengucapkan

*Selamat Atas Dilantikannya*



**H. DADA ROSADA, SH.M.Si**

Sebagai Walikota Bandung

&

**AYI VIVANANDA, SH**

Sebagai Wakil Walikota Bandung  
Periode 2008 - 2013

Kepala Bagian Keuangan Daerah  
Kota Bandung

**Drs. H. Dadang Supriyatna**



**DINAS PENDAPATAN  
KOTA BANDUNG**

Mengucapkan

*Selamat Atas Dilantikannya*



**H. DADA ROSADA, SH.M.Si**

Sebagai Walikota Bandung

&

**AYI VIVANANDA, SH**

Sebagai Wakil Walikota Bandung  
Periode 2008 - 2013

Kepala Dinas Pendapatan Daerah  
Kota Bandung

**Drs. H. Yossi Irianto. M.Si**



Ratusan guru tidak tetap beraksi di depan Istana dan Gedung DPR RI, Jakarta. Mereka menuntut diangkat jadi pegawai negeri sipil.

**Purwakarta Tertibkan Tenaga Honorer**

PP No 48 tahun 2005 tentang pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS dinilai dilematis. Di satu pihak, PP ini sangat positif untuk memperbaiki nasib tenaga honorer, namun di lain pihak menjadi alat oknum melakukan KKN.

Khusus bidang pendidikan yang lebih banyak menampung tenaga honorer selama ini, kasus yang sering terdengar adalah kasus guru honorer atau guru bantu yang diangkat hanya berdasarkan SK Kepala Sekolah, penggajian dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Sumbangan Pendidikan(DSP), dan kasus guru bantu fiktif alias ada nama yang terdaftar sebagai honorer tapi sebenarnya tidak pernah aktif. Kasus lainnya, ada sekolah yang kurang merespon hadirnya guru PNS tapi merekrut tenaga honorer.

Di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, misalnya, menurut pengamatan wartawan *Berita Indonesia* Bernard Sihite, permasalahan tersebut juga diindikasikan terjadi. Bahkan di daerah ini, PP No 48 kerap diartikan PP pengangkatan calon pegawai negeri sipil (CPNS) produk KKN, karena ada beberapa orang yang diduga masuk CPNS tanpa mengikuti mekanisme standar.

Guru bantu yang diangkat hanya dengan SK Kepala Sekolah juga banyak terdapat di daerah ini. Sedangkan mengenai penggajian, guru honor di kabupaten ini rata-rata digaji dari dana BOS dan DSP bulanan maupun tahunan yang dipungut sekolah. Pada tahun ajaran 2008-2009 misalnya, hampir semua SMP di kabupaten ini memungut DSP bulanan dan tahunan walaupun sudah mendapat dana BOS dari APBN.

Cerita yang lebih menarik lagi terjadi di SMA Pasawahan. Walaupun SMA ini masuk program sekolah standar nasional (SSN) yang memakai sistem kredit semester (SKS), 70% guru diangkat hanya melalui SK Kepala Sekolah. Tapi anehnya, kehadiran guru PNS baru, dikabarkan justru kurang direspon.

Ditanya mengenai guru honorer, Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Purwakarta, Nani Rochaeni S.Sos, mengatakan bahwa pada dasarnya kantornya tidak mengakomodir status para guru bantu terutama atas hak dan honor yang didapat. Dinas hanya mendata sebagai bahan untuk mengetahui kondisi kebutuhan sekolah.

Sementara Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Purwakarta, Zainal Arifin S SH., MH mengaku telah melakukan identifikasi adanya asumsi atau penafsiran yang keliru mengenai pengangkatan honor daerah maupun guru honor menjadi CPNS. BKD juga melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk melakukan pemetaan serta mensosialisasikan pelarangan rekrutmen pegawai honorer sebagaimana diatur dalam Perbub No 70 tahun 2005 dan Surat Edaran Bupati No 813/1925/2008 yang melarang pengangkatan dan mempekerjakan pegawai non-PNS dan sejenisnya di lingkungan unit kerja Pemkab.

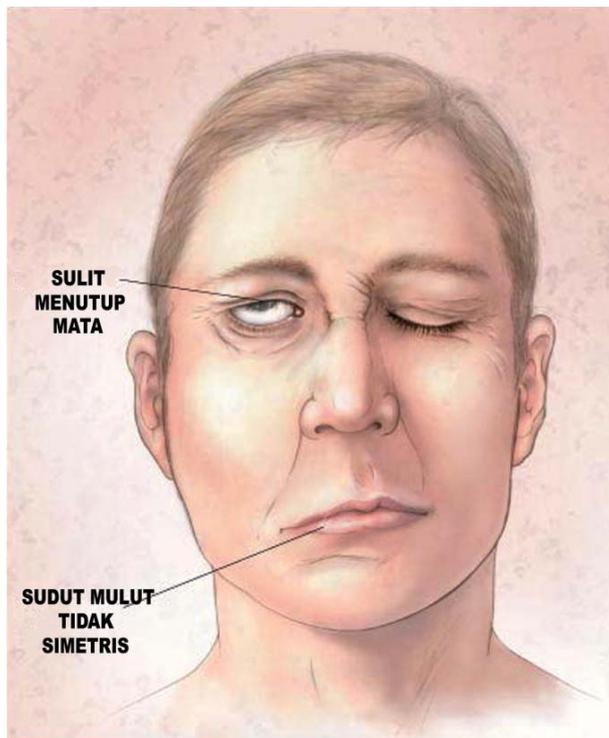
Menyangkut pengangkatan CPNS untuk tahun 2008, menurut Bupati Purwakarta H Dedi Mulyadi SH, Pemkab akan mengangkat 320 orang CPNS dari tenaga honorer dan membuka penerimaan pegawai melalui seleksi umum untuk mengisi 354 formasi yang terdiri dari tenaga guru 205 orang, medis 115, dan tenaga teknis 34 orang. ■ BND

**R**idwan yang bepergian dengan bis menuju kampung halamannya, begitu menikmati angin sepanjang perjalanan jauhnya. Kaca jendela sengaja dibiarkan terbuka lebar-lebar. Celakanya, saat tiba di kampung, wajahnya mulai terasa baal dan mencong ke sisi kiri. Awalnya pihak keluarga berpikir, Ridwan mengalami gejala stroke. Namun setelah diperiksa oleh dokter di sebuah rumah sakit, Ridwan bukan terkena *stroke* melainkan *Bell's Palsy*.

Dr. Wendra Ali, Sp. S, spesialis syaraf di RS Internasional Bintaro menjelaskan, *Bell's Palsy* (kelumpuhan wajah sisi) terjadi akibat pembengkakan syaraf wajah (syaraf ke-7 atau *nervus facialis perifer*) pada satu sisi. Penderita akan merasa salah satu matanya pedih ketika cuci muka, karena mata itu tak dapat dipejamkan. Ia juga sulit berkumur, berbicara, mengunyah karena mulutnya miring/mencong. Dahi tidak dapat dikerutkan atau lipat dahi hanya terlihat pada sisi yang sehat. Sudut mulut tidak dapat diangkat, lipatan nasolabialis mendarat pada sisi yang lumpuh dan mencong ke sisi yang sehat. Tanda yang khas, disebut *Bell's sign*, adalah gerakan bola mata pada sisi yang lumpuh lambat disertai bola mata berputar ke atas bila memejamkan mata.

Bell diambil dari nama Sir Charles Bell, peneliti Inggris yang meneliti beberapa pasien yang mengalami asimetris wajah yang penyebabnya tidak diketahui. Palsy berarti kelumpuhan (saraf). Kasus *Bell's Palsy* sekitar 1 per 5000 populasi. Umumnya menyerang pria dewasa. Wanita hamil memiliki risiko tiga kali lebih besar dibandingkan wanita tidak hamil. Sedangkan penderita *diabetes mellitus* berisiko empat kali lebih besar dari populasi.

Penyebab pastinya masih belum diketahui. Diduga terkena paparan angin dingin baik dalam udara terbuka maupun tertutup (AC di mobil). Angin masuk ke dalam tengkorak melalui *foramen stilomastoideum* (terdapat di belakang telinga). Angin dingin ini membuat syaraf di sekitar wajah sembab lalu membesar. Pembengkakan ini mengakibatkan pasokan darah ke syaraf tersebut terhenti. Hal itu menyebabkan kematian sel se-



## Muka Mencong Bukan Stroke

**Waspada jika wajah Anda terpapar angin dalam waktu lama. Bisa-bisa wajah Anda menjadi mencong layaknya penderita stroke.**

hingga fungsi menghantar impuls atau rangsangannya terganggu. Akibatnya, perintah otak untuk menggerakkan otot-otot wajah tidak dapat diteruskan.

Ari, salah satu penderita *Bell's Palsy* menuturkannya pengalamannya. "Awalnya saya merasa tidak enak di daerah bawah telinga. Setelah beberapa hari, wajah saya sebelah kanan terasa baal. Yang paling mengganggu buat saya adalah mata kanan saya sering perih," jelasnya. "Makan terganggu, minum pun jadi susah". Ruang kerjanya memang ber-AC. Ditambah lagi kipas *casing* komputernya dekat dengan wajah.

"Orang yang duduk dekat jendela kendaraan, kereta api, tiduran di atas lantai dengan menempelkan sebelah pipi di lantai juga berpotensi mengalami *bell's palsy*," ujar Dr Hardhi Pranata, SpS

MARS. Itulah sebabnya, ia menyarankan sebaiknya menghindari terpaan angin secara langsung dan terus-menerus. Hardhi menganjurkan pasien segera berobat bila terserang penyakit ini. Angka kesembuhan *Bell's Palsy* cukup tinggi. Hampir 85% akan mengalami perbaikan setelah 3 minggu terapi. Sisanya mengalami perbaikan dalam 3-6 bulan.

Saat ini terapi dengan pemberian *prednisolone* masih menjadi obat pilihan pertama. Ditambah dengan vitamin syaraf. Terapi sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan senam muka. Hal ini untuk melatih otot-otot syaraf muka yang terasa kebal. Senam muka bisa dilakukan dengan gerakan tersenyum, tertawa, membuka dan menutup mulut. Memakan permen karet juga bisa membantu.

Terapi tambahan seperti fisioterapi juga dapat dilakukan untuk mempertahankan tonus otot yang lumpuh. Apabila tidak terdapat perbaikan dengan pengobatan *prednisolone* dan pada pemeriksaan elektrik terdapat denervasi total maka tindakan operatif dapat dilakukan. Pada anak-anak, tindakan operatif tidak dianjurkan karena dapat menimbulkan komplikasi lokal maupun *intrakranial* (dalam tengkorak).

Bagi Anda yang lebih memilih terapi alternatif, akupunktur cukup menjanjikan. Terapi akupunktur yang dianjurkan dijalankan sebanyak tiga serial dengan masing-masing sepuluh kali penanganan. Menurut akupunturis, perubahan akan terjadi perlahan-lahan mulai bagian atas wajah sampai mulut.

Penyakit *Bell's Palsy* tidak menular. Tetapi penyakit ini dapat kambuh, kasusnya mencapai 10-20%. Istirahat adalah hal penting pada saat serangan akut. Selama menderita gejala-gejala di atas, disarankan pasien memakai kacamata agar mata terhindar dari debu dan asap. Sebaliknya, saat tidur tutuplah mata dengan bantalan selotip atau kassa. Bila mata kering, tetes mata membantu mengurangnya. Bagi pengendara motor, gunakan helm tertutup penuh agar wajah terhindar dari terpaan angin. Dan bagi pendaki gunung, gunakan penutup wajah. Latihlah otot-otot wajah dengan senam muka. ■ DGR

**Orang yang duduk dekat jendela kendaraan, kereta api, tiduran dengan menempelkan sebelah pipi di lantai juga berpotensi mengalami *bell's palsy*.**

# Bukan Sekadar Buku Manajemen

**Bila Anda sering berkunjung ke toko buku, coba lihat deretan buku baru. Buku-buku dengan judul 'berakhiran' Way sedang tren, seperti The Toyota Way, The GE Way, The Sony Way, atau The Apple Way.**

**K**ebanyakan buku-buku ini membahas keberhasilan organisasi manajemen perusahaan yang terkenal di dunia. Nilai dan budaya apa yang mereka kembangkan sehingga bisa berhasil menembus jaman yang terus berubah. Lewat buku-buku ini diharapkan para manajer, top eksekutif bahkan karyawan sekalipun, bisa memetik ilmu praktis manajemen dan menerapkannya dalam dunia kerja.

Buku *The Toyota Way* karangan Jeffrey K. Liker, misalnya. Buku ini mengemukakan 14 prinsip manajemen *lean* yang menjawai kualitas dan budaya Toyota. Beberapa prinsip itu antara lain: keputusan manajemen berdasarkan filosofi jangka panjang, meskipun mengorbankan tujuan keuangan jangka pendek; meratakan beban kerja (*heijunka*); menggunakan pengendalian visual (*kanban*), dan menjadi organisasi pembelajar melalui refleksi diri tanpa kompromi (*hansei*); dan peningkatan kesinambungan (*kai-zen*).

Toyota membangun *Toyota Production System (TPS)* untuk mengaplikasikan 14 prinsip manajemen tersebut. *TPS* ini sering disebut sebagai *Toyota House* yang terdiri dari 3 elemen yaitu elemen atap menggambarkan sasaran Toyota meningkatkan kinerja melalui aliran produksi yang pendek dan eliminasi seluruh pemborosan. Elemen pilar rumah meliputi *just in time*, *SDM* yang bermotivasi, kualitas dalam proses, dan elemen fondasi menggambarkan stabilitas operasional.

Sebagai perusahaan manufaktur terbesar, Toyota menganut pedoman *Just-In-Time/JIT* yang berarti komponen yang tepat, jumlah yang tepat dan waktu yang tepat. Semua produk dihasilkan untuk digunakan, bukan disimpan dalam gudang. Ini karakteristik *TPS* yang paling terkenal. Kekuatan Toyota lainnya adalah *SDM* yang memiliki motivasi, kompetensi dan fleksibilitas yang tinggi. Mereka bekerja tidak berorientasi kepada gaji, tapi lebih kepada produktivitas. Hidup mereka untuk berkarya dengan maksimal. Stabi-

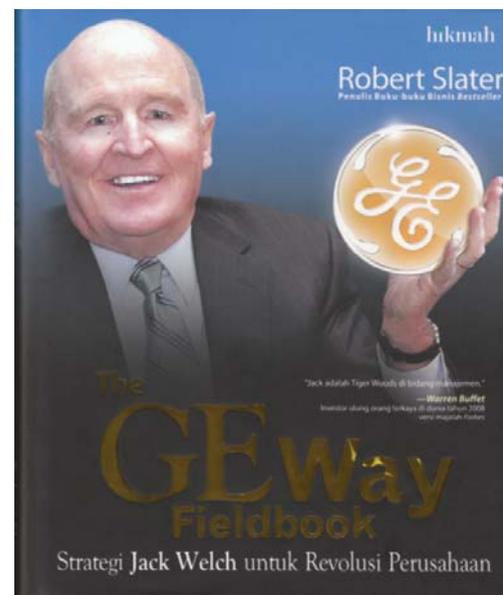
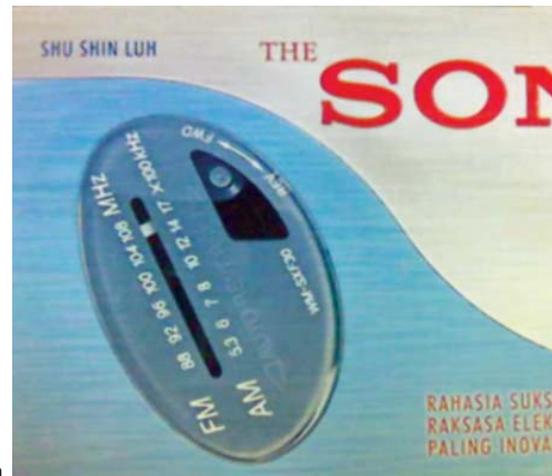
litas dalam operasional Toyota terbangun berkat standarisasinya yang tinggi, produk berkualitas tinggi dan proses tanpa pemborosan, dan keterlibatan pemasok yang kuat.

Buku kedua, *The General Electric Way Fieldbook* menjabarkan sistem manajemen *Six Sigma* yang diterapkan Jack Welch membawa GE berhasil mencapai targetnya hanya dalam waktu lima tahun. Strategi bisnis Welch antara lain: bisnis itu sederhana, hadapi kenyataan, jangan takut perubahan, lawan birokrasi, jadilah tidak terbatas, gunakan akal para pekerja Anda, carilah ide-ide kreatif dan praktikkan.

Keberhasilan spektakuler GE selama implementasi *Six Sigma*, membuat GE Company berani menciptakan formula yang dipakai dalam buku-buku teks dunia. Formula GE itu adalah  $E$  (Effective Result) =  $Q$  (Quality of Solution) x  $A$  (Adoption of Ideas) artinya hasil efektif didapat dari fungsi perkalian kualitas dari solusi dan adopsi ide-ide kreatif.

Mantan CEO GE, Jack Welch, memiliki kontribusi yang sangat besar membawa GE menjadi perusahaan kelas dunia yang paling kompetitif. Gaya kepemimpinannya yang kuat dan strategi bisnisnya telah membantu transformasi GE menjadi tolok ukur global dalam hal produktivitas dan efisiensi kerja yang maksimal. Robert Slater menjelaskan bagaimana kita dapat mengimplementasikan program-program yang sama yang telah membantu GE berubah menjadi tank raksasa bernilai \$100 miliar. Memanfaatkan akses tak terbatasnya kepada koridor kekuasaan tertinggi di GE, Slater menampilkan wawancara panjang dan lengkap dengan Jack Welch yang tidak pernah dipublikasikan sebelumnya termasuk pidato-pidato internal Jack Welch kepada para pegawai GE.

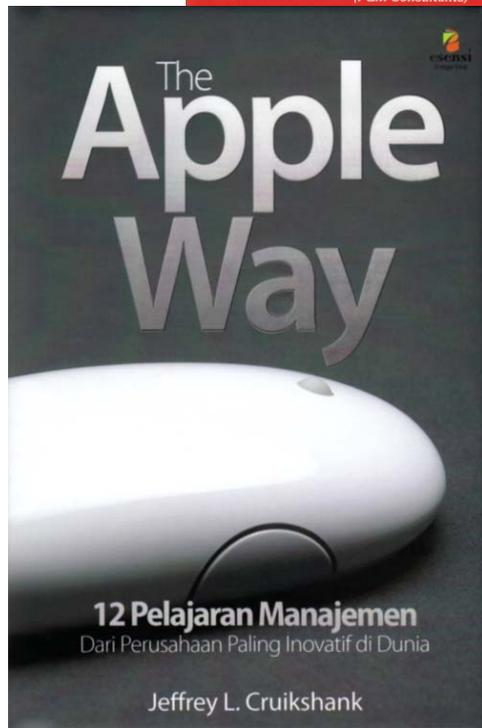
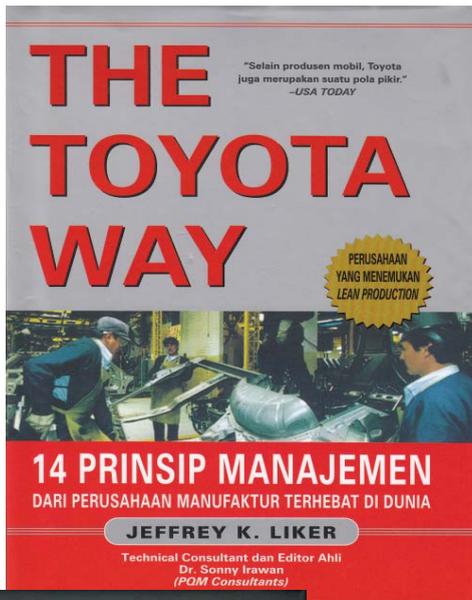
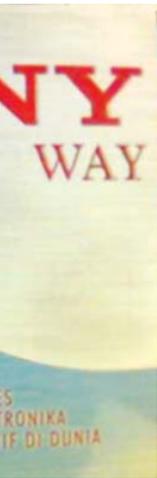
Buku setebal 364 halaman ini memuat strategi-strategi inovatif, latihan-latihan diagnostik yang mudah digunakan, kuesioner-kuesioner yang mendetail, dan lain-lain ke dalam buku terpraktis dan berorientasi aplikasi yang pernah ditulis



tentang General Electric. Terdapat lebih dari 80 soal latihan, lembar presentasi, dan bagan dari catatan-catatan Jack Welch dan GE.

Buku selanjutnya membahas raksasa elektronik paling inovatif, Sony. Penulis *The Sony Way*, Shu Shin Luh mengupas tuntas rahasia sukses Sony. Beberapa kunci sukses Sony di antaranya: menjaga mesin inovasi terus berjalan, memilih persaingan yang tepat, mengedepankan detail produk, lokalisasi global, dan merangkul musuh (*co-opetition*). Berkat ketekunan, semangat, kreativitas, dan visi masa depan, Sony menjelma menjadi perusahaan raksasa.

Buku setebal 292 halaman ini menceritakan proses kelahiran Sony yang tumbuh sangat bersahaja di Tokyo, Jepang dalam tahun 1946. Oleh para pendirinya, Masaru Ibuka dan Akio Morita, perusahaan ini dikembangkan berlandaskan kemampuan teknis, komitmen terhadap penelitian dan pengembangan, dan tidak kenal menyerah dalam mengejar



kesempurnaan. Akio Morita, dengan semangat kepeloporannya, berikrar untuk mengabdikan kepada negaranya dengan mengembangkan usaha yang akan berpengaruh ke seluruh dunia. Produk-produk elektronik Sony seperti "TV Trinitron" dan pemutar CD dapat ditemui di banyak rumah. Begitu pula dengan walkman, video Betamax, komputer VAIO, atau PlayStation. Semua produk Sony itu bermutu tinggi dan inovatif.

Sony selalu mencari pasar yang baru dan terus mengembangkan usahanya ke dunia hiburan dan industri film. Lihat saja film Men In Black, Spider-Man, Charlie's Angels atau lagu-lagu Michael Jackson

dan Aerosmith. Norio Ohga, mantan presiden komisaris Sony berpendapat, produk Sony selain bagus juga membuat pelanggan berpikir, "Saya senang sudah membelinya; saya senang menggunakannya; saya senang memilikinya."

Akio Morita mengatakan seluruh pekerja di perusahaan ini diajar bertindak seperti anggota keluarga yang selalu siap membantu karena perusahaan sama dengan keluarga kedua. Semua pekerja tertantang menggunakan ide-idenya, walaupun kadang berbenturan. Tapi dipandang baik karena dapat menghasilkan sesuatu

yang bagus di level yang lebih tinggi. Menciptakan peluang, berani mengambil risiko, berpikir diluar kelaziman (outside the box), dan memberi ruang bagi kesalahan adalah kelebihan para pekerja di Sony. Pada tahun 1990-an, Sony merupakan suatu perusahaan internasional dengan karyawan 126.000 orang, dan namanya telah menjadi akrab bagi semua anggota keluarga.

Buku terakhir agak berbeda karena lebih mendalami sejarah Apple Computer. The Apple Way mengurai sejarah peluncuran produk-produk Apple mulai dari Apple I, Apple II, Lisa, Macintosh, PowerBook, sampai iPod beserta pelajaran manajemen yang dapat diambil.

Jeffrey L. Cruikshank memaparkan kasus-kasus riil mulai dari kesulitan Apple saat memasarkan komputer Lisa di tahun 1983 sampai kesuksesan penjualan iPod yang melampaui 10 juta unit di seluruh dunia. Lonjakan harga saham Apple sebesar 250 persen dan laba bersih sebesar 530 persen dalam waktu satu tahun membuat perusahaan ini dapat dikategorikan revolusioner dalam industri komputer. Apple juga revolusioner dalam menciptakan produk. Dengan memadukan keunggulan teknis dan keindahan seni, Apple mentransformasikan keduanya menjadi pengalaman emosional bagi konsumennya. Ini salah satu keunggulan Apple.

Sebagai perusahaan teknologi, Apple Company, menitikberatkan investasi perusahaannya di bidang riset produk-produknya, walaupun untuk itu harus mengeluarkan dana besar. Menghadapi perkembangan teknologi yang cepat, Apple sadar bahwa perusahaan tidak bisa melakukannya sendiri walau secerdik apapun.

Pasar berkembang dengan cepat, teknologi berkembang makin kompleks dan semakin banyak orang pintar berinovasi dan investasi. Apple menjalankan prinsip-prinsip manajemen jitu sehingga menjadi perusahaan paling inovatif.

Dari 12 pelajaran manajemen dalam buku ini, dapat disarikan 4 hal yang dipergang Apple yaitu membuat produk sebagai raja, membuat pelanggan sebagai raja, menerjang pola umum dalam pemasaran, dan memperbaiki para pemimpin dan rencana kerja.

Dalam pengembangan produk, Apple memang nomor satu. Contohnya produk iPod yang didesain elegan, mudah penggunaannya, dan menarik penampilannya. Setiap produk dikembangkan dengan prinsip berimbang menggabungkan konsistensi dan kontinuitas. Konsisten sehingga tidak bermasalah dalam perkembangan versi berikutnya dan kontinu sehingga pengguna bisa menikmati manfaatnya secara berkesinambungan.

Apple Company telah beberapa kali berganti CEO. Setiap CEO memiliki visi dan gaya kepemimpinan yang berbeda. Steve Jobs, salah satu CEO dan pendiri Apple, adalah orang yang piawai dalam memimpin. Dia mampu membunikan dan memvisualisasikan visinya. Di bawah kepemimpinannya, lahirlah PowerBook, sebuah produk notebook dengan trackball pada keyboardnya.

The Toyota Way, The GE Way, The Sony Way, dan The Apple Way merupakan buku-buku berkualitas yang memuat pelajaran manajemen yang padat. Bila Anda mau menyisihkan waktu untuk membacanya, Anda akan memperoleh wawasan berharga yang dapat diterapkan ke dalam organisasi apapun dan proses bisnis manapun.

Tingkat keberhasilan berbagai sistem manajemen yang diterapkan perusahaan-perusahaan ini tergantung pada 80 persen kepemimpinan dan 20 persennya tergantung pada alat dan teknik. Nilai-nilai pada sistem manajemen itu bersifat universal dan dapat diterapkan di mana saja. Apakah Anda seorang pengusaha, manajer atau karyawan biasa, Anda adalah bagian dari sistem manajemen di perusahaan Anda. Sebagai pekerja, kita belajar bagaimana kita dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas. Sebagai manajer perlu belajar bagaimana memimpin dan mengelola kerja anak buah.

Karena bukan termasuk bacaan ringan, Anda perlu mencerna dan menelaah lebih jauh teori-teori manajemen yang dipaparkan di dalamnya. Mungkin agak sulit bagi Anda yang tidak memiliki latar belakang manajemen. Dan bagi Anda yang tidak suka sejarah, buku The Apple Way mungkin kurang menarik. ■ DGR, RIE

# Apakah Anda Anak Sulung?

Anak sulung biasanya mendapatkan kasih sayang, perhatian bahkan tingkat kecerdasan yang lebih.

**A**nak sulung dikenal sebagai *experimental child*, sebab lahir di saat orang tua belum memiliki pengalaman dalam merawat dan mendidik anak. Dalam perkembangan selanjutnya, anak sulung seringkali mendapat limpahan tanggung jawab dari orang tua. Ia dituntut untuk dapat memimpin adik-adiknya. Ekspektasi yang tinggi, beban peraturan yang tegas mendorong si sulung menjadi pribadi perfeksionis. Di sisi lain, si sulunglah yang mendapat fasilitas dan nikmatnya untuk pertama kali. Misalnya baju baru, mainan baru, perlengkapan sekolah dan sebagainya.

Selain itu, dalam suatu masyarakat tertentu, kedudukan anak sulung mempunyai konsekuensi struktural, misalnya anak sulung dianggap lebih *superior* sehingga dapat menentukan perkawinan adik-adiknya, kemenak-

an-kemenakannya, bahkan mengatur warisan nenek moyang.

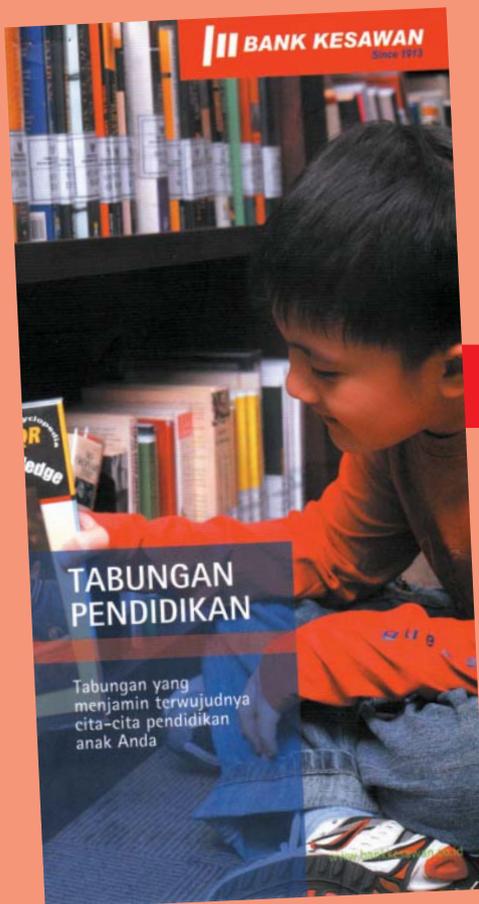
Lalu apa lagi keistimewaan menjadi anak sulung? Ada pendapat yang mengatakan anak sulung memiliki *Intelegency Quotation* (IQ) yang lebih tinggi. Ia cenderung lebih sukses dan seorang pekerja keras dalam memecahkan masalah.

Penelitian terbaru berusaha menjawab kontroversi lama apakah anak sulung lebih cerdas daripada adik-adiknya. Sebuah studi di Pennsylvania State University mempelajari hubungan urutan kelahiran dan IQ. Studi tersebut menyimpulkan bahwa anak pertama lebih unggul daripada adik-adiknya, laki-laki atau perempuan. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-



jurnal ilmiah ini menuliskan adanya pengaruh yang signifikan antara urutan kelahiran dan tingkat kecerdasan (IQ).

Penelitian lain di Universitas Oslo, Norwegia mengungkapkan anak sulung mempunyai IQ lebih tinggi 2.3 poin dibandingkan adiknya. Sedangkan anak kedua mengungguli IQ adiknya sebesar 1.1 poin. Petter Kristensen yang memimpin penelitian ini menganalisa hasil tes IQ 250 ribu pria sebagai syarat masuk tentara Norwegia. Menurut Kristensen dalam laporan yang dipublikasikan di situs *msnbc* awal September 2008, hal ini terjadi karena tingkatan sosial dalam keluarga. Anak sulung biasanya mendapat keuntungan karena mendapatkan sumber daya keluarga yang lebih, mengajari adik-adiknya dan ekspektasi yang ditanamkan orang tua kepadanya. ■ DGR



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjick S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat **merencanakan biaya pendidikan** anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari **1 tahun sampai 20 tahun** dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya **mulai dari Rp. 100.000,-** atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan **Rp5 juta**. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan

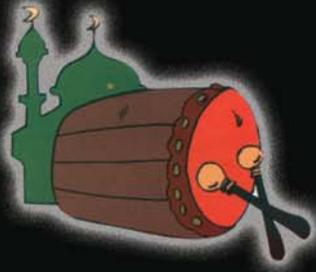
## Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

perlindungan **asuransi jiwa**. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan **santunan duka sebesar 250%** dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta **bebas biaya transaksi ATM** untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari **12.000 mesin ATM** yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.



**Pimpinan  
beserta Staf dan Karyawan**

**PT. JASA RAHARJA (PERSERO)**

**Mengucapkan:**

***Selamat Idul Fitri 1429 H | 2008 M***

**Minal Aidzin Wal Faidzin**



**JASA RAHARJA**

*Utama dalam perlindungan, prima dalam pelayanan*

Telp bebas Pulsa: 0-800-1-33-34-64 [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id)

Asuransi Kecelakaan  
Lalu Lintas Jalan dan  
Penumpang Umum